



GUBERNUR BANTEN

PERATURAN GUBERNUR BANTEN

NOMOR 2 TAHUN 2023

TENTANG

RENCANA STRATEGIS

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MALINGPING TAHUN 2023-2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR BANTEN,

- Menimbang : a. bahwa dalam upaya peningkatan pelayanan di bidang kesehatan, khususnya pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Malingping, perlu adanya suatu sistem perencanaan dan strategi yang terkoneksi dengan sistem lainnya sesuai dengan pemerintahan yang baik;
- b. bahwa untuk menyediakan pelayanan kesehatan untuk mencapai derajat kesehatan dengan standar pelayanan kesehatan Nasional sesuai dengan kebutuhan masyarakat, perlu adanya rencana strategis;
- c. bahwa untuk penyusunan Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Malingping Tahun 2023-2026, telah disetujui Menteri Dalam Negeri melalui Surat Nomor 100.2.2.6/0702/OTDA tanggal 27 Januari 2023 hal Fasilitasi Rancangan Peraturan Gubernur Banten tentang Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Malingping Tahun 2023-2026;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Malingping Tahun 2023-2026;

- Mengingat
- : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Propinsi Banten (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4010);
 3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 238, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6841);
 4. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072) Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 238, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6841);
 5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 238, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6841);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5340);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
9. Peraturan Gubernur Banten Nomor 19 Tahun 2018 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Banten (Berita Daerah Provinsi Banten Tahun 2018 Nomor 19) sebagaimana telah berberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Gubernur Banten Nomor 55 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Gubernur Banten Nomor 19 Tahun 2018 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Banten (Berita Daerah Provinsi Banten Tahun 2021 Nomor 55);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG RENCANA STRATEGIS RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MALINGPING TAHUN 2023-2026.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Provinsi Banten.
2. Gubernur adalah Gubernur Banten.
3. Pemerintah Daerah adalah Gubernur sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
4. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Gubernur dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah Provinsi.
5. Rumah Sakit Umum Daerah Malingping yang selanjutnya disebut RSUD Malingping adalah Rumah Sakit Umum Milik Pemerintah Provinsi Banten.
6. Rencana Pembangunan Daerah adalah dokumen yang terdiri dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Renstra SKPD, RKPD dan Renja SKPD.
7. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang selanjutnya disebut RPJMD adalah dokumen perencanaan pembangunan daerah Provinsi Banten untuk periode 5 (lima) tahun.
8. Rencana Strategis yang selanjutnya disebut Renstra adalah dokumen perencanaan RSUD Malingping untuk periode 5 (lima) tahun.
9. Visi adalah rumusan mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan.
10. Misi adalah rumusan jangka menengah umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi.
11. Program RSUD Malingping adalah sekumpulan program/kegiatan pada RSUD Malingping.

Peraturan Gubernur.

(3) Perubahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan

dikoordinasikan dengan Gubernur melalui Sekretaris Daerah.

(2) Perubahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terlebih dahulu

Daerah.

disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan maupun kemampuan

indikasi kegiatan, indikator capaian dan pagu indikator yang

RSUD Malingping dapat mengubah target tahunan, program dan

(1) Untuk melaksanakan Renstra sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3,

Pasal 4

terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak

(2) Isi dan uraian Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (1),

BAB VII PENUTUP

ANGGARAN

BAB VI TARGET PENDAPATAN DAN RENCANA KEBUTUHAN

BAB V ANALISIS DAN MITIGASI RISIKO

BAB IV INDIKATOR KINERJA UTAMA DAN PROGRAM STRATEGI

BAB III ARAH DAN PRIORITAS STRATEGI

BAB II GAMBARAN PELAYANAN RSUD MALINGPING

BAB I PENDAHULUAN

sistematis sebagai berikut:

(1) Renstra RSUD Malingping Tahun 2023-2026 disusun dengan

Pasal 3

SISTEMATIKA RENCANA STRATEGIS

BAB III

pedoman pelaksanaan RSUD Malingping Tahun 2023-2026.

(2) Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (1), sebagai dasar dan

program RSUD Malingping.

(1) Renstra RSUD Malingping merupakan penjabaran visi, misi dan

Pasal 2

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MALINGPING

PELAKSANAAN RENCANA STRATEGIS

BAB II

Pasal 5

RSUD Malingping melaksanakan program dan kegiatan Renstra sesuai dengan RPJMD yang dituangkan dalam Renstra-SKPD.

BAB IV

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 6

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Banten.

Ditetapkan di Serang
pada tanggal 15 Februari 2023

Pj. GUBERNUR BANTEN,

ttd.

AL MUKTABAR

Diundangkan di Serang
pada tanggal 15 Februari 2023

Pj. SEKRETARIS DAERAH

PROVINSI BANTEN,

ttd.

MOCH. TRANGGONO

BERITA DAERAH PROVINSI BANTEN TAHUN 2023 NOMOR 2

Salinan sesuai dengan aslinya

Plt. KEPALA BIRO HUKUM,



HADI PRAWOTO, S.H.

Pembina Tk.I/IVb

NIP. 19670619 199403 1 002

LAMPIRAN
PERATURAN 2 GUBERNUR
BANTEN NOMOR TAHUN
2023 TENTANG RENCANA
STRATEGIS RUMAH SAKIT
UMUM MALINGPING BANTEN
TAHUN 2023-2026

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2014 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional telah mengamanatkan bahwa setiap daerah harus menyusun rencana pembangunan daerah secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan dengan tahapan perencanaan meliputi perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah dan perencanaan tahunan.

Rencana Strategis Perangkat Daerah merupakan dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun Rencana Perangkat Daerah bersama-sama dengan Rencana Pembangunan Daerah yang terdiri dari RPJPD, RPJMD dan RKPD merupakan landasan dalam melakukan perencanaan pembangunan daerah. Ketentuan ini tertuang dalam Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tersebut lahir sebagai regulasi pelaksanaan terhadap Pasal 277 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sekaligus menggantikan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008.

Secara regulasi definisi Rencana Strategis dapat dilihat pada Pasal 1 Angka 29 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 yang menyatakan bahwa Rencana Strategis Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat dengan Renstra Perangkat Daerah adalah dokumen

perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun, memuat tujuan, sasaran, program dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib dan atau Urusan Pemerintahan Pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap perangkat daerah yang disusun berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif sebagaimana diatur dalam pasal 13 ayat (1) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 tahun 2017.

Renstra Perangkat Daerah khususnya Rumah Sakit Umum Daerah yang telah ditetapkan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dapat dilihat pada Pasal 41 Ayat (1) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Pengertian Renstra menurut regulasi ini adalah dokumen perencanaan 5 (lima) tahun yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Malingping yang menjalankan tugas fungsi utama sebagai fasilitas pemberi pelayanan kesehatan khususnya Upaya Kesehatan Perorangan (UKP), berdasarkan Keputusan Bupati Lebak Nomor 01/36.02/IOT/Kes/BKPMPT/2016 tanggal 24 mei 2016 RSUD Malingping Provinsi Banten ditetapkan sebagai Rumah Sakit Umum Kelas C, dan pada tanggal 26 Juli 2016 berdasarkan keputusan Gubernur Banten Nomor : 900/Kep.399-Huk/2016 RSUD Malingping ditetapkan menjadi Rumah Sakit Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) secara Penuh.

Penyusunan Renstra UPTD RSUD Malingping harus berpedoman pada RPJMD Pemerintah Provinsi Banten. Secara substansial UPTD RSUD Malingping harus ikut berkontribusi dalam mewujudkan visi dan misi Pemerintah Provinsi Banten. Sehingga materi Renstra yang disusun oleh RSUD Malingping merupakan upaya penjabaran terhadap visi, misi, kebijakan dan strategi yang akan ditempuh oleh Pemerintah Provinsi Banten sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Banten.

Renstra UPTD RSUD Malingping tahun 2023-2026 disusun dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan wajib bidang kesehatan. Penyusunannya berpedoman dan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Provinsi Banten dan perubahannya, serta memperhatikan Renstra Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2020-2024 dan Rencana Pembangunan Jangka

Menengah Nasional (RJPNM) tahun 2020-2025.

Renstra UPTD RSUD Malingping disusun dengan tahapan penyusunan sebagai berikut:

1. Persiapan penyusunan;
2. Penyusunan rancangan awal;
3. Penyusunan rancangan;
4. Pelaksanaan forum perangkat daerah atau lintas perangkat daerah;
5. Perumusan rancangan akhir dan
6. Penetapan Gubernur Banten.

Pertimbangan-pertimbangan utama yang menjadi latar belakang penyusunan Renstra UPTD RSUD Malingping ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Banten Tahun 2023-2026 yang merupakan arah Pembangunan yang ingin dicapai Daerah dalam kurun waktu masa bakti Gubernur yang disusun berdasarkan Visi dan Misi.
2. Berlakunya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 beserta perubahannya yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Susunan Organisasi Perangkat Daerah, yang substansinya membahas mengenai RSUD sebagai UPTD Dinas Kesehatan tentunya perubahan kewenangan ini pada prinsipnya diperlukan kesiapan secara keseluruhan baik pada aspek Kelembagaan, Regulasi, Sumber Daya Manusia, Sarana Prasarana beserta perangkat pendukungnya sehingga dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
3. Rencana Strategis UPTD RSUD Malingping tahun 2023-2026 ini adalah suatu kebutuhan guna dipakai sebagai pemberi arah dan cara mencapai RSUD Malingping yang bermutu dalam kurun waktu 5 tahun ke depan.
4. Rencana Strategis UPTD RSUD Malingping tahun 2023-2026 ini disusun berlandaskan pada landasan idiil dan landasan hukum yang terkait dengan pelayanan kesehatan UPTD RSUD Malingping.

Dokumen Renstra UPTD RSUD Malingping juga tidak dapat berdiri sendiri karena adanya keterkaitan antara Renstra RSUD Malingping dengan beberapa dokumen perencanaan lainnya yang dijabarkan sebagai berikut:

- a. Hubungan Renstra dengan RPJMD

Renstra UPTD RSUD Malingping merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Banten.

b. Hubungan Renstra dengan Renja/RKA/DPA

Penyusunan Renja/RKA/DPA RSUD Malingping setiap tahun mengacu pada program dan kegiatan yang tertuang dalam Renstra.

c. Hubungan Renstra dengan Standar Pelayanan Minimal

Penjabaran visi dan misi menjadi program dan kegiatan di dalam Renstra juga diarahkan untuk pencapaian Standar Pelayanan Minimum Rumah Sakit.

d. Hubungan Renstra dengan *Sustainable Development Goals (SDGs)*

Dalam mewujudkan visi misi yang ada dalam Renstra yang diwujudkan dalam program dan kegiatan sejalan dengan tujuan pembangunan SDGs pada tujuan menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia.

1.2. LANDASAN HUKUM

Peraturan perundang-undangan yang menjadi landasan hukum penyusunan Renstra ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Banten (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4010);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lebaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4431);
5. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 150, Tambahan Lebaran Negara Republik Indonesia Nomor 4456);

6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33);
7. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
8. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);
9. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5256);
10. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573)
11. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi

- Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
 15. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 914);
 16. Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 1 Tahun 2007 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Banten Tahun 2007 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Banten Nomor 4);
 17. Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 1 Tahun 2010 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Banten Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Banten Tahun 2010 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Banten Nomor 26);
 18. Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Banten Tahun 2017-2022 (Lembaran Daerah Provinsi Banten Tahun 2017 Nomor 7) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Banten Tahun 2017-2022 (Lembaran Daerah Provinsi Banten Tahun 2019 Nomor 10);
 19. Peraturan Gubernur Banten Nomor 3 Tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Daerah Provinsi Banten Tahun 2023-2026 (Berita Daerah Provinsi Banten Tahun 2022 Nomor 3);

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

1.3.1. Maksud

Maksud penyusunan Renstra tahun 2023-2026 adalah untuk menentukan arah kebijakan UPTD RSUD Malingping berdasarkan tugas pokok dan fungsi dalam rangka mendukung perwujudan tujuan dan sasaran Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Banten Tahun 2023-2026.

1.3.2. Tujuan

Tujuan disusunnya Renstra UPTD RSUD Malingping Provinsi Banten tahun 2023-2026 adalah sebagai berikut:

1. Memberikan landasan operasional bagi UPTDRSUDMalingping dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) tahun 2023-2026;
2. Menjadi alat untuk menjamin keterkaitan perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan; dan
3. Memberikan pedoman dalam penyusunan instrumen pengendalian, pengawasan dan evaluasi kinerja UPTD RSUD Malingping.

BAB II
GAMBARAN PELAYANAN UPTD RSUD
MALINGPING

2.1. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

UPTD Rumah Sakit Umum Daerah Malingping adalah UPTD pada Dinas Kesehatan Propinsi Banten, yang dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 19 Tahun 2018 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Cabang Dinas Dan Unit Pelaksana Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Banten, dimana berdasarkan Pasal 36 ayat (3) UPTD Rumah Sakit Umum Daerah Malingping adalah Rumah Sakit Kelas C yang berlokasi di Malingping Kabupaten Lebak Provinsi Banten.

2.1.1. Tugas Pokok

Tugas pokok UPTD Rumah Sakit Umum Daerah Malingping sebagaimana tertuang dalam Peraturan Gubernur Banten nomor 19 Tahun 2018 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Cabang Dinas Dan Unit Pelaksana Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Banten Pasal 57 Ayat (1) UPTDD Rumah Sakit Malingping mempunyai tugas pokok pokok memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna.

2.1.2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokoknya, UPTD Rumah Sakit Umum Daerah Malingping menyelenggarakan fungsi sebagaimana tertuang dalam Peraturan Gubernur Banten Nomor 19 Tahun 2018 Pasal 57 Ayat (2) Yang berbunyi sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan pelayanan medis dan non medis;
- b. Penyelenggaraan pelayanan penunjang medis dan non medis;
- c. Penyelenggaraan pelayanan dan asuhan keperawatan;
- d. Penyelenggaraan pelayanan rujukan;
- e. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan; dan
- f. Penyelenggaraan administrasi umum dan keuangan

2.1.3. Struktur Organisasi

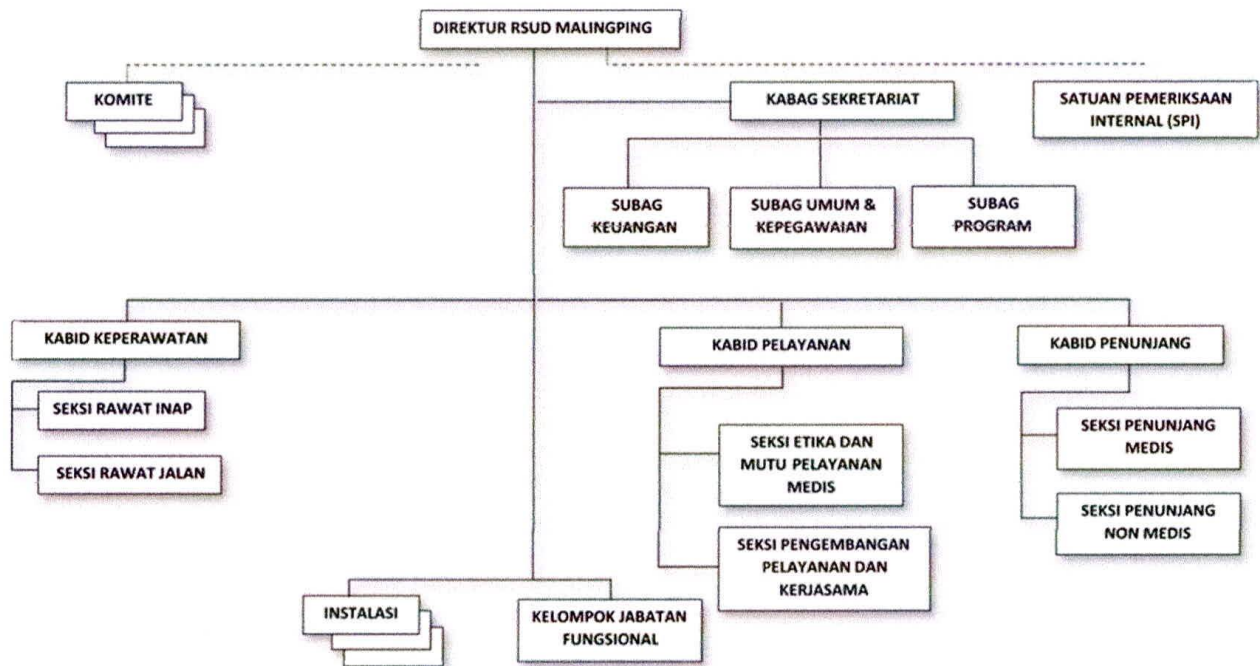
Berdasarkan pada Peraturan Gubernur Banten Nomor 9 Tahun 2019 Tentang Uraian Tugas Jabatan Administrator Dan Pengawas Pada Cabang Dinas Dan Unit Pelaksana Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Banten pada Pasal 69 Ayat (3) sebagai berikut:

Struktur Organisasi UPTD Rumah Sakit Umum Daerah Malingping
sebagai berikut:

1. Direktur;
2. Bagian Sekretariat;
 - a. Sub Bagian Program, Evaluasi dan Pelaporan;
 - b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 - c. Sub Bagian Keuangan.
3. Bidang Pelayanan Medis;
 - a. Seksi Etika dan Mutu Pelayanan Medis; dan
 - b. Seksi Pengembangan Pelayanan dan Kerjasama.
4. Bidang Keperawatan;
 - a. Seksi Rawat Inap; dan
 - b. Seksi Rawat Jalan dan Rawat Khusus.
5. Bidang Penunjang, membawahkan:
 - a. Seksi Penunjang Medis; dan
 - b. Seksi Penunjang Non-Medis.
6. Komite;
7. Satuan Pemeriksaan Internal;
8. Instalasi;
9. Pelaksana dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagan Struktur Organisasi BLUD UPTD RSUD Malingping berdasarkan Peraturan Gubernur Banten Nomor 9 Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Dan Tata Kerja (SOTK) UPTD RSUD Malingping



Adapun tugas pokok dan fungsi dari Struktur Organisasi UPTDD RSUD Malingping tersebut diatas adalah sebagai mana diatur dalam Pasal 69 Ayat (3) Peraturan Gubernur Banten Nomor 9 Tahun 2019 Tentang Uraian Tugas Jabatan Administrator Dan Pengawas Pada Cabang Dinas Dan Unit Pelaksana Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Banten.

A. Direktur mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas Kesehatan dalam merencanakan perumusan kebijakan, melaksanakan koordinasi, monitoring serta pengendalian program dan kegiatan serta menjalankan fungsi Rumah Sakit yaitu menjadi institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Dalam melaksanakan tugas pokok, Direktur mempunyai uraian tugas sebagai berikut :

1. Merumuskan Alokasi Rencana Bisnis Anggaran BLUD dan DPA APBD demi meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat;
2. Menyelia dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan sesuai peraturan yang berlaku agar pelaksanaan kegiatan mencapai hasil yang optimal;

3. Memantau, mengevaluasi dan menilai hasil kerja bawahan dalam pelaksanaan tugas untuk pembinaan karier;
4. Merencanakan, mengorganisasikan mengendalikan, mengembangkan dan mengevaluasi penyusunan program dan kegiatan Rumah Sakit demi terselenggaranya pemerintahan yang akuntabel;
5. Menetapkan standar dan pedoman semua kegiatan kesekretariatan, keperawatan, penunjang dan pelayanan Rumah Sakit demi tertib administrasi dan hukum;
6. Merumuskan dan menetapkan pengembangan perubahan dan peningkatan kebijakan operasional dan teknis pelayanan kesehatan Rumah Sakit;
7. Membuat Kegiatan Pertanggungjawaban keuangan BLUD, APBD agar pelaksanaan anggaran mempunyai hasil yang optimal dengan anggaran yang ada;
8. Melakukan koordinasi dan kerjasama antar instansi untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
9. Membuat laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas sesuai tugas dan fungsinya; dan
10. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan baik lisan maupun tertulis.

B. Kepala Bagian Sekretariat mempunyai tugas pokok membantu Direktur dalam melaksanakan perumusan rencana program dan kegiatan, mengoordinasikan, monitoring, urusan administrasi umum dan kepegawaian, keuangan dan aset, serta perencanaan evaluasi pelaporan, dengan rincian tugas sebagai berikut:

1. Menyusun rencana operasional di lingkungan Bagian Sekretariat berdasarkan program kerja UPTD Rumah Sakit Umum Daerah Malingping serta petunjuk pimpinan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
2. Mendistribusikan tugas kepada bawahan di lingkungan Bagian Sekretariat sesuai dengan tugas pokok dan tanggung jawab yang ditetapkan agar tugas yang diberikan dapat berjalan efektif dan efisien;
3. Memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan di lingkungan Bagian Sekretariat sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan tugas;

4. Menyelia pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Bagian Sekretariat secara berkala sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku untuk mencapai target kinerja yang diharapkan;
5. Merencanakan bahan rumusan kebijakan, pedoman, standarisasi, pelayanan administrasi umum dan kepegawaian, keuangan, serta evaluasi dan pelaporan;
6. Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan administrasi umum dan kepegawaian, keuangan serta evaluasi dan pelaporan agar sesuai dengan prinsip pengelolaan keuangan yang baik dengan integritas yang optimal;
7. Merencanakan bahan rumusan rancangan kebijakan teknis penyelenggaraan kearsipan, pengelolaan barang, kepustakaan dan efisiensi tatalaksana Rumah Sakit demi tertib administrasi dan terjaganya aset Rumah Sakit;
8. Menyelenggarakan urusan kerumahtanggaan Rumah Sakit dalam rangka menunjang kinerja pelayanan kesehatan yang optimal;
9. Menyelenggarakan urusan kehumasan Rumah Sakit agar terjadi komunikasi yang efektif dan efisien kepada seluruh pihak;
10. Mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Bagian Sekretariat dengan cara membandingkan antara rencana operasional dengan tugas-tugas yang telah dilaksanakan sebagai bahan laporan kegiatan dan perbaikan kinerja di masa yang akan datang;
11. Menyusun laporan pelaksanaan tugas Bagian Sekretariat sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan secara berkala sebagai bentuk akuntabilitas kinerja; dan
12. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan baik lisan maupun tertulis.

C. Kepala Bidang Pelayanan Medis mempunyai tugas pokok membantu Direktur dalam merencanakan perumusan kebijakan, melaksanakan koordinasi, monitoring serta pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan Seksi Etika dan Mutu Pelayanan Medis serta Seksi Pengembangan Pelayanan dan Kerjasama dengan rincian tugas sebagai berikut :

1. Menyusun rencana operasional di lingkungan Bidang Pelayanan Medis berdasarkan program kerja UPTD Rumah Sakit Umum Daerah Malingping serta petunjuk pimpinan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;

2. Mendistribusikan tugas kepada bawahan di lingkungan Bidang Pelayanan Medis sesuai dengan tugas pokok dan tanggung jawab yang ditetapkan agar tugas yang diberikan dapat berjalan efektif dan efisien;
3. Memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan di lingkungan Bidang Pelayanan Medis sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan tugas;
4. Menyelia pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Bidang Pelayanan Medis secara berkala sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku untuk mencapai target kinerja yang diharapkan;
5. Merencanakan bahan fasilitas administrasi pelayanan medis;
6. Merencanakan, mengevaluasi dan melakukan pembaharuan standar operasional prosedur di bidang pelayanan medis berdasar standar dan keilmuan terkini;
7. Merencanakan, mengendalikan, Mengoordinasikan pelayanan medis dari setiap unit fungsional dengan mengutamakan kepuasan pelanggan dan profesionalisme;
8. Merencanakan, mengawasi dan mengendalikan etika dan mutu pelayanan medis;
9. Merencanakan pembinaan, pengembangan dan kerjasama operasional dengan pihak lain dibidang Pelayanan Medis;
10. Merencanakan dan melaksanakan pengembangan jenis pelayanan kesehatan di RSUD Malingping;
11. Merencanakan penyusunan dan analisa rencana kebutuhan, spesifikasi teknis dan biaya barang persediaan dan alat pelayanan medis;
12. Merencanakan koordinasi, pembinaan, inventarisasi kebutuhan, mutasi, rotasi dan retensi SDM Pelayanan medis;
13. Merencanakan evaluasi dan mengusulkan tarif retribusi Pelayanan medis Rumah Sakit;
14. Merencanakan kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat Rumah Sakit;
15. Merencanakan koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplifikasi dalam pelaksanaan tugas;

16. Mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Bidang Pelayanan Medis dengan cara membandingkan antara rencana operasional dengan tugas-tugas yang telah dilaksanakan sebagai bahan laporan kegiatan dan perbaikan kinerja di masa yang akan datang;
 17. Menyusun laporan pelaksanaan tugas Bidang Pelayanan Medis sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan secara berkala sebagai bentuk akuntabilitas kinerja; dan
 18. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan baik lisan maupun tertulis.
- D. Kepala Bidang Keperawatan sebagaimana dimaksud mempunyai tugas pokok membantu Direktur dalam merencanakan perumusan kebijakan, melaksanakan koordinasi, monitoring serta pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan Seksi Rawat Inap serta Seksi Rawat Jalan dan Rawat Khusus dengan rincian tugas sebagai berikut:
1. Menyusun rencana operasional di lingkungan Bidang Keperawatan berdasarkan program kerja UPTD Rumah Sakit Umum Daerah Malingping serta petunjuk pimpinan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
 2. Mendistribusikan tugas kepada bawahan di lingkungan Bidang Keperawatan sesuai dengan tugas pokok dan tanggung jawab yang ditetapkan agar tugas yang diberikan dapat berjalan efektif dan efisien;
 3. Memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan di lingkungan Bidang Keperawatan sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan tugas;
 4. Menyelia pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Bidang Keperawatan secara berkala sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku untuk mencapai target kinerja yang diharapkan;
 5. Merencanakan bahan rumusan kebijakan program, pedoman, standarisasi dan kegiatan bidang keperawatan;
 6. Merencanakan, mengevaluasi dan melakukan pembaharuan standar operasional prosedur di bidang pelayanan keperawatan berdasar standar dan keilmuan terkini;

7. Merencanakan bahan fasilitas unit pelayanan fungsional keperawatan dalam rangka pelaksanaan tugas sesuai standar, peningkatan produktifitas dan menjaga profesionalisme;
8. Merencanakan pelaksanaan pelayanan asuhan keperawatan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit;
9. Merencanakan kebutuhan, spesifikasi teknis dan harga barang persediaan/alat keperawatan agar pengadaan barang dan alat yang dimaksud sesuai dengan kebutuhan, efektif dan efisien;
10. Merencanakan koordinasi inventarisasi kebutuhan SDM keperawatan, mutasi, rotasi dan retensi tenaga keperawatan agar jumlah dan mutu tenaga terjaga;
11. Menyusun analisa dan evaluasi serta mengusulkan tarif retribusi keperawatan Rumah Sakit agar sesuai dengan unit cost dan kemampuan masyarakat;
12. Merencanakan pembinaan dan pengembangan SDM di Bidang Keperawatan agar jumlah dan mutu SDM sesuai dengan kebutuhan pelayanan Rumah Sakit;
13. Merencanakan koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplifikasi dalam pelaksanaan tugas;
14. Mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Bidang Keperawatan dengan cara membandingkan antara rencana operasional dengan tugas-tugas yang telah dilaksanakan sebagai bahan laporan kegiatan dan perbaikan kinerja di masa yang akan datang;
15. Menyusun laporan pelaksanaan tugas Bidang Keperawatan sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan secara berkala sebagai bentuk akuntabilitas kinerja; dan
16. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan baik lisan maupun tertulis.

E. Kepala Bidang Penunjang mempunyai tugas pokok membantu Direktur dalam merencanakan perumusan kebijakan, melaksanakan koordinasi, monitoring serta pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan Seksi Penunjang Medis serta Seksi Penunjang Non Medis, dengan uraian tugas sebagai berikut:

1. Menyusun rencana operasional di lingkungan Bidang Penunjang berdasarkan program kerja UPTD Rumah Sakit Umum Daerah Malingping serta petunjuk pimpinan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;

2. Mendistribusikan tugas kepada bawahan di lingkungan Bidang Penunjang sesuai dengan tugas pokok dan tanggung jawab yang ditetapkan agar tugas yang diberikan dapat berjalan efektif dan efisien;
3. Memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan di lingkungan Bidang penunjang sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan tugas;
4. Menyelia pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Bidang penunjang secara berkala sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku untuk mencapai target kinerja yang diharapkan;
5. Merencanakan bahan rumusan kebijakan program, pedoman, standarisasi dan kegiatan Bidang Penunjang;
6. Merencanakan, mengevaluasi dan melakukan pembaharuan standar operasional prosedur di bidang penunjang berdasar standar dan keilmuan terkini;
7. Merencanakan bahan fasilitas unit pelayanan fungsional Bidang Penunjang dalam rangka pelaksanaan tugas sesuai standar, peningkatan produktifitas dan menjaga profesionalisme;
8. Merencanakan pelaksanaan pelayanan Bidang Penunjang dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit;
9. Merencanakan kebutuhan, spesifikasi teknis dan harga barang persediaan/alat dan bahan Bidang Penunjang agar pengadaan barang/alat dan bahan yang dimaksud sesuai dengan kebutuhan, efektif dan efisien;
10. Merencanakan koordinasi inventarisasi kebutuhan SDM Bidang Penunjang, mutasi, rotasi dan retensi tenaga agar jumlah dan mutu tenaga terjaga;
11. Menyusun analisa dan evaluasi serta mengusulkan tarif retribusi pelayanan penunjang Rumah Sakit agar sesuai dengan unit cost dan kemampuan masyarakat;
12. Merencanakan, mengevaluasi dan melakukan pembaharuan standar operasional prosedur di Bidang Penunjang berdasar keilmuan terkini;
13. Merencanakan bahan fasilitas unit pelayanan fungsional dalam rangka pelaksanaan tugas sesuai standar, peningkatan produktifitas dan menjaga profesionalisme;

14. Merencanakan koordinasi, melaksanakan pengadaan obat, reagen, alat dan bahan habis pakai dan belanja alat kedokteran Rumah Sakit;
 15. Mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Bidang Penunjang dengan cara membandingkan antara rencana operasional dengan tugas-tugas yang telah dilaksanakan sebagai bahan laporan kegiatan dan perbaikan kinerja di masa yang akan datang;
 16. Menyusun laporan pelaksanaan tugas Bidang Penunjang sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan secara berkala sebagai bentuk akuntabilitas kinerja; dan
 17. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan baik lisan maupun tertulis.
- F. Sub Bagian Program mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bagian Sekretariat dalam melaksanakan penyiapan perumusan program dan kegiatan, evaluasi dan pelaporan dengan rincian tugas sebagai berikut :
1. Merencanakan kegiatan Sub Bagian Program, Evaluasi dan Pelaporan berdasarkan rencana operasional Bagian Sekretariat sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
 2. Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk kelancaran pelaksanaan tugas Sub Bagian Program, Evaluasi dan Pelaporan;
 3. Membimbing pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Sub Bagian Program, Evaluasi dan Pelaporan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan agar pekerjaan berjalan tertib dan lancar;
 4. Memeriksa hasil kerja bawahan di lingkungan Sub Bagian Program, Evaluasi dan Pelaporan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku agar terhindar dari kesalahan;
 5. Mengoordinasikan penyusunan dokumen Rencana Strategis, Rencana Kerja, Perjanjian Kinerja dan RPJMD lingkup Rumah Sakit;
 6. Mengoordinasikan penyusunan rencana anggaran kas, program dan kegiatan lingkup Rumah Sakit yang bersumber dari APBD maupun APBN;

4. Memeriksa hasil kerja bawahan di lingkungan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku agar terhindar dari kesalahan;
5. Melaksanakan administrasi ketatausahaan dan rumah tangga lingkup Rumah Sakit;
6. Melaksanakan kegiatan kearsipan dan pengelolaan kepustakaan;
7. Melaksanakan penyusunan rencana kebutuhan barang dan pengelolaan barang dan aset lingkup Rumah Sakit;
8. Melaksanakan pembinaan dan manajemen kepegawaian lingkup Rumah Sakit;
9. Melaksanakan fungsi kehumasan;
10. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan di lingkungan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dengan cara mengidentifikasi hambatan yang ada dalam rangka perbaikan kinerja di masa mendatang;
11. Melaksanakan pembinaan, inventarisasi kebutuhan, dan mengusulkan mutasi, rotasi serta retensi SDM agar jumlah dan jenis tenaga sesuai dengan kebutuhan optimal pelayanan Rumah Sakit;
12. Melaporkan pelaksanaan kinerja di lingkungan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku sebagai akuntabilitas kinerja dan rencana kegiatan mendatang; dan
13. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan baik lisan maupun tertulis.

H. Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bagian Sekretariat dalam melaksanakan penyiapan bahan penyusunan rencana anggaran, pembukuan, verifikasi dan perbendaharaan Rumah Sakit. Dengan mempunyai rincian tugas sebagai berikut:

1. Merencanakan kegiatan Sub Bagian Keuangan berdasarkan rencana operasional Bagian Sekretariat sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
2. Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk kelancaran pelaksanaan tugas Sub Bagian Keuangan;
3. Membimbing pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Sub Bagian Keuangan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan agar pekerjaan berjalan tertib dan lancar;

4. Memeriksa hasil kerja bawahan di lingkungan Sub Bagian Keuangan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku agar terhindar dari kesalahan;
5. Menyiapkan data, perhitungan anggaran dan belanja Rumah Sakit;
6. Melaksanakan penatausahaan keuangan lingkup Rumah Sakit yang bersumber dari APBD maupun APBN;
7. Melaksanakan pengelolaan akuntansi dan pajak keuangan lingkup Rumah Sakit;
8. Menyusun laporan keuangan lingkup Rumah Sakit;
9. Menyusun analisa dan mengusulkan tarif pelayanan kesehatan yang berkaitan dengan pelayanan medis Rumah Sakit agar tarif Rumah Sakit sesuai dengan unit cost dan terjangkau masyarakat;
10. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan di lingkungan Sub Bagian Keuangan dengan cara mengidentifikasi hambatan yang ada dalam rangka perbaikan kinerja di masa mendatang;
11. Melaporkan pelaksanaan kinerja di lingkungan Sub Bagian Keuangan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku sebagai akuntabilitas kinerja dan rencana kegiatan mendatang; dan
12. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan baik lisan maupun tertulis.

I. Seksi Etika dan Mutu Pelayanan Medis mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Pelayanan Medis dalam penyusunan bahan perumusan kebijakan, melaksanakan pembinaan, pengawasan, koordinasi serta evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan pada Seksi Etika dan Mutu Pelayanan Medis. Dengan uraian tugas sebagai berikut:

1. Merencanakan kegiatan Seksi Etika dan Mutu Pelayanan Medis berdasarkan rencana operasional Bidang Pelayanan Medis sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
2. Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk kelancaran pelaksanaan tugas Seksi Etika dan Mutu Pelayanan Medis;
3. Membimbing pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Seksi Etika dan Mutu Pelayanan Medis sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan agar pekerjaan berjalan tertib dan lancar;

4. Memeriksa hasil kerja bawahan di lingkungan Seksi Etika dan Mutu Pelayanan Medis sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku agar terhindar dari kesalahan;
5. Menyusun rancangan dan evaluasi standar operasional prosedur pelayanan medis sesuai dengan keilmuan terkini dan kondisional Rumah Sakit;
6. Melaksanakan, mengendalikan dan mengoordinasikan pelayanan medis dari setiap unit fungsional dengan mengutamakan kepuasan pelanggan dan profesionalisme;
7. Menyusun dan menganalisa rencana kebutuhan, spesifikasi teknis dan harga barang persediaan/alat pelayanan medis agar sesuai dengan kebutuhan serta efektif dan efisien;
8. Melaksanakan pembinaan, inventarisasi kebutuhan, dan mengusulkan mutasi, rotasi serta retensi SDM seksi pelayanan medis agar jumlah dan jenis tenaga sesuai dengan kebutuhan optimal pelayanan Rumah Sakit;
9. Menyusun analisa dan mengusulkan tarif retribusi yang berkaitan dengan pelayanan medis Rumah Sakit agar tarif Rumah Sakit sesuai dengan unit cost dan terjangkau masyarakat;
10. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan di lingkungan Seksi Etika dan Mutu Pelayanan Medis dengan cara mengidentifikasi hambatan yang ada dalam rangka perbaikan kinerja di masa mendatang;
11. Melaporkan pelaksanaan kinerja di lingkungan Seksi Etika dan Mutu Pelayanan Medis sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku sebagai akuntabilitas kinerja dan rencana kegiatan mendatang; dan
12. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan baik lisan maupun tertulis.

J. Seksi Pengembangan Pelayanan dan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Pelayanan Medis dalam penyusunan bahan perumusan kebijakan, melaksanakan pembinaan, pengawasan, koordinasi serta evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan pada Seksi Pengembangan Pelayanan dan Kerjasama dengan uraian tugas sebagai berikut:

1. prosedur dan peraturan yang berlaku agar terhindar Merencanakan kegiatan Seksi Pengembangan Pelayanan dan Kerjasama berdasarkan rencana operasional Bidang Pelayanan Medis sebagai pedoman pelaksanaan tugas;

2. Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk kelancaran pelaksanaan tugas Seksi Pengembangan Pelayanan dan Kerjasama;
3. Membimbing pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Seksi Pengembangan Pelayanan dan Kerjasama sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan agar pekerjaan berjalan tertib dan lancar;
4. Memeriksa hasil kerja bawahan di lingkungan Seksi Pengembangan Pelayanan dan Kerjasama sesuai dengan dari kesalahan;
5. Melaksanakan pembinaan, pengembangan dan kerjasama operasional dengan pihak lain di Bidang Pelayanan Medis agar pelayanan Rumah Sakit dapat mengikuti kebutuhan;
6. Melaksanakan hubungan kemitraan dengan pihak yang berkepentingan dalam rangka peningkatan pelayanan Rumah Sakit yang baik dan bermutu;
7. Mengoordinasikan, memfasilitasi/melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan SDM Rumah Sakit agar pengetahuan, keterampilan dan mutu SDM selalu terjaga;
8. Mengoordinasikan/melaksanakan kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat Rumah Sakit dalam rangka meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga pasien tentang kesehatan;
9. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan di lingkungan Seksi Pengembangan Pelayanan dan Kerjasama dengan cara mengidentifikasi hambatan yang ada dalam rangka perbaikan kinerja di masa mendatang;
10. Melaporkan pelaksanaan kinerja di lingkungan Seksi Pengembangan Pelayanan dan Kerjasama sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku sebagai akuntabilitas kinerja dan rencana kegiatan mendatang; dan
11. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan baik lisan maupun tertulis.

K. Seksi Rawat Inap mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Keperawatan dalam penyusunan bahan perumusan kebijakan, melaksanakan pembinaan, pengawasan, koordinasi serta evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan pada Seksi Rawat Inap dengan uraian tugas sebagai berikut:

1. Merencanakan kegiatan Seksi Rawat Inap berdasarkan rencana operasional Bidang Keperawatan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
2. Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk kelancaran pelaksanaan tugas Seksi Rawat Inap;
3. Membimbing pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Seksi Rawat Inap sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan agar pekerjaan berjalan tertib dan lancar;
4. Memeriksa hasil kerja bawahan di lingkungan Seksi Rawat Inap sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku agar terhindar dari kesalahan;
5. Menyusun rancangan asuhan keperawatan di rawat inap agar pelayanan rawat inap berjalan optimal;
6. Merencanakan pembinaan dan pengembangan SDM di seksi rawat inap agar jumlah dan mutu SDM sesuai dengan kebutuhan pelayanan Rumah Sakit;
7. Merencanakan koordinasi inventarisasi kebutuhan SDM keperawatan, mutasi, rotasi dan retensi tenaga keperawatan seksi rawat inap agar jumlah dan mutu tenaga terjaga;
8. Menyusun rancangan dan evaluasi standar operasional prosedur pelayanan keperawatan rawat inap sesuai dengan keilmuan terkini dan kondisional Rumah Sakit;
9. Melaksanakan hubungan kemitraan dengan pihak yang berkepentingan dalam rangka peningkatan seksi rawat inap;
10. Melaporkan pelaksanaan kinerja di lingkungan Seksi Rawat Inap sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku sebagai akuntabilitas kinerja dan rencana kegiatan mendatang; dan
11. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan baik lisan maupun tertulis.

L. Seksi Rawat Jalan dan Rawat Khusus mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Keperawatan dalam penyusunan bahan perumusan kebijakan, melaksanakan pembinaan, pengawasan, koordinasi serta evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan pada Seksi Rawat Jalan dan Rawat Khusus dengan mempunyai uraian tugas sebagai berikut:

1. Merencanakan kegiatan Seksi Rawat Jalan dan Rawat Khusus berdasarkan rencana operasional Bidang Keperawatan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
2. Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk kelancaran pelaksanaan tugas Seksi Rawat Jalan dan Rawat Khusus;
3. Membimbing pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Seksi Rawat Jalan dan Rawat Khusus sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan agar pekerjaan berjalan tertib dan lancar;
4. Memeriksa hasil kerja bawahan di lingkungan Seksi Rawat Jalan dan Rawat Khusus sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku agar terhindar dari kesalahan;
5. Merencanakan koordinasi inventarisasi kebutuhan SDM keperawatan, mutasi, rotasi dan retensi tenaga keperawatan seksi rawat jalan dan rawat khusus agar jumlah dan mutu tenaga terjaga;
6. Menyusun standar sumber daya manusia, sarana dan prasarana di Rawat Jalan dan Rawat Khusus;
7. Menyusun rancangan dan evaluasi standar operasional prosedur pelayanan keperawatan rawat jalan dan rawat khusus sesuai dengan keilmuan terkini dan kondisional Rumah Sakit;
8. Melaksanakan hubungan kemitraan dengan pihak yang berkepentingan dalam rangka peningkatan seksi Rawat Jalan dan Rawat Khusus;
9. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan di lingkungan Seksi Rawat Jalan dan Rawat Khusus dengan cara mengidentifikasi hambatan yang ada dalam rangka perbaikan kinerja di masa mendatang;
10. Melaporkan pelaksanaan kinerja di lingkungan Seksi Rawat Jalan dan Rawat Khusus sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku sebagai akuntabilitas kinerja dan rencana kegiatan mendatang; dan
11. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan baik lisan maupun tertulis.

M. Seksi Penunjang Medis mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Penunjang dalam penyusunan bahan perumusan kebijakan, melaksanakan pembinaan, pengawasan, koordinasi serta evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan pada Seksi Penunjang Medis. Dengan mempunyai uraian tugas sebagai berikut:

1. Merencanakan kegiatan Seksi Penunjang Medis berdasarkan rencana operasional Bidang Penunjang sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
2. Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk kelancaran pelaksanaan tugas Seksi Penunjang Medis;
3. Membimbing pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Seksi Penunjang Medis sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan agar pekerjaan berjalan tertib dan lancar;
4. Memeriksa hasil kerja bawahan di lingkungan Seksi Penunjang Medis sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku agar terhindar dari kesalahan;
5. Menyusun rancangan Standar Operasional Prosedur penunjang medis;
6. Melaksanakan inventarisasi dan pemenuhan sumber daya manusia, sarana dan prasarana Seksi Penunjang Medis;
7. Melaksanakan, Mengoordinasikan, mengadakan dan memelihara reagen, bahan habis pakai, obat dan alat kedokteran Rumah Sakit;
8. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan pelayanan laboratorium, radiologi, kefarmasian dan instalasi penunjang medik lain; Melaksanakan hubungan kemitraan dengan pihak yang berkepentingan dalam rangka peningkatan Seksi Penunjang Medis;
9. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan di lingkungan Seksi Penunjang Medis dengan cara mengidentifikasi hambatan yang ada dalam rangka perbaikan kinerja di masa mendatang;
10. Melaporkan pelaksanaan kinerja di lingkungan Seksi Penunjang Medis sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku sebagai akuntabilitas kinerja dan rencana kegiatan mendatang; dan
11. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan baik lisan maupun tertulis.

N. Seksi Penunjang Non-Medis mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Penunjang dalam penyusunan bahan perumusan kebijakan, melaksanakan pembinaan, pengawasan, koordinasi serta evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan pada Seksi Penunjang Non-Medis. Dengan uraian tugas sebagai berikut:

1. Merencanakan kegiatan Seksi Penunjang Non-Medis berdasarkan rencana operasional Bidang Penunjang sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
2. Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk kelancaran pelaksanaan tugas Seksi Penunjang Non-Medis;
3. Membimbing pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Seksi Penunjang Non-Medis sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan agar pekerjaan berjalan tertib dan lancar;
4. Memeriksa hasil kerja bawahan di lingkungan Seksi Penunjang Non-Medis sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku agar terhindar dari kesalahan;
5. Menyusun rancangan Standar Operasional Prosedur Seksi Penunjang Non-Medis;
6. Melaksanakan inventarisasi dan pemenuhan sumber daya manusia, sarana dan prasarana Seksi Penunjang Non-Medis;
7. Melaksanakan, Mengoordinasikan, mengadakan dan memelihara bahan habis pakai dan alat pada instalasi IPSRS, IPAL dan Sanitasi, CSSD, Gizi, Laundry, gas medis, ambulans, pemulasaraan jenazah dan instalasi penunjang Non-Medis lain;
8. Melaksanakan pengembangan pelayanan penunjang Non-Medis guna meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan Rumah Sakit;
9. Melaksanakan kerja sama operasional dan kemitraan dengan pihak yang berkepentingan dalam rangka peningkatan pelayanan Penunjang Non-Medis;
10. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan di lingkungan Seksi Penunjang Non-Medis dengan cara mengidentifikasi hambatan yang ada dalam rangka perbaikan kinerja di masa mendatang;
11. Melaporkan pelaksanaan kinerja di lingkungan Seksi Penunjang Non-Medis sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku sebagai akuntabilitas kinerja dan rencana kegiatan mendatang; dan
12. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan baik lisan maupun tertulis.

2.2. SUMBER DAYA

2.2.1. Sumber Daya Manusia (SDM)

UPTD RSUD Malingping ditetapkan sebagai rumah sakit BLUD sesuai Surat Keputusan Gubernur Banten nomor: 900/Kep.399-Huk/2016 tanggal 28 Juli 2016. Dari Tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 bantuan dana dari Pemerintah Provinsi Banten untuk pelaksanaan pengembangan bangunan fasilitas pelayanan terus bergulir, adapun jumlah tempat tidur terus meningkat semula dari 17 tempat tidur dengan status Rumah sakit Type D menjadi 133 Tempat tidur dengan status Rumah Sakit Type C. Peningkatan jumlah tempat tidur berdampak pada peningkatan jumlah pegawai. Jumlah seluruh pegawai di UPTD RSUD Malingping Tahun 2021 sebanyak 361 (Tiga ratus enam puluh satu) orang terdiri dari 97 orang pegawai dengan status Pegawai Negeri Sipil atau PNS (26,2%), 264 orang pegawai dengan status Non PNS atau (73,8%). Bila dilihat dari tingkat pendidikan maka strata Pendidikan S-2 (Magister) sebanyak 31 orang atau (8.59 %), strata pendidikan S-1 (Sarjana) sebanyak 106 orang atau (29.36%), strata pendidikan Diploma III sebanyak 160 orang setara dengan (44.32) dan strata Pendidikan SMA sebanyak 64 orang atau (17.53). Sedangkan jika dilihat dari jenis tenaga, jumlah tenaga kesehatan 248 orang atau (68,70 %) dan jumlah tenaga non kesehatan sebanyak 133 orang atau (31,30 %).

Data jumlah ketenagaan UPTD RSUD Malingping Provinsi Banten pada tahun 2019 berdasarkan jenis ketenagaan dan tingkat pendidikan selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.1 Jumlah SDM UPTD RSUD Malingping Provinsi Banten Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| NO | Strata Pendidikan | PNS | Non PNS | Jumlah |
|----|--------------------------------------|-----|---------|--------|
| 1 | S-3 (Doktor) | 0 | 0 | 0 |
| 2 | a. S-2 (Magister) | 10 | 0 | 31 |
| | b. Sub Spesialis-Dokter* | 0 | 0 | |
| | c. Spesialis-Dokter* | 9 | 12 | |
| 3 | a. S-1 (Sarjana) | 20 | 42 | 106 |
| | b. Profesi Kedokteran* | 5 | 6 | |
| | c. Strata 1 Profesi Kedokteran Gigi* | 1 | 0 | |
| | d. Strata 1 S. Kep Ners* | 12 | 10 | |
| | e. Strata 1 Apoteker* | 4 | 6 | |
| 4 | Diploma IV | 0 | 0 | |

| | | | | |
|---|-------------|----|-----|-----|
| 5 | Diploma III | 32 | 128 | 160 |
| 6 | SMA | 4 | 60 | 64 |
| | Jumlah | 97 | 264 | 361 |

Tabel 2.2. Jumlah SDM UPTD RSUD Malingping Provinsi Banten Berdasarkan Status Kepegawaian

| NO | Jenis Tenaga | Jumlah |
|----|-----------------------------|--------|
| 1. | Status Pegawai | |
| | 1. PNS | 97 |
| | 2. Non PNS | 264 |
| | Jumlah | 361 |
| 2. | Jabatan | 0 |
| | 1. Eselon II/b | 0 |
| | 2. Eselon III/a | 4 |
| | 3. Eselon III/b | 0 |
| | 4. Eselon IV | 9 |
| | 5. Pelaksana PNS | 84 |
| | 6. Pelaksana Non PNS | 264 |
| | Jumlah | 361 |
| 3. | Strata Pendidikan Profesi | |
| | PNS | 97 |
| | 1. Eselon 3 & 4 | 13 |
| | 2. Dokter Umum dan Gigi | 7 |
| | 3. Dokter Spesialis | 9 |
| | 4. Perawat | 31 |
| | 5. Bidan | 9 |
| | 6. Tenaga Kesehatan lainnya | 14 |
| | 7. Tenaga Umum | 14 |
| | Non PNS | 264 |
| | 1. Dokter Umum | 6 |
| | 2. Dokter Gigi | 0 |
| | 3. Dokter Spesialis | 12 |
| | 4. Perawat | 89 |
| | 5. Bidan | 19 |
| | 6. Tenaga Kesehatan lainnya | 39 |
| | 7. Tenaga Umum | 99 |
| | Jumlah | 361 |

2.2.2. Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan

UPTD Rumah Sakit Umum Daerah Malingping berada diatas tanah seluas ± 35.250 m² dengan luas bangunan ± 25.271 m² dan Luas tanah terbuka hijau ± 9.979 m². Dengan kekuatan daya listrik 800 KVA dan 2 GENSET dengan daya 500 KVA dan 250 KVA. Untuk sarana air bersih menggunakan pompa artesis sedangkan pengelolaan air kotor atau limbah cair menggunakan IPAL, untuk pengaliran air hujan menggunakan drainase yang dialirkan ke sungai. Sistem pengelolaan limbah medis padat menggunakan unit insinerator.

Secara umum keadaan fisik bangunan UPTD RSUD Malingping Provinsi Banten masih layak dan memadai terlebih bantuan dana dari Pemerintah Provinsi untuk pengembangan pembangunan terus bergulir. Pada tahun 2017 dibangun gedung B yang digunakan untuk IGD, Pelayanan VK, HCU, Ruang OK, Perawatan bayi, dan Ruang rawat inap. Gedung B mulai di operasionalkan pada awal tahun 2018 . Pada tahun 2018 Rumah sakit memiliki fasilitas 3 mobil ambulance dan 1 mobil jenazah.

Kemudian ada penambahan instalasi IPAL dan TPS limbah Non Medis yang di operasikan pada tahun 2019.

Tahun 2019 dilaksanakan pembangunan Gedung A sebagai Fasilitas pelayanan Poliklinik, Laboratorium, Radiologi, Ruang Management dan Aula yang akan di operasionalkan pada awal tahun 2020.

Tabel 2.3 Data Aset Tanah dan Bangunan Fisik (Gedung) UPTD RSUD Malingping
Provinsi Banten

| NO | URAIAN | LUAS (m ²) | TAHUN PEROLEHAN | KONDISI BANGUNAN (%) | | |
|----|---|---------------------------|--------------------|----------------------|------|------|
| | | | | 2019 | 2020 | 2021 |
| I | Kelompok Gedung Untuk Fungsi Pelayanan | | | | | |
| 1 | Instalasi Gawat darurat Lt. 1 | 366 | 2017 | 95 | 95 | 95 |
| 2 | Ruang Kebidanan (VK) Lt. 1 | 216 | 2017 | 95 | 95 | 95 |
| 3 | Instalasi Laboratorium | | | 95 | 95 | 95 |
| 4 | Instalasi Bedah Sentral Lt. 2 | 396 | 2017 | 95 | 95 | 95 |
| 5 | CSSD (Central Sterile Supply Departement) Lt. 2 | 90 | 2017 | 95 | 95 | 95 |
| 6 | Depo Apotek Rawat Inap Lt. 2 | 30 | 2017 | 95 | 95 | 95 |
| 7 | Instalasi Gas Medis | 36 | 2017 | 95 | 95 | 95 |
| 8 | Laboratorium Lt. 1 | 180 | 2019 | 100 | 100 | 100 |
| 9 | Ruang Radiologi Lt. 1 | 360 | 2019 | 100 | 100 | 100 |

| | | | | | | |
|------------|---|--------|------|-----|-----|-----|
| 10 | Ruang Apotik Pelayanan Poli Lt. 1 | 159 | 2019 | 100 | 100 | 100 |
| 11 | Ruang Medical Record Lt. 1 | 108 | 2019 | 100 | 100 | 100 |
| 12 | Ruang Waiting List Lt. 1 | 9 | 2019 | 100 | 100 | 100 |
| 13 | Poli Klinik Lt. 1 | 460 | 2019 | 100 | 100 | 100 |
| 14 | Ruang Hemodialisa Lt. 2 | 156 | 2019 | 100 | 100 | 100 |
| 15 | Ruang Fisio Terapi Lt. 2 | 216 | 2019 | 100 | 100 | 100 |
| 16 | Poli Klinik Lt. 2 | 460 | 2019 | 100 | 100 | 100 |
| 17 | Poli Klinik Lt. 3 | 460 | 2019 | 100 | 100 | 100 |
| | | | | | | |
| II | Kelompok Gedung Untuk Fungsi Perawatan | | | | | |
| 1 | Ruang Perinatologi | 216 | 2017 | 95 | 95 | 95 |
| 2 | Ruang Perawatan Tulip Lt. 1 | 810 | 2017 | 95 | 95 | 95 |
| 3 | Ruang Perawatan Bougenvil Lt. 2 | 810 | 2017 | 95 | 95 | 95 |
| 4 | Wijaya Kusuma Lt. 3 | 810 | 2010 | 90 | 90 | 90 |
| 5 | Ruang Perawatan HCU (High Care Unit) Lt. 2 | 270 | 2017 | 95 | 95 | 95 |
| | | | | | | |
| III | Kelompok Gedung untuk fungsi kantor | | | | | |
| 1 | Perkantoran Lt. 2 | 540 | 2019 | 100 | 100 | 100 |
| 2 | Ruang Medical Care Unit (MCU) | 228 | 2019 | 100 | 100 | 100 |
| 3 | Ruang Cesium Lt. 3 | 54 | 2019 | 100 | 100 | 100 |
| 4 | Komite Medik Lt. 2 | 36 | 2017 | 95 | 95 | 95 |
| 5 | Komite Keperawatan dan PPI Lt. 2 | 114 | 2017 | 95 | 95 | 95 |
| 6 | Ruang Informasi Lt. 3 | 54 | 2019 | 100 | 100 | 100 |
| 7 | Ruang Arsip Lt. 3 | 228 | 2019 | 100 | 100 | 100 |
| 8 | Ruang Aula Pertemuan Lt. 3 | 261 | 2019 | 100 | 100 | 100 |
| | | | | | | |
| IV | Kelompok Gedung Sarana Utiliti | | | | | |
| 1 | Instalasi Genset | 144 | 2017 | 95 | 95 | 95 |
| 2 | IPAL | 371,46 | 2018 | 100 | 95 | 95 |
| 3 | Ruang Incenerator | 74,25 | 2017 | 95 | 95 | 95 |
| 4 | Instalasi Laundry Besmen | 135 | 2017 | 95 | 95 | 95 |
| 5 | Instalasi Gizi Besmen | 135 | 2017 | 95 | 95 | 95 |
| 6 | Ruang Jenazah Besmen | 90 | 2017 | 95 | 95 | 95 |

| V | Kelompok Sarana Lainnya | | | | | |
|---|--------------------------------|-------|------|-----|-----|-----|
| 1 | ATM Center | 36 | 2019 | 100 | 100 | 100 |
| 2 | Pagar Halaman Depan RSUD | 56,7 | 2005 | 70 | 70 | 70 |
| 3 | Gedung Mushola Besmen | 72 | 2019 | 100 | 100 | 100 |
| 4 | Pagar Halaman Belakang (Besi) | 79, 2 | 2020 | 0 | 100 | 100 |
| 5 | Pagar Samping Batas Jalan PU | 172,8 | 2020 | 0 | 100 | 100 |
| 6 | Pagar Samping Batas Lahan Baru | 216 | 2020 | 0 | 100 | 100 |

Tabel 2.4 Data Aset Alat Kesehatan UPTD RSUD Malingping Provinsi Banten

| NO | NAMA BARANG | TAHUN PEROLEHAN | KEADAAN BARANG | JUMLAH |
|----|--|-----------------|----------------|--------|
| 1 | Alat Partus Set | 2017 | Baik | 3 |
| 2 | Alat Pemeriksa Agrigat | 2020 | Baik | 1 |
| 3 | Alat Penyaring | 2020 | Baik | 4 |
| 4 | Anaesthesi App | 2005 | Baik | 2 |
| 5 | Anesthesi Apparatus | 2017 | Baik | 9 |
| 6 | Anesthesi Apparatus | 2020 | Baik | 1 |
| 7 | Audiometer Unit | 2003 | Baik | 1 |
| 8 | Autoclave (Alat Laboratorium Umum) | 2016 | Baik | 1 |
| 9 | Autocleve | 2017 | Baik | 1 |
| 10 | Baby Incubator (Alat Kedokteran Anak) | 2017 | Baik | 8 |
| 11 | Baby Incubator (Alat Kedokteran Anak) | 2005 | Baik | 1 |
| 12 | Baby Incubator (Alat Kedokteran Anak) | 2010 | Baik | 2 |
| 13 | Baby Incubator (Alat Kedokteran Anak) | 2016 | Baik | 1 |
| 14 | Basic Radiography System | 2020 | Baik | 1 |
| 15 | Bed Pan For Adult 310 mm Complete | 2017 | Baik | 76 |
| 16 | Bed Pan For Adult 310 mm Complete | 2020 | Baik | 55 |
| 17 | Bed Pan For Child | 2017 | Baik | 25 |
| 18 | Bed Pan For Child | 2005 | Baik | 1 |
| 19 | Bed Side Monitor | 2020 | Baik | 2 |
| 20 | Blood Bank | 2017 | Baik | 1 |
| 21 | Blood Exchange Set (Alat Kedokteran Umum) | 2020 | Baik | 1 |
| 22 | Blood Gas Analyzer (Alat Laboratorium Kimia) | 2014 | Baik | 1 |

| | | | | |
|----|---|------|------|---|
| 23 | Blood Gas Analyzer (Alat Laboratorium Kimia) | 2020 | Baik | 1 |
| 24 | Board Analyzer & Diagnostic System | 2017 | Baik | 1 |
| 25 | Brancard | 2020 | Baik | 5 |
| 26 | Caesarean Section Set | 2017 | Baik | 1 |
| 27 | Caesarean Section Set | 2003 | Baik | 1 |
| 28 | Caesarean Section Set | 2020 | Baik | 1 |
| 29 | Cardio Vascular Instrument | 2016 | Baik | 6 |
| 30 | Cataract Instrument Set | 2020 | Baik | 1 |
| 31 | Catheter Urine Rubber | 2017 | Baik | 1 |
| 32 | Centrifuge (Alat Kedokteran Umum) | 2016 | Baik | 3 |
| 33 | Centrifuge (Alat Laboratorium Pertanian) | 2003 | Baik | 7 |
| 34 | Centrifuge Electric | 2020 | Baik | 1 |
| 35 | Compact Rolling | 2020 | Baik | 6 |
| 36 | Compressor | 2017 | Baik | 1 |
| 37 | Control Panel | 2005 | Baik | 1 |
| 38 | Cup Vaccum Ekstraksi | 2005 | Baik | 1 |
| 39 | Cup Vaccum Ekstraksi | 2007 | Baik | 1 |
| 40 | Curetage And Dilation Set | 2017 | Baik | 4 |
| 41 | Curetage And Dilation Set | 2020 | Baik | 1 |
| 42 | Debaky Cardiovascular Scissors | 2020 | Baik | 1 |
| 43 | Defibrilator | 2020 | Baik | 7 |
| 44 | Dental Hand Instruments Set | 2020 | Baik | 1 |
| 45 | Dental Unit | 2017 | Baik | 1 |
| 46 | Dental Unit | 2020 | Baik | 1 |
| 47 | Dental X-Ray Unit | 2005 | Baik | 1 |
| 48 | Desintegrator | 2021 | Baik | 1 |
| 49 | Dopler (Fetal Heart Sound Detector) | 2020 | Baik | 1 |
| 50 | Dry Blending | 2017 | Baik | 3 |
| 51 | ECG 3 Channel | 2016 | Baik | 4 |
| 52 | Echocolor Doppler | 2017 | Baik | 3 |
| 53 | Echoscan, Usg Mata | 2017 | Baik | 1 |
| 54 | EKG Elektro Photo Cardiograph For Recording Elektro | 2020 | Baik | 3 |
| 55 | Electric Steam Generator | 2017 | Baik | 1 |
| 56 | Electro Cardiography (Alat Kedokteran Umum) | 2015 | Baik | 1 |
| 57 | Electro Surgery (Alat Kedokteran Gawat Darurat) | 2017 | Baik | 4 |

| | | | | |
|----|--|------|------|----|
| 58 | Electrolyt Analyzer | 2008 | Baik | 1 |
| 59 | Electrolyte Analyzer | 2017 | Baik | 1 |
| 60 | Emergency Kit | 2010 | Baik | 2 |
| 61 | Emergency Trolley | 2021 | Baik | 2 |
| 62 | Endoscopy Unit | 2014 | Baik | 1 |
| 63 | Engine Washer Water Spray | 2016 | Baik | 1 |
| 64 | ENT Treatment Unit | 2017 | Baik | 1 |
| 65 | Examination Table | 2017 | Baik | 5 |
| 66 | Film Viewer | 2003 | Baik | 3 |
| 67 | Fireball | 2020 | Baik | 3 |
| 68 | Fotometer | 2005 | Baik | 1 |
| 69 | French Pressure Cell & Laboratory Press Motor Driven Laboratory | 2021 | Baik | 1 |
| 70 | Geneocology Table | 2017 | Baik | 3 |
| 71 | General Purpose X-Ray Unit | 2003 | Baik | 1 |
| 72 | General Purpose X-Ray Unit | 2014 | Baik | 1 |
| 73 | Gynecological Examining Table | 2004 | Baik | 1 |
| 74 | Haemocytometer | 2020 | Baik | 1 |
| 75 | Haematology Analyzer | 2005 | Baik | 1 |
| 76 | Hematology Analyzer | 2017 | Baik | 2 |
| 77 | Hematology Analyzer | 2020 | Baik | 1 |
| 78 | Herniotomi Set | 2020 | Baik | 1 |
| 79 | Incinerator (Heat Generating Equipment) | 2005 | Baik | 1 |
| 80 | Incubator (Alat Laboratorium Umum) | 2003 | Baik | 1 |
| 81 | Infant Care Unit With Servocontrol | 2020 | Baik | 4 |
| 82 | Infant Ventilator | 2020 | Baik | 6 |
| 83 | Infusion Pump | 2005 | Baik | 1 |
| 84 | Infusion Pump | 2016 | Baik | 4 |
| 85 | Infusion Pump | 2020 | Baik | 20 |
| 86 | Instrumen Cabinet | 2017 | Baik | 15 |
| 87 | Instrument Bedah Syaraf | 2014 | Baik | 1 |
| 88 | Instrument Trolley, Stainless Steel | 2017 | Baik | 8 |
| 89 | Instrument Trolley, Stainless Steel | 2008 | Baik | 1 |
| 90 | Instrument Trolley, Stainless Steel | 2010 | Baik | 3 |
| 91 | Intubation Trainer | 2016 | Baik | 1 |
| 92 | Kotak Preparat | 2016 | Baik | 4 |
| 93 | Kotak Preparat | 2016 | Baik | 1 |

| | | | | |
|-----|--|------|------|----|
| 94 | Lampu | 2010 | Baik | 1 |
| 95 | Laparascopi | 2017 | Baik | 1 |
| 96 | Laparatomi Set | 2017 | Baik | 3 |
| 97 | Laryngoscope | 2020 | Baik | 3 |
| 98 | Lemari Kaca | 2020 | Baik | 54 |
| 99 | Lensa Kamera | 2017 | Baik | 1 |
| 100 | Lensa Meter | 2015 | Baik | 1 |
| 101 | Low Pressure Continous | 2020 | Baik | 3 |
| 102 | Matras | 2020 | Baik | 6 |
| 103 | Mayor Surgeri Set | 2017 | Baik | 3 |
| 104 | Mayor Surgeri Set | 2020 | Baik | 3 |
| 105 | Measuring Infant Baby With Rail | 2017 | Baik | 6 |
| 106 | Meja Gynokologie | 2016 | Baik | 1 |
| 107 | Meja Kerja Besi/Metal | 2017 | Baik | 1 |
| 108 | Meja Tambahan | 2014 | Baik | 4 |
| 109 | Mesin Pel/Poles | 2020 | Baik | 1 |
| 110 | Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner | 2020 | Baik | 1 |
| 111 | Micro Hematocrite Centrifuge | 2005 | Baik | 1 |
| 112 | Microscope | 2017 | Baik | 1 |
| 113 | Microscope | 2020 | Baik | 1 |
| 114 | Minilaparatomy Instrument Set | 2017 | Baik | 5 |
| 115 | Minor Anesthetic Apparatus | 2020 | Baik | 5 |
| 116 | Minor Basic Set | 2020 | Baik | 1 |
| 117 | Minor Surgeri Set | 2003 | Baik | 1 |
| 118 | Minor Surgeri Set | 2006 | Baik | 1 |
| 119 | Minor Surgeri Set | 2008 | Baik | 1 |
| 120 | Minor Surgeri Set | 2020 | Baik | 3 |
| 121 | Minor Surgical Set (Alat Kedokteran Gigi) | 2017 | Baik | 5 |
| 122 | Monitor | 2017 | Baik | 12 |
| 123 | Mortar (Alat Laboratorium Bahan Bangunan Konstruksi) | 2017 | Baik | 2 |
| 124 | Motuary Refrigerator | 2004 | Baik | 1 |
| 125 | Multiscan Proyektor | 2017 | Baik | 1 |
| 126 | Nebulizer | 2017 | Baik | 5 |
| 127 | Nebulizer Perimeter (Anesthesi) | 2017 | Baik | 1 |
| 128 | Obstetric Diagnostic Kit | 2016 | Baik | 1 |
| 129 | Operating Lamp | 2017 | Baik | 5 |

| | | | | |
|-----|--|------|------|----|
| 130 | Operating Lamp | 2003 | Baik | 2 |
| 131 | Operating Lamp | 2020 | Baik | 5 |
| 132 | Operating Microscope (Alat Kedokteran Mata) | 2016 | Baik | 2 |
| 133 | Operating Microscope (Alat Kedokteran Mata) | 2020 | Baik | 1 |
| 134 | Operating Table Bedah | 2020 | Baik | 4 |
| 135 | Operating Table+Overhead Light | 2017 | Baik | 3 |
| 136 | Operating Table+Overhead Light | 2003 | Baik | 1 |
| 137 | Ophthalmometer | 2015 | Baik | 2 |
| 138 | Ophthalmic Operating Set (Alat Kedokteran Mata) | 2015 | Baik | 4 |
| 139 | Ophthalmic Operating Set (Alat Kedokteran Mata) | 2016 | Baik | 2 |
| 140 | Oral Surgical Set | 2020 | Baik | 10 |
| 141 | Orthopedy Set | 2017 | Baik | 1 |
| 142 | Parafin Bath | 2020 | Baik | 1 |
| 143 | Partus Instrument Set | 2020 | Baik | 2 |
| 144 | Patient Monitor | 2017 | Baik | 32 |
| 145 | Patient Monitor | 2016 | Baik | 4 |
| 146 | Patient Monitor | 2020 | Baik | 8 |
| 147 | Permainan dan Olah Raga | 2020 | Baik | 3 |
| 148 | PH Meter (Alat Laboratorium Umum) | 2020 | Baik | 1 |
| 149 | Pressure Sterilizer | 2020 | Baik | 1 |
| 150 | Printer (Peralatan Personal Komputer) | 2017 | Baik | 1 |
| 151 | Probe | 2017 | Baik | 3 |
| 152 | Pulse Oximeter | 2017 | Baik | 5 |
| 153 | Refractometer (Alat Laboratorium Umum) | 2015 | Baik | 3 |
| 159 | Sinuscope | 2020 | Baik | 1 |
| 160 | Slit Lamp (Alat Kedokteran Mata) | 2016 | Baik | 1 |
| 161 | Stair Stope Generator Unit | 2020 | Baik | 1 |
| 162 | Station Wagon | 2017 | Baik | 2 |
| 163 | Stationary Generating Set | 2005 | Baik | 1 |
| 164 | Steam Cleaner | 2020 | Baik | 1 |
| 165 | Sterilisator | 2017 | Baik | 12 |
| 166 | Sterilisator | 2005 | Baik | 1 |
| 167 | Sterilisator | 2010 | Baik | 1 |
| 168 | Sterilizer (Alat Laboratorium Proses/teknik Kimia) | 2017 | Baik | 1 |

| | | | | |
|-----|---|------|------|----|
| 169 | Stethoscope (Alat Kedokteran Umum) | 2003 | Baik | 1 |
| 170 | Stethoscope (Alat Kedokteran Umum) | 2010 | Baik | 1 |
| 171 | Suction Pump | 2017 | Baik | 10 |
| 172 | Suction Pump | 2006 | Baik | 1 |
| 173 | Suction Pump | 2015 | Baik | 1 |
| 174 | Suction Pump | 2003 | Baik | 3 |
| 175 | Suction Pump | 2016 | Baik | 1 |
| 176 | Suction Pump | 2020 | Baik | 2 |
| 177 | Syringe | 2017 | Baik | 10 |
| 178 | Syringe Pump (Alat Kedokteran Umum) | 2014 | Baik | 1 |
| 179 | Syringe Pump (Alat Kedokteran Umum) | 2016 | Baik | 4 |
| 180 | Syringe Pump (Alat Kedokteran Umum) | 2020 | Baik | 27 |
| 181 | Table Wheel | 2017 | Baik | 30 |
| 182 | Tempat Tidur Besi | 2005 | Baik | 1 |
| 183 | Tempat Tidur Besi | 2003 | Baik | 19 |
| 184 | Tempat Tidur Besi | 2004 | Baik | 14 |
| 185 | Tempat Tidur Besi | 2010 | Baik | 8 |
| 186 | Tempat Tidur Besi | 2014 | Baik | 2 |
| 187 | Tempat Tidur Besi | 2020 | Baik | 6 |
| 188 | Tensimeter | 2016 | Baik | 5 |
| 189 | Tensimeter | 2020 | Baik | 1 |
| 190 | Thyroidectomy Set | 2017 | Baik | 3 |
| 191 | Timbangan Meja Kapasitas 10 Kg | 2017 | Baik | 3 |
| 192 | TOC Analyzer | 2020 | Baik | 1 |
| 193 | Tonometer | 2016 | Baik | 1 |
| 194 | Tonsilectomy Set | 2020 | Baik | 1 |
| 195 | Tracheotomy Set (Alat Kedokteran Bedah) | 2014 | Baik | 3 |
| 196 | Tracheotomy Set (Alat Kedokteran Bedah) | 2016 | Baik | 1 |
| 197 | Tracheotr Set | 2017 | Baik | 3 |
| 198 | Treatment Plan Computer | 2014 | Baik | 1 |
| 199 | Treatment Plan Computer | 2020 | Baik | 1 |
| 200 | U V Sterilizer | 2017 | Baik | 3 |
| 201 | Ultra Sono Graphy (USG) Internal Medicine | 2017 | Baik | 4 |
| 202 | Ultra Sono Graphy (USG) Internal Medicine | 2004 | Baik | 1 |
| 203 | Ultra Sono Graphy (USG) Internal Medicine | 2005 | Baik | 1 |
| 204 | Ultra Sono Graphy (USG) Internal Medicine | 2020 | Baik | 1 |
| 205 | Ultrasonic Nebulizer | 2016 | Baik | 2 |

| | | | | |
|-----|-----------------------------------|------|------|---|
| 206 | Urine Meter | 2005 | Baik | 2 |
| 207 | UV Lamp (Alat Laboratorium Kimia) | 2017 | Baik | 3 |
| 208 | UV Sterilizer | 2017 | Baik | 1 |
| 209 | UV Sterilizer | 2008 | Baik | 1 |
| 210 | Vacum Pump | 2017 | Baik | 1 |
| 211 | Ventilator Internal Medicine | 2014 | Baik | 1 |
| 212 | Ventilator Internal Medicine | 2020 | Baik | 6 |
| 213 | Vertical Bandsaw | 2012 | Baik | 1 |
| 214 | Vertical Bandsaw | 2013 | Baik | 1 |
| 215 | X Ray Micro Analyzer For Scanning | 2005 | Baik | 1 |

Tabel 2.5 Data Aset Alat Non Kesehatan UPTD RSUD Malingping Provinsi Banten

| NO | NAMA BARANG | TAHUN | KONDISI | JUMLAH |
|----|---------------------------------------|-----------|---------|--------|
| | | PEROLEHAN | BARANG | |
| 1 | AC Split | 2005 | Baik | 2 |
| 2 | AC Split | 2006 | Baik | 3 |
| 3 | AC Split | 2007 | Baik | 1 |
| 4 | AC Split | 2008 | Baik | 4 |
| 5 | AC Split | 2009 | Baik | 4 |
| 6 | AC Split | 2010 | Baik | 12 |
| 7 | AC Split | 2011 | Baik | 11 |
| 8 | AC Split | 2012 | Baik | 7 |
| 9 | AC Split | 2014 | Baik | 15 |
| 10 | AC Split | 2015 | Baik | 10 |
| 11 | AC Split | 2016 | Baik | 26 |
| 12 | AC Split | 2017 | Baik | 2 |
| 13 | AC Split | 2018 | Baik | 36 |
| 14 | AC Split | 2019 | Baik | 5 |
| 15 | AC Split | 2021 | Baik | 1 |
| 16 | Alat Pemadam/Portable | 2006 | Baik | 6 |
| 17 | Alat Pemadam/Portable | 2017 | Baik | 40 |
| 18 | Alat Pemadam/Portable | 2018 | Baik | 28 |
| 19 | Alat Pemanas Prosesing (Water Heater) | 2018 | Baik | 1 |
| 20 | Alat Pengaman / Sinyal | 2018 | Baik | 1 |
| 21 | Alat Penghancur Kertas | 2010 | Baik | 2 |
| 22 | Alat Penghancur Kertas | 2012 | Baik | 1 |
| 23 | Alat Penghancur Kertas | 2015 | Baik | 5 |

| | | | | |
|----|--|------|------|----|
| 24 | Alat Penghancur Kertas | 2020 | Baik | 3 |
| 25 | Antene MF/MW Stationary | 2013 | Baik | 2 |
| 26 | Antene SHF Portable | 2018 | Baik | 4 |
| 27 | Antene SHF Stationary | 2004 | Baik | 1 |
| 28 | Audio Mixing Stationer | 2021 | Baik | 1 |
| 29 | Baju Anti Panas | 2021 | Baik | 6 |
| 30 | Bangku Tunggu | 2009 | Baik | 2 |
| 31 | Bangku Tunggu | 2013 | Baik | 2 |
| 32 | Beater Unit (Mesin Penggiling) | 2019 | Baik | 1 |
| 33 | Blender | 2017 | Baik | 1 |
| 34 | Blender | 2021 | Baik | 3 |
| 35 | Blood Bank | 2017 | Baik | 1 |
| 36 | Cabinet AC & DC Defibrilator Cardioc And Recorder Seward | 2019 | Baik | 1 |
| 37 | Camera Digital | 2021 | Baik | 2 |
| 38 | Camera Electronic | 2010 | Baik | 1 |
| 39 | Camera film | 2007 | Baik | 1 |
| 40 | Camera film | 2013 | Baik | 2 |
| 41 | Camera Wall Box | 2016 | Baik | 1 |
| 42 | Central Gas | 2018 | Baik | 1 |
| 43 | Compact Rolling | 2020 | Baik | 6 |
| 44 | Computer Compatible | 2011 | Baik | 7 |
| 45 | Computer Compatible | 2016 | Baik | 15 |
| 46 | Desintegrator | 2021 | Baik | 1 |
| 47 | Dispenser | 2015 | Baik | 5 |
| 48 | Dispenser | 2021 | Baik | 1 |
| 49 | Dongkrak Mekanik | 2003 | Baik | 1 |
| 50 | Dongkrak Mekanik | 2017 | Baik | 1 |
| 51 | Electric Steam Generator | 2017 | Baik | 1 |
| 52 | Exhause Fan | 2020 | Baik | 7 |
| 53 | External | 2020 | Baik | 10 |
| 54 | Facsimile | 2011 | Baik | 1 |
| 55 | Filing Cabinet Besi | 2003 | Baik | 4 |
| 56 | Filing Cabinet Besi | 2005 | Baik | 5 |
| 57 | Filing Cabinet Besi | 2006 | Baik | 3 |
| 58 | Filing Cabinet Besi | 2009 | Baik | 2 |
| 59 | Filing Cabinet Besi | 2010 | Baik | 5 |

| | | | | |
|----|---|------|------|-----|
| 60 | Filing Cabinet Besi | 2011 | Baik | 5 |
| 61 | Filing Cabinet Besi | 2012 | Baik | 4 |
| 62 | Filing Cabinet Besi | 2014 | Baik | 10 |
| 63 | Filing Cabinet Besi | 2017 | Baik | 10 |
| 64 | Filing Cabinet Besi | 2021 | Baik | 2 |
| 65 | Forklift | 2018 | Baik | 1 |
| 66 | Grinding Machine | 2017 | Baik | 1 |
| 67 | Handy Cam | 2013 | Baik | 1 |
| 68 | Handy Talky (HT) | 2011 | Baik | 3 |
| 69 | Handy Talky (HT) | 2017 | Baik | 5 |
| 70 | Handy Talky (HT) | 2021 | Baik | 9 |
| 71 | Hard Disk | 2013 | Baik | 5 |
| 72 | Hard Disk | 2015 | Baik | 5 |
| 73 | Indicator | 2021 | Baik | 1 |
| 74 | Instalasi Jaringan Pipa Gas Sekunder | 2017 | Baik | 1 |
| 75 | Instalasi Penangkal Petir Komputerisasi | 2018 | Baik | 1 |
| 76 | Jalan Khusus Kompleks | 2014 | Baik | 1 |
| 77 | Jalan Khusus Kompleks | 2020 | Baik | 1 |
| 78 | Jalan Khusus Lainnya | 2018 | Baik | 1 |
| 79 | Jalan Khusus Lainnya | 2020 | Baik | 1 |
| 80 | Jaringan Distribusi Tegangan Dibawah 1 KVA | 2013 | Baik | 1 |
| 81 | Jaringan Distribusi Tegangan Dibawah 1 KVA | 2018 | Baik | 1 |
| 82 | Jaringan Pembawa Kapasitas Kecil | 2018 | Baik | 1 |
| 83 | Jaringan Pembawa Kapasitas Kecil | 2018 | Baik | 1 |
| 84 | Jaringan Pembawa Kapasitas Sedang | 2018 | Baik | 1 |
| 85 | Jaringan Pembawa Kapasitas Sedang | 2018 | Baik | 1 |
| 86 | Jaringan Sambungan Ke Rumah Kapasitas Besar | 2018 | Baik | 1 |
| 87 | Kabel UTP | 2017 | Baik | 2 |
| 88 | Kasur/Spring Bed | 2014 | Baik | 29 |
| 89 | Kasur/Spring Bed | 2016 | Baik | 16 |
| 90 | Kasur/Spring Bed | 2017 | Baik | 118 |
| 91 | Kasur/Spring Bed | 2018 | Baik | 2 |
| 92 | Kereta Makan | 2016 | Baik | 2 |

| | | | | |
|-----|---------------------------------------|------|------|----|
| 93 | Kitchen Set | 2005 | Baik | 1 |
| 94 | Kompore Gas (Alat Dapur) | 2020 | Baik | 1 |
| 95 | Kursi Besi/Metal | 2011 | Baik | 15 |
| 96 | Kursi Besi/Metal | 2017 | Baik | 60 |
| 97 | Kursi Besi/Metal | 2020 | Baik | 30 |
| 98 | Kursi Kerja Pegawai Non Struktural | 2021 | Baik | 24 |
| 99 | Kursi Kerja Pejabat Eselon II | 2019 | Baik | 20 |
| 100 | Kursi Kerja Pejabat Eselon III | 2009 | Baik | 5 |
| 101 | Kursi Kerja Pejabat Eselon III | 2021 | Baik | 1 |
| 102 | Kursi Kerja Pejabat Eselon IV | 2005 | Baik | 1 |
| 103 | Kursi Kerja Pejabat Eselon IV | 2011 | Baik | 4 |
| 104 | Kursi Kerja Pejabat Eselon IV | 2017 | Baik | 25 |
| 105 | Kursi Kerja Pejabat Eselon IV | 2019 | Baik | 36 |
| 106 | Kursi Putar | 2018 | Baik | 40 |
| 107 | Kursi Rapat | 2020 | Baik | 50 |
| 108 | Kursi Rapat | 2021 | Baik | 14 |
| 109 | Kursi Tamu | 2003 | Baik | 1 |
| 110 | Kursi Tamu | 2010 | Baik | 4 |
| 111 | Kursi Tamu | 2012 | Baik | 4 |
| 112 | Lap Top | 2014 | Baik | 9 |
| 113 | Lap Top | 2019 | Baik | 3 |
| 114 | Lap Top | 2020 | Baik | 8 |
| 115 | Lap Top | 2021 | Baik | 2 |
| 116 | Layar Film/Projector | 2018 | Baik | 1 |
| 117 | Lemari Besi/Metal | 2005 | Baik | 2 |
| 118 | Lemari Besi/Metal | 2007 | Baik | 2 |
| 119 | Lemari Besi/Metal | 2010 | Baik | 4 |
| 120 | Lemari Besi/Metal | 2011 | Baik | 3 |
| 121 | Lemari Besi/Metal | 2012 | Baik | 6 |
| 122 | Lemari Besi/Metal | 2014 | Baik | 13 |
| 123 | Lemari Besi/Metal | 2016 | Baik | 18 |
| 124 | Lemari Besi/Metal | 2017 | Baik | 20 |
| 125 | Lemari Besi/Metal | 2018 | Baik | 20 |
| 126 | Lemari Besi/Metal | 2020 | Baik | 6 |
| 127 | Lemari Besi/Metal | 2021 | Baik | 1 |
| 128 | Lemari Buku Arsip Untuk Arsip Dinamis | 2009 | Baik | 2 |
| 129 | Lemari Buku Arsip Untuk Arsip Dinamis | 2011 | Baik | 6 |

| | | | | |
|-----|---------------------------------------|------|------|----|
| 130 | Lemari Buku Arsip Untuk Arsip Dinamis | 2015 | Baik | 10 |
| 131 | Lemari Buku Arsip Untuk Arsip Dinamis | 2018 | Baik | 5 |
| 132 | Lemari Buku Arsip Untuk Arsip Dinamis | 2019 | Baik | 2 |
| 133 | Lemari Buku Untuk Perpustakaan | 2018 | Baik | 3 |
| 134 | Lemari Es | 2010 | Baik | 5 |
| 135 | Lemari Es | 2011 | Baik | 18 |
| 136 | Lemari Es | 2015 | Baik | 6 |
| 137 | Lemari Es | 2017 | Baik | 9 |
| 138 | Lemari Es | 2018 | Baik | 14 |
| 139 | Lemari Es | 2020 | Baik | 3 |
| 140 | Lemari Kaca | 2003 | Baik | 4 |
| 141 | Lemari Kaca | 2005 | Baik | 6 |
| 142 | Lemari Kaca | 2021 | Baik | 10 |
| 143 | Lemari Kayu | 2003 | Baik | 2 |
| 144 | Lemari Kayu | 2005 | Baik | 1 |
| 145 | Lemari Kayu | 2020 | Baik | 6 |
| 146 | Lemari Makan | 2019 | Baik | 3 |
| 147 | Lemari Penyimpan | 2010 | Baik | 3 |
| 148 | Lemari Penyimpan | 2012 | Baik | 5 |
| 149 | Lemari Penyimpan | 2017 | Baik | 2 |
| 150 | Lemari Penyimpan | 2018 | Baik | 2 |
| 151 | Lemari Sorok | 2017 | Baik | 47 |
| 152 | Lensa Kamera | 2017 | Baik | 1 |
| 153 | Locker | 2005 | Baik | 1 |
| 154 | Locker | 2017 | Baik | 5 |
| 155 | Locker | 2020 | Baik | 6 |
| 156 | Locker | 2021 | Baik | 11 |
| 157 | Loudspeaker | 2021 | Baik | 2 |
| 158 | Megger | 2017 | Baik | 1 |
| 159 | Meja 1/2 Biro | 2017 | Baik | 30 |
| 160 | Meja 1/2 Biro | 2019 | Baik | 20 |
| 161 | Meja Cetakan | 2004 | Baik | 3 |
| 162 | Meja Kerja Besi/Metal | 2003 | Baik | 1 |
| 163 | Meja Kerja Besi/Metal | 2017 | Baik | 1 |
| 164 | Meja Kerja Besi/Metal | 2020 | Baik | 4 |
| 165 | Meja Kerja Besi/Metal | 2021 | Baik | 1 |
| 166 | Meja Kerja Kayu | 2018 | Baik | 8 |

| | | | | |
|-----|---|------|------|----|
| 167 | Meja Kerja Kayu | 2020 | Baik | 22 |
| 168 | Meja Kerja Pegawai Non Struktural | 2021 | Baik | 25 |
| 169 | Meja Kerja Pejabat Eselon III | 2019 | Baik | 2 |
| 170 | Meja Kerja Pejabat Eselon III | 2021 | Baik | 1 |
| 171 | Meja Kerja Pejabat Eselon IV | 2005 | Baik | 2 |
| 172 | Meja Kerja Pejabat Eselon IV | 2019 | Baik | 12 |
| 173 | Meja Makan Kayu | 2007 | Baik | 1 |
| 174 | Meja Makan Kayu | 2019 | Baik | 2 |
| 175 | Meja Makan Kayu | 2020 | Baik | 11 |
| 176 | Meja Obat | 2005 | Baik | 1 |
| 177 | Meja Panjang | 2018 | Baik | 5 |
| 178 | Meja Rapat | 2003 | Baik | 1 |
| 179 | Meja Rapat | 2009 | Baik | 1 |
| 180 | Meja Rapat | 2021 | Baik | 7 |
| 181 | Meja Resepsionis | 2018 | Baik | 1 |
| 182 | Mesin Absen (Time Recorder) | 2013 | Baik | 2 |
| 183 | Mesin Absen (Time Recorder) | 2021 | Baik | 3 |
| 184 | Mesin Absensi | 2011 | Baik | 1 |
| 185 | Mesin Absensi | 2018 | Baik | 1 |
| 186 | Mesin Absensi | 2019 | Baik | 5 |
| 187 | Mesin Absensi | 2021 | Baik | 1 |
| 188 | Mesin Antrian | 2021 | Baik | 1 |
| 189 | Mesin Bor | 2017 | Baik | 5 |
| 190 | Mesin Cuci | 2003 | Baik | 1 |
| 191 | Mesin Cuci | 2011 | Baik | 2 |
| 192 | Mesin Cuci | 2016 | Baik | 1 |
| 193 | Mesin Cuci | 2017 | Baik | 1 |
| 194 | Mesin Cuci | 2020 | Baik | 1 |
| 195 | Mesin Fotocopy Folio | 2014 | Baik | 1 |
| 196 | Mesin Gergaji | 2017 | Baik | 1 |
| 197 | Mesin Hitung Listrik | 2013 | Baik | 1 |
| 198 | Mesin Kas Register | 2005 | Baik | 2 |
| 199 | Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inchi) | 2008 | Baik | 1 |
| 200 | Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inchi) | 2010 | Baik | 1 |
| 201 | Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inchi) | 2011 | Baik | 1 |
| 202 | Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inchi) | 2012 | Baik | 1 |
| 203 | Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inchi) | 2013 | Baik | 2 |

| | | | | |
|-----|---|------|------|----|
| 204 | Mesin Kompresor | 2017 | Baik | 1 |
| 205 | Mesin Las Listrik | 2017 | Baik | 2 |
| 206 | Mesin Pel/Poles | 2020 | Baik | 1 |
| 207 | Mesin Pemotong Rumput | 2011 | Baik | 2 |
| 208 | Mesin Pengering Pakaian | 2017 | Baik | 2 |
| 209 | Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner | 2006 | Baik | 1 |
| 210 | Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner | 2009 | Baik | 1 |
| 211 | Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner | 2020 | Baik | 1 |
| 212 | Mesin Strika Uap | 2020 | Baik | 1 |
| 213 | Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen | 2016 | Baik | 1 |
| 214 | Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen | 2017 | Baik | 1 |
| 215 | Microphone | 2021 | Baik | 15 |
| 216 | Microphone/Wireless MIC | 2011 | Baik | 1 |
| 217 | Microphone/Wireless MIC | 2018 | Baik | 1 |
| 218 | Microphone/Wireless MIC | 2021 | Baik | 1 |
| 219 | Mimbar/Podium | 2011 | Baik | 1 |
| 220 | Mixer | 2017 | Baik | 1 |
| 221 | Modulation/Jumping Meter | 2018 | Baik | 1 |
| 222 | Multiscan Proyektor | 2011 | Baik | 1 |
| 223 | Multiscan Proyektor | 2017 | Baik | 1 |
| 224 | Multiscan Proyektor | 2019 | Baik | 1 |
| 225 | Note Book | 2007 | Baik | 1 |
| 226 | Note Book | 2008 | Baik | 2 |
| 227 | Note Book | 2009 | Baik | 6 |
| 228 | Note Book | 2010 | Baik | 3 |
| 229 | Note Book | 2011 | Baik | 10 |
| 230 | Note Book | 2012 | Baik | 5 |
| 231 | Note Book | 2013 | Baik | 8 |
| 232 | Note Book | 2015 | Baik | 7 |
| 233 | Note Book | 2017 | Baik | 13 |
| 234 | Note Book | 2018 | Baik | 3 |
| 235 | Note Book | 2021 | Baik | 4 |
| 236 | Oven Listrik | 2005 | Baik | 1 |
| 237 | Oven Listrik | 2017 | Baik | 1 |
| 238 | Palu | 2017 | Baik | 1 |

| | | | | |
|-----|---------------------------------------|------|------|----|
| 239 | Papan Absen | 2016 | Baik | 1 |
| 240 | Papan Nama Instansi | 2011 | Baik | 1 |
| 241 | Papan Nama Instansi | 2016 | Baik | 4 |
| 242 | Papan Pengumuman | 2018 | Baik | 1 |
| 243 | Papan Pengumuman | 2020 | Baik | 15 |
| 244 | Papan Visual/Papan Nama | 2015 | Baik | 1 |
| 245 | Papan Visual/Papan Nama | 2016 | Baik | 1 |
| 246 | Papan Visual/Papan Nama | 2021 | Baik | 1 |
| 247 | Pararel Bar | 2020 | Baik | 1 |
| 248 | PC Unit | 2006 | Baik | 1 |
| 249 | PC Unit | 2007 | Baik | 4 |
| 250 | PC Unit | 2008 | Baik | 3 |
| 251 | PC Unit | 2009 | Baik | 3 |
| 252 | PC Unit | 2010 | Baik | 3 |
| 253 | PC Unit | 2013 | Baik | 4 |
| 254 | PC Unit | 2020 | Baik | 20 |
| 255 | PC Unit | 2021 | Baik | 8 |
| 256 | Peralatan Las Listrik | 2017 | Baik | 3 |
| 257 | Personal Computer | 2018 | Baik | 13 |
| 258 | Pesawat Telephone | 2007 | Baik | 1 |
| 259 | Peti Uang/Cash Box/Coin Box | 2006 | Baik | 1 |
| 260 | Peti Uang/Cash Box/Coin Box | 2017 | Baik | 1 |
| 261 | Pick Up | 2011 | Baik | 1 |
| 262 | Pintu Elektrik (yang Memakai Akses) | 2011 | Baik | 1 |
| 263 | Pompa Airasil | 2020 | Baik | 1 |
| 264 | Power Amplifier | 2011 | Baik | 3 |
| 265 | Printer (Peralatan Personal Komputer) | 2008 | Baik | 3 |
| 266 | Printer (Peralatan Personal Komputer) | 2009 | Baik | 4 |
| 267 | Printer (Peralatan Personal Komputer) | 2011 | Baik | 7 |
| 268 | Printer (Peralatan Personal Komputer) | 2012 | Baik | 2 |
| 269 | Printer (Peralatan Personal Komputer) | 2013 | Baik | 16 |
| 270 | Printer (Peralatan Personal Komputer) | 2014 | Baik | 10 |
| 271 | Printer (Peralatan Personal Komputer) | 2015 | Baik | 6 |
| 272 | Printer (Peralatan Personal Komputer) | 2016 | Baik | 10 |
| 273 | Printer (Peralatan Personal Komputer) | 2017 | Baik | 11 |
| 274 | Printer (Peralatan Personal Komputer) | 2018 | Baik | 3 |
| 275 | Printer (Peralatan Personal Komputer) | 2019 | Baik | 3 |

| | | | | |
|-----|---------------------------------------|------|------|----|
| 276 | Printer (Peralatan Personal Komputer) | 2020 | Baik | 22 |
| 277 | Printer (Peralatan Personal Komputer) | 2021 | Baik | 9 |
| 278 | Rak Besi | 2018 | Baik | 10 |
| 279 | Rak Besi | 2019 | Baik | 25 |
| 280 | Rak Besi | 2020 | Baik | 10 |
| 281 | Rak Besi | 2021 | Baik | 5 |
| 282 | Rak Piring Alumunium | 2007 | Baik | 2 |
| 283 | Rak-Rak Penyimpan | 2005 | Baik | 1 |
| 284 | Rak-Rak Penyimpan | 2012 | Baik | 3 |
| 285 | Rak-Rak Penyimpan | 2014 | Baik | 9 |
| 286 | Rak-Rak Penyimpan | 2017 | Baik | 1 |
| 287 | Rice Cooker (Alat Dapur) | 2021 | Baik | 2 |
| 288 | Saluran Pembawa Air Baku Tertutup | 2017 | Baik | 1 |
| 289 | Scanner (Peralatan Mini Komputer) | 2005 | Baik | 1 |
| 290 | Scanner (Peralatan Personal Komputer) | 2019 | Baik | 2 |
| 291 | Scanner (Peralatan Personal Komputer) | 2020 | Baik | 3 |
| 292 | Sofa | 2003 | Baik | 1 |
| 293 | Sofa | 2017 | Baik | 9 |
| 294 | Sofa | 2018 | Baik | 8 |
| 295 | Sofa | 2019 | Baik | 5 |
| 296 | Sofa | 2021 | Baik | 6 |
| 297 | Solder Listrik | 2017 | Baik | 2 |
| 298 | Sound System | 2011 | Baik | 4 |
| 299 | Sound System | 2015 | Baik | 1 |
| 300 | Sound System | 2019 | Baik | 2 |
| 301 | Station Wagon | 2017 | Baik | 1 |
| 302 | Stationary Generating Set | 2017 | Baik | 1 |
| 303 | Steam Cleaner | 2017 | Baik | 1 |
| 304 | Steam Cleaner | 2020 | Baik | 1 |
| 305 | Tabung Gas | 2017 | Baik | 2 |
| 306 | Tangga | 2021 | Baik | 1 |
| 307 | Tangga Aluminium | 2014 | Baik | 1 |
| 308 | Tangga Aluminium | 2021 | Baik | 1 |
| 309 | Telephone (PABX) | 2017 | Baik | 1 |
| 310 | Telephone (PABX) | 2018 | Baik | 1 |
| 311 | Televisi | 2007 | Baik | 5 |
| 312 | Televisi | 2008 | Baik | 2 |

| | | | | |
|-----|------------------------------|------|------|----|
| 313 | Televisi | 2009 | Baik | 2 |
| 314 | Televisi | 2010 | Baik | 6 |
| 315 | Televisi | 2011 | Baik | 13 |
| 316 | Televisi | 2013 | Baik | 2 |
| 317 | Televisi | 2015 | Baik | 5 |
| 318 | Televisi | 2017 | Baik | 18 |
| 319 | Televisi | 2018 | Baik | 20 |
| 320 | Televisi | 2021 | Baik | 21 |
| 321 | Tempat Tidur Besi | 2003 | Baik | 19 |
| 322 | Tempat Tidur Besi | 2005 | Baik | 1 |
| 323 | Tempat Tidur Besi | 2012 | Baik | 6 |
| 324 | Tempat Tidur Besi | 2014 | Baik | 1 |
| 325 | Tempat Tidur Kayu | 2011 | Baik | 2 |
| 326 | Timbangan Barang | 2021 | Baik | 3 |
| 327 | Tool Kit Set | 2017 | Baik | 3 |
| 328 | Tool Kit Set | 2019 | Baik | 3 |
| 329 | Treng Air/Tandon Air | 2020 | Baik | 3 |
| 330 | Tugu Pembangunan | 2017 | Baik | 1 |
| 331 | Unit Pemancar MF/MW Portable | 2015 | Baik | 1 |
| 332 | Unit Power Supply | 2017 | Baik | 3 |
| 333 | Vacum Pump | 2017 | Baik | 1 |
| 334 | Vertical Bandsaw | 2013 | Baik | 1 |
| 335 | Wonder Pan | 2020 | Baik | 3 |

2.2.3. Unit Usaha

Unit usaha yang dimiliki oleh UPTD RSUD Malingping dan masih beroperasi memberikan pelayanan adalah sebagai berikut:

1. Pelayanan Medik

A. Pelayanan Gawat Darurat

Instalasi Gawat Darurat (IGD) UPTD RSUD Malingping Provinsi Banten adalah instalasi yang memberikan pelayanan kegawat daruratan yang ditunjang dengan sumber daya manusia dan fasilitas kesehatan sebagai pendukung dalam peningkatan pelayanan secara maksimal, dengan 12 Tempat tidur yang terdiri dari 8 tempat tidur untuk pelayanan pasien Non Bedah, 2 tempat tidur untuk pelayanan dengan Tindakan pembedahan dan 2 tempat tidur sebagai Extra Bed bila mana pasien tidak tertampung.

Tabel 2.6 Jumlah Kunjungan Dan Tindakan IGD UPTD RSUD Malingping Provinsi Banten Tahun 2017-2021

| URAIAN | JUMLAH/TAHUN | | | | | TREND |
|-----------|--------------|------|------|------|------|-------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| Kunjungan | 4761 | 3809 | 4628 | 3702 | 5113 | Naik |
| Tindakan | 680 | 634 | 771 | 617 | 728 | Naik |
| TOTAL | 5441 | 4443 | 5399 | 4319 | 5841 | Naik |

Tabel 2.7 Jumlah Kunjungan IGD berdasarkan jenis Pelayanan UPTD RSUD Malingping Provinsi Banten Tahun 2021

| NO | JENIS PELAYANAN | TOTAL PASIEN | | TINDAK LANJUT PELAYANAN | | | MATI DI IGD | DOA |
|-------|-----------------|--------------|-------------|-------------------------|-------|--------|-------------|-----|
| | | RUJUKAN | NON RUJUKAN | RAWAT | RUJUK | PULANG | | |
| 1 | Bedah | 16 | 455 | 361 | 5 | 362 | 0 | 0 |
| 2 | Non Bedah | 65 | 3628 | 1302 | 84 | 1927 | 117 | 1 |
| 3 | Kebidanan | 12 | 144 | 26 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Psikiatrik | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Anak | 7 | 786 | 539 | 5 | 365 | 16 | 3 |
| TOTAL | | 100 | 5013 | 2228 | 94 | 2654 | 133 | 4 |

Tabel 2.8 Daftar 10 Diagnosa Terbanyak IGD UPTD RSUD Malingping Provinsi Banten Tahun 2019

| NO | KODE ICD | DIAGNOSA | JUMLAH |
|----|----------|--|--------|
| 1 | K30 | Dyspepsia | 505 |
| 2 | A09.0 | Diarrhea | 321 |
| 3 | R50.9 | Febris | 246 |
| 4 | A16.2 | Tuberculosis of lung | 238 |
| 5 | I50.0 | Congective hear failure | 202 |
| 6 | I10 | Hypertensi | 192 |
| 7 | R10.4 | Colic abdoment | 189 |
| 8 | D48.7 | Neoplasm of uncertain or unknown behaviour | 149 |
| 9 | E11.9 | DM Type II | 130 |
| 10 | K40.9 | Hernia Inguinalis | 127 |

Tabel 2.9 Daftar 10 Diagnosa Terbanyak IGD UPTD RSUD Malingping Provinsi Banten Tahun 2020

| NO | KODE ICD | DIAGNOSA | JUMLAH |
|----|----------|------------------|--------|
| 1 | A09.0 | Diarrhea | 130 |
| 2 | T14.1 | Vulnus Laceratum | 115 |
| 3 | R50.9 | Febris | 110 |
| 4 | K30 | Dyspepsia | 106 |
| 5 | K21.9 | Gastritis | 73 |

| | | | |
|----|-------|----------------------|----|
| 6 | I10 | Hypertensi | 67 |
| 7 | S09.0 | Cedera Kepala Sedang | 61 |
| 8 | R56.0 | Febris Confulsion | 56 |
| 9 | R10.4 | Colic Abdoment | 52 |
| 10 | A16.2 | Tuberculosis of lung | 40 |

Tabel 2.10 Daftar 10 Diagnosa Terbanyak IGD UPTD RSUD Malingping Provinsi Banten Tahun 2021

| NO | KODE ICD | DIAGNOSA | JUMLAH |
|----|----------|--------------------------|--------|
| 1 | R10.4 | Colic abdoment | 589 |
| 2 | R50.9 | Febris | 218 |
| 3 | A09.0 | Diarrhea | 190 |
| 4 | R06.0 | Dyspnoea | 188 |
| 5 | A16.2 | Tuberculosis of lung | 132 |
| 6 | R56.0 | Febris convulsions | 102 |
| 7 | I50.0 | Congestive heart failure | 98 |
| 8 | J18.9 | Pneumonia | 64 |
| 9 | K30 | Dyspepsia | 54 |
| 10 | I64 | Stoke Non Haemorrhagic | 53 |

B. Pelayanan Rawat Jalan

Pelayanan rawat jalan dilakukan oleh Instalasi Rawat Jalan (IRJ) UPTD RSUD Malingping Provinsi Banten yang memiliki 12 Klinik Spesialis dan 4 Klinik Non Spesialis, yaitu:

- 1) Klinik Spesialis Penyakit Dalam;
- 2) Klinik Spesialis Anak;
- 3) Klinik Spesialis Kandungan dan Genekologi;
- 4) Klinik Spesialis Beah Mulut;
- 5) Klinik Spesialis Mata;
- 6) Klinik Spesialis THT;
- 7) Klinik Spesialis Bedah;
- 8) Klinik Spesialis Jiwa;
- 9) Klinik Spesialis Neurologi;
- 10) Klinik Spesialis Paru;
- 11) Klinik Spesialis Jantung;
- 12) Klinik Spesialis Kulit Kelamin;
- 13) Klinik Umum;

- 14) Klinik Gigi dan Mulut;
- 15) Klinik HIV; dan
- 16) Klinik TB RO.

Tabel 2.11 Jumlah Kunjungan Dan Tindakan Rawat Jalan UPTD RSUD Malingping
Provinsi Banten Tahun 2017-2021

| URAIAN | JUMLAH/TAHUN | | | | | TREND |
|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| Kunjungan | 12680 | 14620 | 24338 | 23497 | 32942 | Naik |
| Tindakan | 2125 | 2255 | 2661 | 2508 | 2773 | Naik |
| TOTAL | 14805 | 16875 | 26999 | 26005 | 35715 | Naik |

Tabel 2.12 Daftar 10 Diagnosa Penyakit Terbanyak Rawat Jalan UPTD RSUD Malingping
Provinsi Banten Tahun 2019

| NO | KODE ICD | DIAGNOSA | JUMLAH |
|----|----------|---|--------|
| 1 | K30 | Dyspepsia | 505 |
| 2 | A09.0 | Diarrhea | 321 |
| 3 | R50.9 | Febris | 246 |
| 4 | A16.2 | Tuberculosis of lung | 238 |
| 5 | I50.0 | Congestive heart failure | 202 |
| 6 | I10 | Hypertension | 192 |
| 7 | R10.4 | Colic Abdoment | 189 |
| 8 | D48.7 | Neoplasm of uncertain or unknown behaviour | 149 |
| 9 | E11.9 | DM Type II | 130 |
| 10 | K40.9 | Hernia Inguinalis | 127 |

Tabel 2.13 Daftar 10 Diagnosa Penyakit Terbanyak Rawat Jalan UPTD RSUD Malingping
Provinsi Banten Tahun 2020

| NO | KODE ICD | DIAGNOSA | JUMLAH |
|----|----------|----------------------|--------|
| 1 | A16.2 | Tuberculosis of lung | 179 |
| 2 | H25.9 | Cataract Senile | 113 |
| 3 | K30 | Dyspepsia | 90 |
| 4 | K40.9 | Hernia Inguinalis | 81 |
| 5 | K04.1 | Necrosis of pulp | 78 |
| 6 | M54.5 | Low back pain | 76 |
| 7 | H61.2 | Impacted cerumen | 76 |
| 8 | H60.9 | Otitis Externa | 75 |

| | | | |
|----|-------|----------------------------------|----|
| 9 | H66.3 | chronic suppurative otitis media | 73 |
| 10 | K02.1 | Caries of dentine | 66 |

Tabel 2.14 Daftar 10 Diagnosa Penyakit Terbanyak Rawat Jalan UPTD RSUD Malingping
Provinsi Banten Tahun 2021

| NO | KODE ICD | DIAGNOSA | JUMLAH |
|----|----------|--|--------|
| 1 | 150.0 | Congestive heart failure | 664 |
| 2 | A16.2 | Tuberculosis of lung | 461 |
| 3 | D48.7 | Neoplasm of uncertain or unknown behaviour | 438 |
| 4 | 110 | Hypertension | 260 |
| 5 | N54.5 | Low back pain | 239 |
| 6 | K30 | Dyspepsia | 238 |
| 7 | H25.9 | Cataract Senile | 233 |
| 8 | B11.9 | DM.II | 208 |
| 9 | 164 | Stroke | 206 |
| 10 | H61.2 | Impacted cerumen | 198 |

Tabel 2.15 Daftar 10 Diagnosa Penyakit Terbanyak Rawat Jalan UPTD RSUD Malingping
Provinsi Banten Tahun 2021

| NO | KODE ICD | DIAGNOSA | JUMLAH |
|----|----------|--|--------|
| 1 | 150.0 | Congestive heart failure | 664 |
| 2 | A16.2 | Tuberculosis of lung | 461 |
| 3 | D48.7 | Neoplasm of uncertain or unknown behaviour | 438 |
| 4 | 110 | Hypertension | 260 |
| 5 | N54.5 | Low back pain | 239 |
| 6 | K30 | Dyspepsia | 238 |
| 7 | H25.9 | Cataract Senile | 233 |
| 8 | B11.9 | DM.II | 208 |
| 9 | 164 | Stroke | 206 |
| 10 | H61.2 | Impacted cerumen | 198 |

C. Pelayanan Rawat Inap

Pelayanan rawat inap dilakukan oleh Instalasi Rawat Inap (IRNA) yang mengelola ruang perawatan biasa (non-critical care) dan Instalasi Rawat Khusus (IRK) yang mengelola ruang perawatan *critical care* dan *semi critical-care*.

| | | | |
|----|-------|-------------------------|----|
| 6 | K40.9 | Hernia Inguinalis | 42 |
| 7 | A90 | Diarrhea | 30 |
| 8 | D24 | Fibroadenoma mammae | 29 |
| 9 | I64 | Stroke non haemorrhagic | 21 |
| 10 | A09.0 | Diarrhea | 19 |

Tabel 2.19 Daftar 10 Diagnosa Terbanyak IRNA UPTD RSUD Malingping Provinsi Banten
Tahun 2021

| NO | KODE ICD | DIAGNOSA | JUMLAH |
|----|-------------|----------------------|--------|
| 1 | A16.2 | TB. Paru | 226 |
| 2 | A09.0 | Diarrhea | 179 |
| 3 | A48.7 | Neoplasma Unpsesipic | 157 |
| 4 | 150.0 | CHF | 142 |
| 5 | K40.9 | Hernia Inguinal | 137 |
| 6 | E11.5 | Ulcus Diabetic | 130 |
| 7 | J18.0 | Bronchopneumonia | 110 |
| 8 | E11.9 | DM Yype II | 88 |
| 9 | A91 | DHF | 86 |
| 10 | O41.0 | Oligohydramnions | 80 |

D. Pelayanan Tindakan Kebidanan

Tabel 2.20 Data Jumlah Tindakan Persalinan
UPTD RSUD Malingping Provinsi Banten Tahun 2017–2021

| NO | JENIS KEGIATAN | JUMLAH/TAHUN | | | | | TREN |
|----|-------------------------------|--------------|------|------|------|------|------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| 1 | Persalinan Normal | 3 | 3 | 0 | 22 | 32 | Naik |
| 2 | Sectio Caesaria | 6 | 111 | 172 | 169 | 453 | Naik |
| 3 | Persalinan dengan komplikasi | 70 | 69 | 32 | 2 | 453 | Naik |
| 4 | Perdarahan Sebelum Persalinan | 1 | 6 | 1 | 1 | 22 | Naik |
| 5 | Perdarahan sesudah Persalinan | 11 | 5 | 7 | 4 | 14 | Naik |
| 6 | Pre Eclampsia | 3 | 6 | 6 | 5 | 50 | Naik |
| 7 | Eclampsia | 1 | 3 | 2 | 1 | 15 | Naik |
| 8 | Infeksi | 9 | 10 | 3 | 0 | 1 | Naik |

| | | | | | | | |
|----|-----------------|----|----|-----|-----|-----|------|
| 9 | Lain - Lain | 42 | 14 | 13 | 3 | 13 | Naik |
| 10 | Abortus | 29 | 74 | 110 | 102 | 250 | Naik |
| 11 | Imunisasi - TT1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | TDD |
| 12 | Imunisasi - TT2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | TDD |

E. Pelayanan Tindakan Operasi

Instalasi Bedah Sentral UPTD RSUD Malingping Provinsi Banten Banten merupakan instalasi yang memberikan pelayanan untuk kasus pembedahan dengan klasifikasi-klasifikasi sebagai berikut:

- 1) Bedah Khusus;
- 2) Bedah Besar;
- 3) Bedah Sedang; dan
- 4) Bedah Kecil.

Tabel 2.21 Data Jumlah Tindakan Bedah
UPTD RSUD Malingping Provinsi Banten Tahun 2017-2021

1). Tindakan Bedah Khusus

| NO | SPESIALISASI | JUMLAH/TAHUN | | | | | TREND |
|--------------|------------------------|--------------|------------|------------|------------|-------------|------------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| 1 | Bedah | 95 | 130 | 73 | 57 | 55 | Fluktuatif |
| 2 | Obstetrik & Ginekologi | 2 | 100 | 19 | 0 | 41 | Fluktuatif |
| 3 | Bedah Syaraf | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Statis |
| 4 | THT | 2 | 6 | 6 | 3 | 0 | Turun |
| 5 | Mata | 0 | 0 | 1 | 53 | 73 | Naik |
| 6 | Kulit Kelamin | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Statis |
| 7 | Gigi MuluT | 1 | 6 | 3 | 3 | 2 | Turun |
| 8 | Bedah Anak | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | Naik |
| 9 | Kardiovaskuler | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Statis |
| 10 | Bedah Orthopedi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Statis |
| 11 | Thorak | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Statis |
| 12 | Digestive | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Statis |
| 12 | Digestive | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Statis |
| 13 | Urologi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Statis |
| 14 | Lain-lain | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | Statis |
| TOTAL | 100 | 242 | 102 | 117 | 178 | Naik | |

2). Tindakan Bedah Besar

| NO | SPESIALISASI | JUMLAH/TAHUN | | | | | TREND |
|-------|------------------------|--------------|------|------|------|------|------------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| 1 | Bedah | 269 | 306 | 610 | 439 | 456 | Fluktuatif |
| 2 | Obstetrik & Ginekologi | 6 | 46 | 192 | 175 | 491 | Naik |
| 3 | Beah Syaraf | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Statis |
| 4 | THT | 6 | 10 | 18 | 7 | 10 | Fluktuatif |
| 5 | Mata | 0 | 0 | 2 | 47 | 51 | Naik |
| 6 | Kulit Kelamin | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Statis |
| 7 | Gigi MUlut | 12 | 6 | 6 | 2 | 6 | Naik |
| 8 | Bedah Anak | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | Naik |
| 9 | Kardiovaskuler | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Statis |
| 10 | Bedah Orthopedi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Statis |
| 11 | Thorak | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Statis |
| 12 | Digestive | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Statis |
| 13 | Urologi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Statis |
| 14 | Lain-lain | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 | Naik |
| TOTAL | | 293 | 364 | 828 | 670 | 1035 | Naik |

3). Tindakan Bedah Sedang

| NO | SPESIALISASI | JUMLAH/TAHUN | | | | | TREND |
|-------|------------------------|--------------|------|------|------|------|------------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| 1 | Bedah | 11 | 8 | 21 | 200 | 316 | Naik |
| 2 | Obstetrik & Ginekologi | 1 | 9 | 11 | 101 | 242 | Naik |
| 3 | Beah Syaraf | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Statis |
| 4 | THT | 0 | 0 | 4 | 1 | 1 | Turun |
| 5 | Mata | 0 | 3 | 3 | 17 | 42 | Naik |
| 6 | Kulit Kelamin | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Statis |
| 7 | Gigi MUlut | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | fluktuatif |
| 8 | Bedah Anak | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | Naik |
| 9 | Kardiovaskuler | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Statis |
| 10 | Bedah Orthopedi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Statis |
| 11 | Thorak | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | Turun |
| 12 | Digestive | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Statis |
| 13 | Urologi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Statis |
| 14 | Lain-lain | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 | Naik |
| TOTAL | | 14 | 21 | 42 | 328 | 609 | Naik |

4). Tindakan Bedah Kecil

| NO | SPESIALISASI | JUMLAH/TAHUN | | | | | TREND |
|-------|------------------------|--------------|------|------|------|------|------------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| 1 | Bedah | 6 | 2 | 6 | 0 | 2 | Turun |
| 2 | Obstetrik & Ginekologi | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | Fluktuatif |
| 3 | Beah Syaraf | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Statis |
| 4 | THT | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | Statis |
| 5 | Mata | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | Turun |
| 6 | Kulit Kelamin | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Statis |
| 7 | Gigi MULut | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | Statis |
| 8 | Bedah Anak | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Statis |
| 9 | Kardiovaskuler | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Statis |
| 10 | Bedah Orthopedi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Statis |
| 11 | Thorak | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | NAik |
| 12 | Digestive | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Statis |
| 13 | Urologi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Statis |
| 14 | Lain-lain | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Statis |
| TOTAL | | 6 | 3 | 9 | 1 | 5 | Turun |

2. Pelayanan Penunjang Medik

A. Pelayanan Laboratorium Patologi Klinik (PK)

Pelayanan pemeriksaan Laboratorium Patologi Klinik dilakukan oleh Dokter Spesialis Patologi Klinik dengan dibantu oleh para tenaga ahli profesional analis laboratorium yang dilakukan di Instalasi Laboratorium. Adapun jumlah pemeriksaan dan kunjungan pasien laboratorium di UPTD RSUD Malingping Provinsi Banten dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.22 Data Jumlah Pemeriksaan Patologi Klinik UPTD RSUD Malingping Provinsi Banten Tahun 2017-2021

| JENIS PEMERIKSA AN | JUMLAH/TAH UN | | | | | TREND |
|--------------------------|------------------|-------|-------|-------|-------|------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| | Hematologi | 42498 | 40436 | 43780 | 38144 | |
| Kimia | 10994 | 4298 | 32060 | 25123 | 38731 | Fluktuatif |
| Urinalisa | 901 | 888 | 1327 | 1341 | 1755 | Naik |
| Mikrobiologi | 341 | 303 | 392 | 350 | 417 | Naik |
| Imunoserologi | 1212 | 1912 | 3952 | 1425 | 1930 | Naik |
| Analisa cairan | | | | 8 | 20 | Naik |
| TOTAL | 55946 | 47837 | 81511 | 66391 | 91305 | Naik |

B. Pelayanan Bank Darah

Pelayanan Bank Darah merupakan pelayanan sediaan darah yang siap pakai untuk keperluan transfusi pasien yang diberikan di Sub Instalasi Bank Darah dibawah pengelolaan Instalasi Laboratorium.

Tabel 2.23 Data Jumlah Pelayanan Bank Darah UPTD RSUD Malingping Provinsi Banten Tahun 2017-2021

| JENIS PEMERIKSAAN | JUMLAH/TAHUN | | | | | TREND |
|----------------------|--------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| Kunjungan | 100 | 839 | 1160 | 936 | 1299 | Naik |
| Pelayanan Labu Darah | 145 | 1027 | 1424 | 1170 | 1484 | Naik |
| TOTAL | 245 | 1866 | 2584 | 2106 | 2783 | Naik |

C. Pelayanan Radiologi

Pelayanan pemeriksaan radiologi untuk kepentingan penegakan diagnostik (Radiodiagnostik) diberikan oleh Dokter Spesialis Radiologi dengan dibantu oleh para tenaga ahli profesional radiografer yang dilakukan di Instalasi Radiologi.

Tabel 2.24 Data Jumlah Pemeriksaan Radiologi UPTD RSUD Malingping Provinsi Banten Tahun 2017-2021

| JENIS PEMERIKSAAN | JUMLAH /TAHUN | | | | | TREND |
|-------------------|---------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| Thorax | 3057 | 3110 | 4691 | 2230 | 6245 | Naik |
| X-Ray Non-Kontras | 913 | 1174 | 1444 | 1393 | 1673 | Naik |
| X-Ray Kontras | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | Naik |
| X-Ray Dental | 53 | 126 | 137 | 130 | 238 | Naik |
| USG | 71 | 173 | 56 | 259 | 708 | Naik |
| TOTAL | 4094 | 4583 | 6328 | 6212 | 8866 | Naik |

D. Pelayanan Tindakan Rehabilitasi Medik dan Kedokteran Fisik

Pelayanan tindakan rehabilitasi medik dan kedokteran fisik dilakukan oleh Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik dan Kedokteran Fisik dengan dibantu oleh tenaga ahli profesional Fisioterapi. Pelayanan rehabilitasi medik dan kedokteran fisik dilakukan dibawah Instalasi

Rehabilitasi Medik dan Kedokteran Fisik dengan jenis pelayanan meliputi:

- 1) Konsultasi Rehabilitasi Medik dan Kedokteran Fisik; dan
 - 2) Tindakan Fisioterapi.
- Tabel 2.25 Data Jumlah Tindakan Rehabilitasi Medik dan Kedokteran Fisik UPTD RSUD Malingping Provinsi Banten Tahun 2017–2021

| JENIS TINDAKAN | JUMLAH/TAHUN | | | | | Trend |
|----------------------------|--------------|----------|----------|-----------|-------------|-------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| Medis | 0 | 0 | 0 | 0 | 376 | Naik |
| Latihan Fisik | 0 | 0 | 0 | 13 | 668 | Naik |
| Aktinoterapi | 0 | 0 | 0 | 15 | 488 | Naik |
| Elektroterapi | 0 | 0 | 0 | 2 | 731 | Naik |
| Hydroterapi | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | Naik |
| Traksi Lumbal And Cervical | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Statis |
| Lain-lain | 0 | 0 | 0 | 1 | 1251 | Naik |
| Total | 0 | 0 | 0 | 31 | 3543 | Naik |

E. Pelayanan Farmasi

Pelayanan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai dilakukan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) oleh para Apoteker, Asisten Apoteker dan tenaga vokasi lain yang bekerja di Instalasi Farmasi. Jenis pelayanan Farmasi yang diberikan oleh Instalasi Farmasi Rumah Sakit sebagai berikut:

Tabel 2.26 Data Jumlah Pelayanan Farmasi Produk UPTD RSUD Malingping Provinsi Banten Tahun 2017–2021

| GOLONGAN OBAT/ INST. INDUK | JUMLAH R/ TAHUN | | | | | TREND |
|--|-----------------|-------|-------|-------|-------|------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| a. Obat Generik | | | | | | |
| - IGD | 3912 | 33690 | 39110 | 42377 | 58021 | Naik |
| - Rawat Jalan | 20064 | 37626 | 51915 | 57085 | 79573 | Naik |
| - Rawat Inap | 53832 | 41361 | 43547 | 47860 | 98995 | Naik |
| b. Obat Non Generik Formularium | | | | | | |
| - IGD | 480 | 5570 | 6779 | 7009 | 5307 | Fluktuatif |
| - Rawat Jalan | 5472 | 9859 | 11413 | 15463 | 17169 | Naik |
| - Rawat Inap | 9336 | 5379 | 6469 | 10107 | 12196 | NAik |
| c. Obat Non Generik Non Formularium | | | | | | |
| - IGD | 60 | 767 | 613 | 150 | 1342 | NAik |

| | | | | | | |
|---------------|---------------|----------------|----------------|----------------|----------------|-------------|
| - Rawat Jalan | 912 | 1648 | 2115 | 1122 | 5022 | Naik |
| - Rawat Inap | 1416 | 1157 | 682 | 678 | 3058 | Naik |
| TOTAL | 95.484 | 137.057 | 162.643 | 181.851 | 280.683 | Naik |

F. Pelayanan Gizi

Pelayanan Gizi dilakukan di Instalasi Gizi yang mengelola kegiatan pelayanan gizi, dan sebagai wadah untuk melakukan pelayanan makanan bagi pasien rawat inap dengan pemberian 3 (tiga) kali makan utama dan 2 (dua) kali snack.

Tabel 2.27 Data Jumlah Prosi Makan
UPTD RSUD Malingping Provinsi Banten Tahun 2017-2021

| JENIS DIET | JUMLAH PORSI/TAHUN | | | | | TREND |
|---------------------|--------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| Makanan Biasa | 0 | 396 | 0 | 1514 | 2030 | Naik |
| Makanan Lunak | 2898 | 5258 | 5887 | 1829 | 4895 | Fluktuatif |
| Diet TKTP | 426 | 2323 | 2695 | 3081 | 4723 | Naik |
| Diet DM | 158 | 437 | 503 | 1029 | 1533 | Naik |
| Diet RG | 45 | 331 | 141 | 354 | 685 | Naik |
| Diet Hati | 0 | 0 | 0 | 158 | 161 | Naik |
| Diet Rendah Serat | 7 | 225 | 950 | 77 | 424 | Fluktuatif |
| Diet Lambung | 0 | 0 | 814 | 190 | 31 | Turun |
| Diet Remdah Sisa | 0 | 0 | 121 | 132 | 65 | Turun |
| Diet Jantung | 29 | 200 | 466 | 1200 | 1909 | Naik |
| Diet rendah Protein | 5 | 137 | 148 | 399 | 387 | Fluktuatif |
| Plus Susu | 0 | 0 | 0 | 190 | 771 | Naik |
| Cair | 137 | 459 | 227 | 874 | 1000 | Naik |
| Puasa | 174 | 423 | 216 | 703 | 1169 | Naik |
| Extra Putih Telur | TDD | TDD | TDD | TDD | 2724 | TDD |
| TOTAL | 3884 | 10240 | 12168 | 11730 | 22507 | Naik |

G. Pelayanan Ambulance Dan Kereta Jenazah

Pelayanan transportasi pasien yang sudah dilengkapi dengan peralatan medis dengan jumlah enam unit mobil ambulance dan satu unit mobil kereta jenazah. Pelayanan yang diberikan adalah antar jemput pasien dalam ataupun luar kota.

Tabel 2.28 Data Jumlah Pelayanan
Ambulance dan Kereta Jenazah UPTD RSUD
Malingping Provinsi Banten Tahun 2017-2021

| Jenis Pelayanan | Jumlah / Tahun | | | | | Trend |
|-----------------|-------------------|------------|------------|------------|------------|-------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| Ambulance | 115 | 117 | 123 | 114 | 142 | Naik |
| Kereta Jenazah | 141 | 165 | 231 | 137 | 460 | Naik |
| TOTAL | 256 | 282 | 354 | 251 | 602 | Naik |

2.3. KINERJA PELAYANAN

2.3.1. Capaian Kinerja Berdasarkan Target Renstra

Tabel 2.29 Pencapaian Kinerja Pelayanan UPTD RSUD Malingping Provinsi Banten Tahun 2017-2021

| No | Indikator sesuai tugas dan Fungsi | Target NSPK | Target IKK | Target Renstra UPTD RSUD Malingping Tahun Ke- | | | | | Realisasi Capai Tahun Ke- | | | | | Rasio Capaian Pada Tahun Ke- | | | | |
|----|--|-------------|------------|---|-------|-------|-------|-------|---------------------------|-------|-------|-------|-------|------------------------------|--------|--------|--------|--------|
| | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | | | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| 1 | Jumlah Pasien Rawat Jalan Yang Ditangani (Orang) | -- | -- | 1204 6 | 13889 | 24122 | 22323 | 32775 | 12680 | 14620 | 24338 | 23497 | 32942 | 105.26 | 105.26 | 100.90 | 105.26 | 100.51 |
| 2 | Jumlah Pasien Rawat Inap Yang Ditangani (Orang) | -- | -- | 2154 | 2516 | 3375 | 2824 | 4304 | 2267 | 2648 | 3552 | 2972 | 4530 | 105.25 | 105.25 | 105.24 | 105.24 | 105.25 |
| 3 | Jumlah Pasien IGD Yang Ditangani (Orang) | -- | -- | 4523 | 3619 | 4397 | 3517 | 4858 | 4761 | 3809 | 4628 | 3702 | 5113 | 105.26 | 105.25 | 105.25 | 105.26 | 105.25 |
| 4 | Jumlah Pelayanan Kesehatan Yang Tersedia | -- | -- | 16 | 16 | 16 | 17 | 19 | 17 | 17 | 17 | 18 | 20 | 106.25 | 106.25 | 106.25 | 105.88 | 105.26 |
| 5 | Jenis Penunjang Pelayanan Kesehatan Yang Tersedia (Buah) | -- | -- | 9 | 9 | 9 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 11 | 11 | 111.11 | 111.11 | 111.11 | 110.00 | 110.00 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--|----|----|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 6 | Rasio Ketersediaan TT Dan Pasien | -- | -- | 12046 | 13889 | 24122 | 22323 | 32775 | 12680 | 14620 | 24338 | 23497 | 32942 | 105.26 | 105.26 | 100.90 | 105.26 | 100.51 |
| 7 | Ketersediaan Alat Kesehatan Dengan Jenis Pelayanan (%) | -- | -- | 85 | 85 | 85 | 90 | 100 | 85 | 85 | 85 | 90 | 85 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 8 | Ketersediaan Sistem Informasi Pelayanan Rs | -- | -- | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 80 | 90 | 90 | 90 | 80 | 80 | 90 | 90 | 90 | 95 |
| 9 | Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pelayanan (%) | -- | -- | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 |
| 10 | Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Penunjang Pelayanan (%) | -- | -- | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 |
| 11 | Ketersediaan Jenis Dan Jumlah Obat Dengan Kebutuhan Pasien (%) | -- | -- | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 80 | 80 | 90 | 95 | 80 | 80 | 80 | 90 | 95 | 100 |
| 12 | Ketersediaan Biaya Peningkatan Kapasitas SDM (%) | -- | -- | | | | | | | | | | | | | | | |

2.3.2. Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Tabel 2.30 Pencapaian Standar Pelayanan Minimal UPTD RSUD
Malingping Provinsi Banten Tahun 2021

| No | Jenis Pelayanan | Indikator | Standar | Capaian Standar |
|----|-----------------|---|------------|-----------------|
| 1 | Gawat Darurat | a. Kemampuan menangani life saving anak dan dewasa | 100 % | 100% |
| | | b. Jam buka Pelayanan Gawat Darurat | 24 Jam | 24 Jam |
| | | c. Pemberipelayanan gawat darurat yang bersertifikat yang masih berlaku (BLS/PPGD/GELS/ALS) | 100 % | 100 % |
| | | d. Ketersediaan tim penanggulangan bencana | 2 Tim | 2 Tim |
| | | e. Waktu tanggap pelayanan Dokter di Gawat Darurat | 100 % | 100 % |
| | | f. Kepuasan Pelanggan | 90 % | 92,51 % |
| | | g. Kematian pasien < 24 Jam | 0.002 | 0.019 |
| | | h. Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka | 100 % | 100 % |
| 2 | Rawat jalan | a. Dokter pemberi Pelayanan di Poliklinik Spesialis | 100 % | 100 % |
| | | b. Ketersediaan Pelayanan Spesialistik 4 Besar | 100 % | 100 % |
| | | c. Jam buka pelayanan | 100 % | 100 % |
| | | d. Waktu tunggu di rawat jalan | ≤ 60 Menit | 60 Menit |
| | | e. Kepuasan Pelanggan | ≥ 90% | 100 % |
| | | f. Pemeriksaan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskop TB | ≥ 60% | 100 % |

| | | | | |
|---|------------|---|--------|---------|
| | | g. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di RS | ≥ 60% | 100 % |
| 3 | Rawat Inap | a. Pemberi pelayanan di Rawat Inap Dokter Spesialis | 100 % | 100 % |
| | | b. Pemberi pelayanan di Rawat Inap Minimal Perawat D3 | 100 % | 100 % |
| | | c. Dokter penanggung jawab pasien rawat inap | 100 % | 100 % |
| | | d. Ketersediaan Pelayanan Rawat Inap 4 Besar | 100 % | 100 % |
| | | e. Jam Visite Dokter Spesialis | 100 % | 100 % |
| | | f. Kejadian infeksi pascaoperasi | ≤ 1,0 | 0,9 % |
| | | g. Kejadian Infeksi Nosokomial | ≤ 1,0 | 0,9 % |
| | | h. Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan / kematian | 100 % | 100 % |
| | | i. Kematian pasien > 48 jam | ≤ 0,2% | 0,9 % |
| | | j. Kejadian pulang paksa | ≤ 2% | 1,98 % |
| | | k. Kepuasan pelanggan | 90 % | 92,34 % |
| | | l. Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB | 90 % | 99,72 % |
| | | m. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di Rumah Sakit | 80 % | 99,72 % |
| | | n. Tidak adanya kejadian kematian pasien gangguan jiwa karena bunuh diri | N/A | N/A |
| | | o. Kejadian re-admission pasien gangguan jiwa dalam waktu ≤ 1 bulan | N/A | N/A |

| | | | | |
|---|---------------------|--|----------|--------|
| | | p. Lama hari perawatan Pasien gangguan jiwa | N/A | N/A |
| 4 | Kamar Operasi (OK) | a. Waktu tunggu operasi elektif | ≤ 2 Hari | 1 Hari |
| | | b. Kejadian Kematian di meja operasi | ≤ 1 % | 0 % |
| | | c. Tidak adanya kejadian operasi salah sisi | 100 % | 100 % |
| | | d. Tidak adanya kejadian operasi salah orang | 100 % | 100 % |
| | | e. Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi | 100 % | 100 % |
| | | f. Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing / lain pada tubuh pasien setelah operasi | 100 % | 100 % |
| | | g. Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi, dan salah penempatan anestesiendotracheal tube | ≤ 6 % | 0 % |
| 5 | Kamar Bersalin (VK) | a. Kejadian kematian ibu karena persalinan perdarahan | ≤ 1% | 0% |
| | | b. Kejadian kematian ibu karena persalinan pre-eklamsi | ≤ 30% | 0% |
| | | c. Kejadian kematian ibu karena persalinan sepsis | ≤ 0,2 % | 0% |
| | | d. Pemberi pelayanan persalinan normal oleh SpoG | 100 % | 100 % |
| | | e. Pemberi pelayanan persalinan normal oleh Bidan | 100 % | 100 % |
| | | f. Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit | 100 % | 100 % |
| | | g. Tim Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi | 100 % | 100 % |
| | | h. Kemampuan menangani BBLR 1500 gr – 2500 gr | 100 % | 100 % |
| | | i. Pertolongan persalinan melalui seksio cesaria | ≤ 20% | 92% |

| | | | | |
|---|--------------------|--|-------------|-----------|
| | | j. KB yang dilakukan oleh tenaga Kompeten Dokter Spesialis dan Dokter Umum terlatih | 100 % | 100 % |
| | | k. KB mantap yang mendapat konseling KB mantap bidan terlatih | 100 % | 100 % |
| | | l. Kepuasan Pelanggan | ≥ 80% | 96 % |
| 6 | Pelayanan Intensif | a. Rata rata pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama < 72 jam | ≤ 3% | 0% |
| | | b. Pemberi pelayanan Unit Intensif Dokter Speialias Anestesi | 100% | 100% |
| | | c. Pemberi pelayanan Unit Intensif Perawat Minimal D3 Mahir Anstestesi | 100% | 100% |
| 7 | Radiologi | a. Waktu tunggu hasil pelayanan thorax foto | ≤ 3 jam | 100 % |
| | | b. Pelaksana ekspertisi | 100 % | 100 % |
| | | c. Kejadian kegagalan pelayanan Rontgen | 100 % | 100 % |
| | | d. Kepuasan pelanggan | ≥ 80 % | 100 % |
| 8 | Laboratorium | a. Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium. | ≤ 120 menit | 107 menit |
| | | b. Pelaksana ekspertisi | 100 % | 100 % |
| | | c. Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksa laboratorium | 100 % | 100 % |
| | | d. Kepuasan pelanggan | ≥ 80% | 96 % |
| 9 | Rehabilitasi Medik | a. Kejadian Drop Out pasien terhadap pelayanan Rehabilitasi Medik yang di rencanakan | N/A | N/A |
| | | b. Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik | N/A | N/A |

| | | | | |
|----|----------------------------|---|------------|----------|
| | | c. Kepuasan Pelanggan | N/A | N/A |
| 10 | Farmasi | a. Waktu tunggu pelayanan Obat Jadi | ≤ 25 menit | 24 menit |
| | | b. Waktu tunggu pelayanan Obat Racikan | ≤ 90 | 62 menit |
| | | c. Tidak adanya Kejadian kesalahan pemberian obat | 100% | 100% |
| | | d. Kepuasan pelanggan | ≥ 80 % | 100 % |
| | | e. Penulisan resep sesuai formularium | 100% | 100% |
| 11 | Gizi | a. Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien | 100% | 100% |
| | | b. Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien | ≤ 25% | 21 % |
| | | c. Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diet | 100% | 100% |
| 12 | Transfusi Darah | a. Kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi | N/A | N/A |
| | | b. Kejadian Reaksi transfusi | N/A | N/A |
| 13 | Pelayanan Kesehatan Maskin | Pelayanan terhadap pasien Maskin yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan | N/A | N/A |
| 14 | Rekam Medik | a. Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan | 100% | 100% |
| | | b. Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas | 100% | 100% |
| | | c. Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan | ≤ 10 Menit | 9 menit |

| | | | | |
|----|------------------------------|---|------------|----------|
| | | d. Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap | ≤ 15 Menit | 11 Menit |
| 15 | Pengelolaan Limbah | a. Baku mutu limbah cair BOD | < 30 mg/L | 28mg/L |
| | | b. Baku mutu limbah cair COD | <80 mg/L | 75 mg/L |
| | | c. Baku mutu limbah cair TSS | < 30 mg/l | 28 mg/L |
| | | d. Baku mutu limbah cair pH | 6-9 | 7 |
| | | e. Pengelolaan limbah padat infeksius sesuai dengan aturan | 100 % | 100 % |
| 16 | Administrasi dan manajemen | a. Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan direksi | N/A | N/A |
| | | b. Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja | N/A | N/A |
| | | c. Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat | N/A | N/A |
| | | d. Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala | N/A | N/A |
| | | e. Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun | N/A | N/A |
| | | f. Cost recovery | N/A | N/A |
| | | g. Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan | N/A | N/A |
| | | h. Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap | N/A | N/A |
| | | i. Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu | N/A | N/A |
| 17 | Ambulance dan Kereta Jenazah | a. Waktu pelayanan ambulance/Kereta jenazah | N/A | N/A |
| | | b. Kecepatan memberikan pelayanan ambulance/Kereta jenazah di rumah sakit | N/A | N/A |

| | | | | |
|----|----------------------|---|-----|-------|
| | | c. Response time pelayanan ambulance oleh masyarakat yang membutuhkan | N/A | N/A |
| 18 | Pemulasaraan Jenazah | Waktu tanggap (response time) pelayanan pemulasaraan jenazah | N/A | N/A |
| 19 | IPSRs | a. Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat | N/A | N/A |
| | | b. Ketepatan waktu pemeliharaan alat | N/A | N/A |
| | | c. Peralatan laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi | N/A | N/A |
| 20 | Laundry dan CSSD | a. Tidak adanya kejadian linen yang hilang | N/A | N/A |
| | | b. Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap | N/A | N/A |
| 21 | PPI | a. Ada anggota Tim PPI yang terlatih | 75% | 100 % |
| | | b. Tersedia Alat Pelindung Diri (APD) di setiap instalasi/ departemen | 80% | 100% |
| | | c. Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial / HAI (Health Care Associated Infection) di RS | 95% | 100 % |

2.3.3. Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan

Tabel 2.31 (T-C. 2.4 Permendagri No 86 tahun 2017) Alokasi Anggaran UPTD RSUD Malingping Tahun 2017-2021

| Kode | Uraian | Realisasi Anggaran Pada Tahun | | | | |
|---|--|-------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| Alokasi Dana Fungsional UPTD RSUD Malingping | | | | | | |
| 5.2.1.04.01 | Belanja Pegawai BLUD | 1.063.800.000 | 1.177.850.000 | 1.523.045.265 | 2.016.605.967 | N/A |
| 5.2.2.38.01 | Belanja Barang dan Jasa BLUD | 5.809.540.421 | 6.683.562.387 | 10.355.338.377 | 14.569.091.470 | N/A |
| 5.2.3.96.01 | Belanja Modal BLUD | N/A | 251.959.100 | 692.711.388 | 218.648.675 | N/A |
| 5.1.01.99.99.9999 | Belanja Pegawai BLUD | N/A | N/A | N/A | N/A | 7.425.981.445 |
| 5.1.02.99.99.9999 | Belanja Barang dan Jasa BLUD | N/A | N/A | N/A | N/A | 11.769.911.036 |
| 5.2.02.99.99.9999 | Belanja Modal BLUD | N/A | N/A | N/A | N/A | 723.113.200 |
| Alokasi Dana APBD | | | | | | |
| RENSTRA MURNI | PROGRAM TATA KELOLA PEMERINTAHAN | | | | | |
| | Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan | 151.380.000 | 46.880.000 | 167.396.000 | 0 | |
| | Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca | 36.900.000 | 23.900.000 | 138.246.836 | 0 | |
| | Aset pada RSUD Malingping | | | | | |
| | Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor | 113.998.582.391 | 22.210.574.688 | 47.610.227.912 | 0 | |
| | Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor | 852.119.161 | 615.146.377 | 719.561.137 | 0 | |
| | Penyediaan barang dan jasa perkantoran | 6.004.904.299 | 5.215.499.944 | 6.874.902.082 | 0 | |

| | | | | | |
|--|---------------|---------------|----------------|----------------|--|
| Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah | 528.863.375 | 510.340.000 | 361.009.000 | 0 | |
| Peningkatan Kapasitas Aparatur Pada RSUD Malingping | 278.106.366 | 228.198.338 | 232.791.200 | 0 | |
| Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan RSUD Malingping | | | | | |
| Pengembangan Mutu dan Kerjasama RSUD Malingping | 127.095.800 | 88.490.000 | 76.741.231 | 40.700.000 | |
| Etika dan Mutu Pelayanan RSUD Malingping | 59.920.000 | 31.070.000 | 85.085.000 | 91.855.182 | |
| Peningkatan Pelayanan Keperawatan Rawat Inap | 27.400.000 | 53.170.000 | 95.981.000 | 113.096.600 | |
| Peningkatan Pelayanan Keperawatan Rawat Jalan dan Rawat Khusus | 36.610.000 | 41.200.000 | 84.269.000 | 108.339.500 | |
| Mutu Penunjang Medis RSUD Malingping | 3.198.792.762 | 3.983.718.814 | 4.618.779.543 | 32.275.245.271 | |
| Mutu Penunjang Non Medis RSUD Malingping | 1.173.246.600 | 1.456.084.897 | 1.029.046.492 | 4.148.555.542 | |
| Pelayanan Kesehatan (BLUD) | 6.873.140.421 | 8.113.371.487 | 12.571.095.029 | 16.804.346.112 | |
| Sarana Pendukung Pelayanan Kesehatan RSUD Malingping (DAK) | 0 | 2.651.046.491 | 0 | 0 | |
| Pelayanan Kesehatan RSUD Malingping (DAK) | | | | | |

| | | | | | | |
|---------------------------------|--|---|---|---|----------------|----------------|
| RENSTRA PERUBAHAN | Program Tata Kelola Pemerintahan (RSUD Malingping) | | | | | |
| | Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan | 0 | 0 | 0 | 149.010.000 | |
| | Penyusunan Laporan Kinerja Keunagan dan Neraca Aset | 0 | 0 | 0 | 145.427.909 | |
| | Pelayanan Tata Usaha pada RSUD Malingping | 0 | 0 | 0 | 36.617.348.183 | |
| PEMUTAKHIRAN PERMENDAGRI 050 | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI | | | | | |
| | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 0 | 0 | 0 | 0 | 26.825.607.034 |
| | Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | 0 | 0 | 0 | 0 | 133.695.000 |
| | Administrasi Umum Perangkat Daerah | 0 | 0 | 0 | 0 | 965.930.865 |
| | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | 0 | 0 | 0 | 0 | 449.168.200 |
| | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 0 | 0 | 0 | 0 | 19.197.036.197 |
| | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan | 0 | 0 | 0 | 0 | 1.457.508.096 |
| | Peningkatan Pelayanan BLUD | 0 | 0 | 0 | 0 | 19.914.585.831 |
| | PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT | | | | | |
| | Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP | 0 | 0 | 0 | 0 | 15.513.751.145 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|-------------|
| Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi | | | | | |
| Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi | 0 | 0 | 0 | 0 | 625.007.250 |

| Kode | Uraian | Realisasi Anggaran Pada Tahun | | | | |
|--|-------------------------------------|-------------------------------|---------------|----------------|----------------|----------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| Alokasi Dana Fungsional UPTD RSUD Malingping | | | | | | |
| 5.2.1.04.01 | Belanja Pegawai BLUD | 1.063.800.000 | 1.177.850.000 | 1.523.045.265 | 2.016.605.967 | N/A |
| 5.2.2.38.01 | Belanja Barang dan Jasa BLUD | 5.809.540.421 | 6.683.562.387 | 10.355.338.377 | 14.569.091.470 | N/A |
| 5.2.3.96.01 | Belanja Modal BLUD | N/A | 251.959.100 | 692.711.388 | 218.648.675 | N/A |
| 5.1.01.99.99.9999 | Belanja Pegawai BLUD | N/A | N/A | N/A | N/A | 7.425.981.445 |
| 5.1.02.99.99.9999 | Belanja Barang dan Jasa BLUD | N/A | N/A | N/A | N/A | 11.769.911.036 |
| 5.2.02.99.99.9999 | Belanja Modal BLUD | N/A | N/A | N/A | N/A | 723.113.200 |
| Alokasi Dana APBD | | | | | | |
| RENSTRA MURNI | PROGRAM TATA KELOLA PEMERINTAHAN | | | | | |
| | Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan | 151.380.000 | 46.880.000 | 167.396.000 | 0 | |

| | | | | | |
|--|-----------------|----------------|----------------|-------------|--|
| Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset pada RSUD Malingping | 36.900.000 | 23.900.000 | 138.246.836 | 0 | |
| Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor | 113.998.582.391 | 22.210.574.688 | 47.610.227.912 | 0 | |
| Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor | 852.119.161 | 615.146.377 | 719.561.137 | 0 | |
| Penyediaan barang dan jasa perkantoran | 6.004.904.299 | 5.215.499.944 | 6.874.902.082 | 0 | |
| Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah | 528.863.375 | 510.340.000 | 361.009.000 | 0 | |
| Peningkatan Kapasitas Aparatur Pada RSUD Malingping | 278.106.366 | 228.198.338 | 232.791.200 | 0 | |
| Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan RSUD Malingping | | | | | |
| Pengembangan Mutu dan Kerjasama RSUD Malingping | 127.095.800 | 88.490.000 | 76.741.231 | 40.700.000 | |
| Etika dan Mutu Pelayanan RSUD Malingping | 59.920.000 | 31.070.000 | 85.085.000 | 91.855.182 | |
| Peningkatan Pelayanan Keperawatan Rawat Inap | 27.400.000 | 53.170.000 | 95.981.000 | 113.096.600 | |
| Peningkatan Pelayanan Keperawatan Rawat Jalan dan Rawat Khusus | 36.610.000 | 41.200.000 | 84.269.000 | 108.339.500 | |

| | | | | | | |
|---------------------------------|--|---------------|---------------|----------------|----------------|----------------|
| | Mutu Penunjang Medis RSUD Malingping | 3.198.792.762 | 3.983.718.814 | 4.618.779.543 | 32.275.245.271 | |
| | Mutu Penunjang Non Medis RSUD Malingping | 1.173.246.600 | 1.456.084.897 | 1.029.046.492 | 4.148.555.542 | |
| | Pelayanan Kesehatan (BLUD) | 6.873.140.421 | 8.113.371.487 | 12.571.095.029 | 16.804.346.112 | |
| | Sarana Pendukung Pelayanan Kesehatan RSUD Malingping (DAK) | 0 | 2.651.046.491 | 0 | 0 | |
| | Pelayanan Kesehatan RSUD Malingping (DAK) | | | | | |
| RENSTRA PERUBAHAN | Program Tata Kelola Pemerintahan (RSUD Malingping) | | | | | |
| | Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan | 0 | 0 | 0 | 149.010.000 | |
| | Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset | 0 | 0 | 0 | 145.427.909 | |
| | Pelayanan Tata Usaha pada RSUD Malingping | 0 | 0 | 0 | 36.617.348.183 | |
| PEMUTAKHIRAN PERMENDAGRI 050 | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI | | | | | |
| | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 0 | 0 | 0 | 0 | 26.825.607.034 |
| | Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | 0 | 0 | 0 | 0 | 133.695.000 |
| | Administrasi Umum Perangkat Daerah | 0 | 0 | 0 | 0 | 965.930.865 |
| | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | 0 | 0 | 0 | 0 | 449.168.200 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|----------------|
| Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 0 | 0 | 0 | 0 | 19.197.036.197 |
| Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan | 0 | 0 | 0 | 0 | 1.457.508.096 |
| Peningkatan Pelayanan BLUD | 0 | 0 | 0 | 0 | 19.914.585.831 |
| PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT | | | | | |
| Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi | 0 | 0 | 0 | 0 | 15.513.751.145 |
| Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi | 0 | 0 | 0 | 0 | 625.007.250 |

| Kode | Uraian | Ratio Antara Realisasi Anggaran Tahun Ke | | | | | Rata - Rata Pertumbuhan | |
|--|------------------------------|--|-------|-------|-------|------|-------------------------|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Anggaran | Realisasi |
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | | |
| Alokasi Dana Fungsional UPTD RSUD Malingping | | | | | | | | |
| 5.2.1.04.01 | Belanja Pegawai BLUD | 98,15 | 46,36 | 39,33 | 85,95 | TDD | 0,043 | 00.06 |
| 5.2.2.38.01 | Belanja Barang dan Jasa BLUD | 90,08 | 72,71 | 99,52 | 77,71 | TDD | 00.30 | 00.02 |

| | | | | | | | | |
|-------------------|--|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 5.2.3.96.01 | Belanja Modal BLUD | TDD | 94,17 | 95,95 | 94,25 | TDD | 00.42 | 00.04 |
| 5.1.01.99.99.9999 | Belanja Pegawai BLUD | TDD | TDD | TDD | TDD | 90,33 | | |
| 5.1.02.99.99.9999 | Belanja Barang dan Jasa BLUD | TDD | TDD | TDD | TDD | 55,86 | | |
| 5.2.02.99.99.9999 | Belanja Modal BLUD | TDD | TDD | TDD | TDD | 94,66 | | |
| Alokasi Dana APBD | | | | | | | | |
| RENSTRA MURNI | PROGRAM TATA KELOLA PEMERINTAHAN | | | | | | | |
| | Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan | 30,72 | 93,31 | 97,39 | TDD | TDD | | |
| | Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset pada RSUD Malingping | 45,18 | 84,93 | 91,45 | TDD | TDD | | |
| | Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor | 18,85 | 92,41 | 98,59 | TDD | TDD | | |
| | Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor | 68,61 | 44,06 | 74,13 | TDD | TDD | | |
| | Penyediaan barang dan jasa perkantoran | 66,88 | 76,02 | 90,01 | TDD | TDD | | |
| | Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah | 95,98 | 99,94 | 82,63 | TDD | TDD | | |
| | Peningkatan Kapasitas Aparatur Pada RSUD Malingping | 77,36 | 43,47 | 96,00 | TDD | TDD | | |
| | Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan RSUD Malingping | | | | | | | |
| | Pengembangan Mutu dan Kerjasama RSUD Malingping | 68,28 | 89,85 | 81,41 | 99,37 | | | |
| | Etika dan Mutu Pelayanan RSUD Malingping | 26,28 | 91,98 | 75,38 | 83,46 | | | |
| | Peningkatan Pelayanan Keperawatan Rawat Inap | 194,05 | 86,92 | 91,98 | 92,39 | | | |
| | Peningkatan Pelayanan Keperawatan Rawat Jalan dan | | | | | | | |

| | | | | | | | | |
|---------------------------------|--|--------|--------|-------|-------|-------|--|--|
| | Rawat Khusus | 109,84 | 93,21 | 91,24 | 94,21 | | | |
| | Mutu Penunjang Medis RSUD Malingping | 114,34 | 90,83 | 88,18 | 98,50 | | | |
| | Mutu Penunjang Non Medis RSUD Malingping | 115,69 | 66,41 | 66,31 | 92,03 | | | |
| | Pelayanan Kesehatan (BLUD) | 94,13 | 67,61 | 73,95 | 78,80 | | | |
| | Sarana Pendukung Pelayanan Kesehatan RSUD Malingping (DAK) | 0,00 | 100,00 | 0,00 | 0,00 | | | |
| | Pelayanan Kesehatan RSUD Malingping (DAK) | | | | | | | |
| RENSTRA PERUBAHAN | Program Tata Kelola Pemerintahan (RSUD Malingping) | | | | | | | |
| | Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 99,87 | | | |
| | Penyusunan Laporan Kinerja Keunagan dan Neraca Aset | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 99,99 | | | |
| | Pelayanan Tata Usaha pada RSUD Malingping | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 94,31 | | | |
| PEMUTAKHIRAN PERMENDAGRI 050 | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI | | | | | | | |
| | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 98,89 | | |
| | Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 99,73 | | |
| | Administrasi Umum Perangkat Daerah | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 91,77 | | |
| | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 82,83 | | |
| | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 94,62 | | |

| | | | | | | | |
|---|------|------|------|------|-------|--|--|
| Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 95,50 | | |
| Peningkatan Pelayanan BLUD | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 66,26 | | |
| PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT | | | | | | | |
| Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 91,76 | | |
| Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 95,28 | | |

Tabel 2.32 (T-C. 2.4 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 tahun 2017)
 Anggaran dan Realisasi Pendapatan UPTD RSUD Malingping
 Tahun 2017–2021

| Kode | Uraian | Anggaran Pada Tahun Ke | | | | |
|-------------------|-----------------|------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| 4.1.2.16.02 | Pendapatan BLUD | 7.200.000.000 | 12.556.040.817 | 11.882.795.996 | 15.000.000.000 | N/A |
| 4.1.04.16.01.0001 | Pendapatan BLUD | N/A | N/A | N/A | N/A | 20.000.000.000 |

| Kode | Uraian | Realisasi Anggaran Pada Tahun | | | | |
|-------------------|-----------------|-------------------------------|---------------|----------------|----------------|----------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| 4.1.2.16.02 | Pendapatan BLUD | 9.885.203.951 | 8.218.711.962 | 15.778.880.322 | 20.535.628.142 | N/A |
| 4.1.04.16.01.0001 | Pendapatan BLUD | N/A | N/A | N/A | N/A | 26.777.733.471 |

| Kode | Uraian | Ratio Antara Realisasi Anggaran Tahun Ke | | | | | Rata - Rata Pertumbuhan | |
|-------------------|-----------------|--|-------|------------|--------|--------|-------------------------|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Anggaran | Realisasi |
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | | |
| 4.1.2.16.02 | Pendapatan BLUD | 137,2 9 | 65,46 | 132,7 9 | 136,90 | TDD | 0,29 | 0,28 |
| 4.1.04.16.01.0001 | Pendapatan BLUD | TDD | TDD | TDD | TDD | 133.89 | | |

N/A : Not Available (Data Tidak

Tersedia) TDD : Tidak Dapat Dihitung

2.4. TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN

2.4.1. Tantangan Pengembangan Pelayanan

Perkembangan dunia digital semakin maju pada dua dekade belakangan ini seiring dengan penemuan-penemuan baru pada sektor teknologi informatika. Revolusi industri 4.0 seakan tidak dapat ditahan lagi laju perkembangannya sejak mulai ditemukannya teknologi komunikasi dan informasi data 4G dan sebentar lagi akan memasuki era 5G. Terobosan baru dalam dunia digital 5G akan membuat komunikasi audiovisual nyaris tanpa jeda waktu meski hanya sepersekian detikpun karena didukung oleh kecepatan transfer data yang mencapai 1 *Giga Byte Per Second (GBPS)*.

Perkembangan dunia digital telah merambah ke semua sektor kehidupan termasuk sektor kesehatan. Teknologi dunia kesehatan semakin maju dan berkembang pesat dengan dukungan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Layanan jarak jauh yang sering disebut dengan Telemedicine semakin berkembang sehingga kebutuhan digitalisasi komputer dan jaringan internet menjadi landasan dasar dalam rangka pelayanan kesehatan secara digital komputerisasi.

Situasi tersebut telah menciptakan tantangan sekaligus peluang dalam dunia kesehatan khususnya layanan kesehatan rujukan di rumah sakit. RSUD Malingping telah melakukan identifikasi tantangan pengembangan pelayanan yang dibagi menjadi tantangan dari lingkungan internal dan tantangan dari lingkungan eksternal.

Tantangan dari lingkungan internal RSUD Malingping adalah sebagai berikut:

- 1). Pelayanan yang diberikan belum optimal dijalankan secara digital komputasi jaringan dan masih dominan yang dikerjakan secara manual konvensional.
 - Belum adanya Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS) yang mengintegrasikan seluruh pelayanan dari semua unit melalui sebuah jaringan.
 - Keterlambatan pelayanan dan tingkat kesalahan administrasi pelayanan yang tinggi karena masih dikerjakan secara manual sehingga potensi *human error* cukup tinggi.
 - Belum terintegrasinya layanan-layanan penunjang utama yaitu radiologi dan laboratorium dengan perangkat komputasi jaringan karena masih dikerjakan secara manual.

- Pelayanan farmasi yang masih dikerjakan secara manual berpotensi pada keterlambatan pelayanan, kesalahan pencatatan stok dan harga obat, potensi kehilangan pendapatan karena kesalahan pelayanan dan manajemen persediaan (*inventory*) yang masih belum tercatat dengan baik.
- 2). Indikator mutu pelayanan pada 3 instalasi induk masih dibawah standar pelayanan minimal.
- Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat yang merupakan salah satu komponen dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Instalasi Rawat Jalan masih dibawah standar.
 - Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang merupakan salah satu komponen dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Instalasi Rawat Inap dibawah 90 % sehingga masih berada dibawah standar.
 - Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di Instalasi IGD yang merupakan pintu gerbang dan etalase pelayanan rumah sakit masih sangat rendah.
- 3). Pertumbuhan jumlah tempat tidur pada ruang perawatan yang statis bahkan cenderung menurun karena adanya alih fungsi ruang perawatan saat terjadi wabah pandemi Covid-19.
- Pertambahan jumlah tempat tidur rawat inap tidak ada pertambahan yang tidak sebanding dengan kebutuhan sehingga seringkali terjadi “rebutan” antar DPJP yang akan merawat pasien.
 - Jumlah tempat tidur untuk ruang perawatan *critical care* dan *semi critical care* yaitu ICU, PICU dan NICU masih sangat kurang jika dibandingkan dengan kebutuhan karena keterbatasan SDM dan sarana prasarana ruang rawat khusus (*Critical Care* dan *Semi Critical Care*).
 - Wabah pandemi Covid-19 telah membuat RSUD Malingping melakukan kebijakan alih fungsi ruangan menjadi ruang khusus isolasi pasien Covid-19 sehingga alih-alih bertambah, justru yang terjadi adalah pengurangan jumlah tempat tidur rawat inap untuk pasien selain Covid- 19.
- 4). Pelayanan tindakan operasi di kamar operasi bedah sentral masih belum optimal
- Peralatan dan sarana prasarana pendukung pelayanan di kamar operasi seperti instrumen, Bahan Habis Pakai (BHP) dan obat-obatan depo farmasi kamar operasi masih sangat kurang.

- Kapasitas pelayanan di kamar operasi masih belum optimal secara kuantitatif maupun secara kualitatif (aspek mutu pelayanan dan *patien safety*).
 - Kapasitas dan kompetensi skill SDM di Kamar Operasi belum mengalami peningkatan dikarenakan keterbatasan program pendidikan dan pelatihan SDM tenaga kesehatan di Kamar Operasi.
- 5). Tata kelola kesehatan lingkungan (Kesling) khususnya pada aspek manajemen pengelolaan limbah rumah sakit masih belum sesuai dengan standar
- Belum optimalnya unit organisasi pengelola kesehatan lingkungan (Kesling) dikarenakan keterbatasan kapasitas, kuantitas dan kualitas SDM dengan latar belakang kompetensi ahli kesehatan lingkungan.
- 6). Pertambahan jenis layanan penunjang radiologi, laboratorium, BDRS dan rehabilitasi medis sangat statis
- Tarif pelayanan radiologi yang diatur dalam peraturan kepala daerah tentang tarif rumah sakit masih sangat rendah sehingga tidak mampu menutupi biaya pelayanan radiologi.
 - Banyaknya jenis-jenis pelayanan radiologi yang mampu dilakukan dan bahkan secara kenyataan di lapangan telah diberikan padahal belum memiliki tarif sehingga rumah sakit mengalami kehilangan potensi pendapatan rumah sakit.
 - Variasi jenis pelayanan di laboratorium dan BDRS masih sangat sedikit dikarenakan memang belum tercantum dalam tarif pelayanan rumah sakit meskipun peralatan dan teknologi di Laboratorium dan BDRS telah mampu memberikan pelayanan tersebut.
 - Jenis-jenis pelayanan rehabilitasi medik masih sangat terbatas dikarenakan keterbatasan SDM khususnya ahli terapis wicara dan okupasi terapi.

Tantangan pengembangan pelayanan yang berasal dari lingkungan eksternal RSUD Malingping adalah sebagai berikut:

- 1). Perkembangan dunia kedokteran dan perumahsakitannya yang mengarah pada pelayanan secara elektronik melalui sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah menuntut rumah sakit harus memiliki Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS) yang terintegrasi baik secara internal (antar unit organisasi) maupun secara eksternal dengan lembaga-lembaga pembiayaan seperti

BPJS Kesehatan dan berbagai stakeholder terkait seperti lembaga pengelola data kependudukan serta SISRUITE rujukan berjenjang dari Kementerian Kesehatan yang semuanya dilakukan secara daring (dalam jaringan).

- 2). Kedudukan serta lokasi geografis rumah sakit yang menjadi satu-satunya rumah sakit milik pemerintah provinsi di wilayah selatan propinsi Banten telah menjadikan RSUD Malingping sebagai pilihan tunggal sehingga permintaan (kebutuhan) pelayanan dari masyarakat sangat tinggi baik yang datang secara langsung maupun melalui sistem rujukan dari fasilitas kesehatan primer di bagian selatan Banten dan sekitarnya.
- 3). Kebutuhan atau rujukan pasien yang memerlukan perawatan termasuk perawatan khusus (*Critical Care* dan *Semi Critical Care*), tindakan operasi maupun pemeriksaan penunjang radiologi, laboratorium, BDRS dan Rehabilitasi Medik sangat tinggi karena kurangnya fasilitas kesehatan rujukan di wilayah selatan Propinsi Banten.
- 4). Kesadaran masyarakat akan kesehatan lingkungan serta dampak lingkungan di wilayah sekitar rumah sakit semakin tinggi sehingga menuntut manajemen tata kelola limbah rumah sakit yang baik, aman, bermutu dan dapat dipertanggungjawabkan guna menghindari tuntutan masyarakat yang berpotensi masuk ke dalam wilayah hukum.
- 5). Semakin tingginya harapan dan tuntutan (*ekspektasi*) masyarakat terhadap keterbukaan dan kualitas pelayanan lembaga publik termasuk rumah sakit termasuk juga semakin tingginya tingkat kesadaran masyarakat akan hak-hak nya sebagai pengguna layanan kesehatan di rumah sakit sehingga potensi masuk dalam wilayah *legal aspect* (ranah hukum) semakin besar.
- 6). Lokasi rumah sakit yang relatif jauh dari pusat-pusat perkotaan telah membuat dukungan pemeliharaan peralatan dari vendor-vendor penyedia peralatan kesehatan sangat lambat dan kurang sehingga mengganggu aktivitas pelayanan karena tidak berfungsinya alat-alat kesehatan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
- 7). Lokasi rumah sakit yang relatif sangat perifer membuat manajemen *supply* persediaan obat dan BHP, reagen laboratorium serta bahan kebutuhan kimia lainnya yang diperlukan mengalami keterlambatan sehingga sangat rawan terjadi kekosongan ataupun berkurangnya usia pemakaian karena mendekati *Expired Date* (ED).

2.4.2. Peluang Pengembangan Pelayanan

Meskipun RSUD Malingping banyak menghadapi tantangan, namun tidak dapat dipungkiri juga bahwa memiliki beberapa peluang pengembangan pelayanan berdasarkan kondisi lingkungan internal dan eksternal rumah sakit.

Peluang yang bersifat internal adalah sebagai berikut:

- 1). Status badan hukum kepemilikan RSUD Malingping sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPTD) milik Dinas Kesehatan Propinsi Banten telah menjadikan entitas dan identitas rumah sakit secara legal sangat kuat dan kokoh sebagai satu-satunya rumah sakit milik pemerintah di wilayah Propinsi Banten bagian selatan.
- 2). Status badan hukum RSUD Malingping sebagai rumah sakit milik Pemerintah Propinsi Banten yang telah ditetapkan sebagai rumah sakit yang mengimplementasikan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) memiliki keuntungan dalam dua sisi yaitu adanya peluang pengembangan pelayanan karena dukungan fleksibilitas pengelolaan keuangan, pengembangan pelayanan dalam kerangka praktik bisnis yang sehat sementara pada sisi kedua tetap mendapat dukungan anggaran dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah meskipun masih dibawah dari target yang diharapkan.
- 3). RSUD Malingping memiliki peralatan yang pada saat ini sangat sulit dimiliki oleh rumah sakit lain yaitu perangkat pengelola limbah medis padat incinerator. Memiliki peralatan incinerator sangat sulit dalam hal perizinan AMDAL sehingga saat ini lebih banyak rumah sakit pada akhirnya menjalin kerjasama pengelolaan limbah medis padat dengan perusahaan pengangkut dan pengolah limbah medis padat. Fakta ini memiliki keuntungan yang tinggi dan membuka peluang pengembangan layanan yang sangat besar sehingga menjadi kekuatan internal rumah sakit.
- 4). RSUD Malingping memiliki SDM dokter spesialis radiologi sub spesialis radiologi thorax yang sangat jarang, bahkan di wilayah Propinsi Banten hanya ada 2 dan salah satunya dimiliki oleh RSUD Malingping. Hal ini tentunya menjadi kekuatan SDM internal yang sangat kuat dalam rangka pengembangan pelayanan khususnya pelayanan radiologi. Peluang pengembangan radiologi dapat diarahkan ke pelayanan radiologi intervensi (terapeutik) yang pada saat ini masih sangat jarang dimiliki oleh rumah sakit sementara kebutuhan pelayanan tersebut di masyarakat meningkat dengan signifikan.

- 5). RSUD Malingping memiliki SDM dokter spesialis khususnya dokter-dokter operator di Kamar Operasi yang masih berusia sangat muda sehingga memiliki idealisme kuat dan produktifitas nya sangat tinggi. Kondisi ini membuka peluang pengembangan pelayanan tindakan-tindakan operasi dengan teknologi ilmu kedokteran kekinian.

Peluang yang berasal dari lingkungan eksternal adalah sebagai berikut:

- 1). RSUD Malingping merupakan satu-satunya rumah sakit di wilayah selatan Propinsi Banten yang mampu melayani pasien dengan berbagai penjaminan kesehatan termasuk program SKTM (Surat Keterangan Tidak Mampu) yang dijalankan oleh pemerintah Propinsi Banten.
- 2). RSUD Malingping merupakan rumah sakit rujukan di wilayah selatan Propinsi Banten dari berbagai fasilitas pelayanan kesehatan primer (13 Puskesmas dan berbagai fasilitas kesehatan primer swasta seperti dokter praktek mandiri dan klinik).
- 3). Banyaknya fasilitas kesehatan primer di sekitar wilayah selatan Propinsi Banten yang secara regulasi pasti membutuhkan fasilitas pengelolaan limbah medis padat dengan alat incinerator sehingga peluang menjalin kerjasama pengelolaan limbah medis padat sangat besar.
- 4). Belum adanya beberapa layanan khusus yang dikembangkan oleh fasilitas kesehatan di sekitar wilayah selatan Propinsi Banten dan sekitarnya seperti layanan Thallasemia dan Leukimia, layanan konseling pasien HIV-AIDS dan layanan khusus kejiwaan.
- 5). Belum adanya fasilitas kesehatan rujukan (rumah sakit) di sekitar wilayah selatan Propinsi Banten yang memiliki pelayanan pemeriksaan penunjang canggih seperti CT-Scan, MRI dan radiologi intervensi (terapeutik).
- 6). Secara geografis RSUD Malingping memiliki peluang pelayanan Telemedicine khususnya Teleradiologi kepada fasilitas-fasilitas kesehatan di wilayah selatan Propinsi Banten mengingat jarak dan cakupan area pelayanan yang sangat luas.
- 7). Belum adanya sarana fasilitas kesehatan yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan dalam memberikan pelayanan penyediaan obat PRB sehingga memberi peluang pengembangan pelayanan farmasi RSUD Malingping menjadi satu-satunya fasilitas kesehatan yang

menyediakan pelayanan obat PRB dalam Program JKN oleh BPJS Kesehatan.

2.4.3. Pengembangan Pelayanan Baru

Berdasarkan paparan tantangan dan peluang hasil dari kajian lingkungan internal dan lingkungan eksternal rumah sakit, maka terdapat beberapa peluang untuk pengembangan layanan baru di RSUD Malingping yaitu:

- 1). Pembukaan layanan tindakan operasi bedah dengan level lebih tinggi seperti pelayanan bedah syaraf, bedah mulut dan sebagainya yang belum ada di wilayah selatan Propinsi Banten padahal kebutuhan atau permintaan pelayanan spesifik tersebut sangat tinggi.
- 2). Pembukaan layanan pemeriksaan penunjang canggih seperti CT-Scan, MRI dan Radiologi Intervensi Terapeutik atau Radioterapi untuk kasus-kasus keganasan atau kondisi lain yang memerlukan layanan radioterapi.
- 3). Pembukaan layanan rawatan pasien gangguan kejiwaan dan pasien dengan ketergantungan obat (NAPZA) yang belum ada di wilayah selatan Propinsi Banten sehingga pasien-pasien yang memerlukan pelayanan tersebut harus dirujuk ke luar daerah yang jaraknya sangat jauh seperti ke Serang, Tangerang dan wilayah lainnya.
- 4). Pembukaan layanan *Medical Check Up (MCU)* terpadu dan menyeluruh termasuk pemeriksaan kesehatan rohani melalui pemeriksaan kesehatan jiwa dengan alat test MMPI yang menggunakan metode *Computer Assessment Test (CAT)* atau *Computer Based Test (CBT)*.
- 5). Pembukaan layanan khusus Thallasemia dan Leukimia, layanan konseling pasien HIV-AIDS yang belum tersedia di seluruh fasilitas kesehatan di sekitar wilayah selatan Propinsi Banten.
- 6). Pembukaan pelayanan pengelolaan limbah medis padat dengan alat incinerator kepada fasilitas kesehatan lain di sekitar wilayah selatan Propinsi Banten.
- 7). Pengembangan layanan medis jarak jauh (*telemedicine*) antar fasilitas kesehatan berupa telekonsultasi klinis, teleradiologi, teleultrasonografi dan teleelektrokardiografi dengan fasilitas kesehatan lain dalam rangka penegakan diagnosa, terapi dan pencegahan penyakit berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 20 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Telemedicine Antar Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

- 8). Pembukaan pelayanan apotek sebagai unit usaha instalasi Farmasi yang memberikan pelayanan obat PRB bagi peserta Program JKN oleh BPJS Kesehatan.
- 9). Pembukaan pelayanan rawatan rumah (*home care*) bagi pasien geriatri, pasien post tindakan operasi ataupun pasien lainnya bagi pasien yang domisili tinggalnya memiliki jarak tempuh ke fasilitas kesehatan sangat jauh.

BAB III
PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRETEGIS

3.1. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

Permasalahan dan isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi entitas (daerah atau masyarakat) dimasa datang. Suatu kondisi atau kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang. Karakteristik suatu isu strategis adalah kondisi atau hal yang bersifat penting, mendasar, akan berdampak pada masa depan, mendesak, bersifat kelembagaan atau keorganisasian dan menentukan tujuan di masa yang akan datang. Selain itu isu strategis juga dapat dimaknai sebagai potensi daerah yang belum terkelola, dan jika dikelola secara tepat dapat menjadi potensi modal pembangunan yang signifikan.

Pemerintah Provinsi Banten memiliki komitmen yang kuat untuk menghadirkan dan terus meningkatkan pelayanan kepada masyarakat di bidang kesehatan. Kesehatan merupakan salah satu urusan wajib pelayanan dasar pada aspek pelayanan umum. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Malingping sebagai salah satu Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan (FKRTL) di Provinsi Banten khususnya di wilayah Banten Selatan telah berada dalam persiapan untuk naik kelas dari C ke kelas B. Pada kelas tersebut, UPTD RSUD Malingping akan menjadi fasilitas kesehatan rujukan dan bisa memberikan layanan kesehatan bagi warga wilayah Banten Selatan.

Wilayah kerja pelayanan RSUD Malingping adalah sebagai berikut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Wilayah Kerja Pelayanan UPTD RSUD
Malingping

| NO | KECAMATAN | LUAS WILAYAH (Km) | JUMLAH DESA | JUMLAH PENDUDUK |
|----|------------|----------------------|----------------|--------------------|
| 1 | Banjarsari | 145,31 | 20 | 58193 |
| 2 | Malingping | 92,17 | 14 | 62367 |
| 3 | Wanasalam | 134,29 | 13 | 51955 |

| | | | | |
|----|--------------|---------|-----|--------|
| 4 | Cijaku | 91,34 | 10 | 27255 |
| 5 | Cihara | 150,41 | 9 | 29946 |
| 6 | Panggarangan | 172,52 | 11 | 35739 |
| 7 | Bayah | 153,74 | 11 | 41290 |
| 8 | Cilograng | 107,2 | 10 | 32136 |
| 9 | Cibeber | 383,15 | 22 | 54992 |
| 10 | Cigemblong | 58,31 | 9 | 19802 |
| 11 | Cikeusik | N/A | N/A | N/A |
| | Total | 1488,44 | 129 | 413675 |

Identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh UPTD RSUD Malingping telah dirumuskan dan disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah

| No | Masalah Pokok | Masalah | Akar Masalah |
|----|---|---|--|
| 1. | Belum tercapainya Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan kesehatan sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) | 1. Cakupan pelayanan yang masih belum sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat | <ul style="list-style-type: none"> a. Keterbatasan ruang perawatan dan tidak ada penambahan jumlah tempat tidur rawat inap b. Jumlah Tempat Tidur <i>Critical Care</i> dan <i>Semi Critical Care</i> yang masih sangat kurang c. Tidak ada penambahan jumlah layanan spesialis dan sub spesialis d. Jenis pelayanan tindakan operasi yang belum memenuhi kebutuhan dan ekspektasi masyarakat |
| | | 2. Aktivitas pelayanan belum memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) jaringan secara optimal dan masih dominan dikerjakan secara manual atau konvensional | <ul style="list-style-type: none"> a. Belum tersedianya SIMRS yang mumpuni dan mengintegrasikan seluruh proses aktivitas pelayanan di unit-unit <i>Reveune Centre</i> b. Pemanfaatan SIMRS belum optimal dan hanya pada beberapa titik pelayanan sehingga sebagian besar masih dikerjakan secara manual c. Lokasi dan kondisi geografis turut berperan dalam keterbatasan jaringan komunikasi secara online |
| | | 3. Pemeliharaan sarana, prasarana, fasilitas dan alat kesehatan yang belum sesuai standar dan belum optimal | <ul style="list-style-type: none"> a. Belum optimalnya dukungan pemeliharaan sarana prasarana dan fasilitas dari vendor-vendor penyedia dikarenakan lokasi jangkauan rumah sakit yang cukup jauh |

| | | | |
|----|---|--|--|
| | | | <p>b. Belum maksimalnya proses <i>supply</i> untuk obat-obatan, BHP, reagen dan bahan-bahan kimia dari para penyedia karena faktor lokasi sehingga banyak barang-barang yang diterima sudah mendekati masa <i>expired date</i></p> <p>c. Belum adanya program perencanaan pengadaan jangka panjang (1 tahun anggaran) yang menjamin ketersediaan obat-obatan, BHP, reagen dan bahan-bahan kimia guna mengantisipasi keterlambatan <i>supply</i> dari penyedia</p> |
| 2. | Belum optimalnya tata kelola aktivitas pelayanan dan manajemen organisasi rumah sakit | <p>1. Dukungan secara legalitas dalam bentuk aturan-aturan hukum yang memayungi aktivitas pelayanan masih belum optimal</p> <p>2. Perencanaan dan penyusunan program serta kegiatan, realisasi kegiatan serta pengendalian dan evaluasi yang belum optimal</p> | <p>a. Belum tersedianya aturan hukum terkait jenis-jenis pelayanan dan besaran tarif yang sesuai terhadap pelayanan-pelayanan yang sesungguhnya telah mampu dan rutin dikerjakan</p> <p>b. Belum optimalnya ketersediaan aturan-aturan hukum terkait tata kelola kelembagaan, tata kelola SDM dan tata kelola keuangan</p> <p>a. Belum tersedianya perencanaan strategis yang handal sebagai pedoman penyusunan rencana kerja tahunan</p> <p>b. Belum tersedianya program-program unggulan dalam rangka meraih peluang eksternal berdasarkan kekuatan internal</p> <p>c. Evaluasi terhadap pelaporan data-data aktivitas pelayanan belum</p> |

| | | | |
|----|--|--|---|
| | | | <p>menyentuh persoalan- persoalan pokok yang dihadapi rumah sakit</p> |
| | | 3. Tata kelola Kesehatan Lingkungan (Kesling) yang belum optimal | <p>a. Tata kelola unit pelaksana Kesehatan Lingkungan (Kesling) yang belum optimal.</p> <p>b. Pemanfaatan sarana prasarana dan fasilitas dalam tata kelola Kesehatan Lingkungan (Kesling) yang belum optimal.</p> <p>c. Pemanfaatan sarana prasarana alat pengelola limbah medis padat (<i>incinerator</i>) yang belum mampu menjangkau kebutuhan pasar secara eksternal.</p> |
| 3. | Belum optimalnya pendapatan operasional rumah sakit dan tata kelola keuangan | 1. Rasio realisasi pencapaian anggaran terhadap target masih cukup rendah dan fluktuatif bahkan cenderung menunjukkan trend menurun dalam 5 tahun terakhir | <p>a. Pengurangan jumlah tempat tidur karena relokasi dan alih fungsi menjadi ruang perawatan Covid-19 telah berdampak pada menurunnya jumlah tindakan-tindakan operasi yang menjadi salah satu primadona sumber pendapatan rumah sakit.</p> <p>b. Kebutuhan pembiayaan yang semakin tinggi pada masa wabah pandemi Covid-19 karena standar keamanan pelayanan bagi petugas dan pasien mengharuskan ketersediaan APD yang cukup menguras biaya dalam pengadaannya.</p> <p>c. Adanya peningkatan pendapatan dalam 2 tahun terakhir belum karena adanya pembayaran pelayanan pasien Covid-19 dari pemerintah belum menjadi kewaspadaan dan diantisipasi ketika sumber</p> |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | pendapatan tersebut hilang. |
| | | 2. Belum optimalnya tata kelola pengadaan barang dan jasa yang efektif dan efisien | <p>a. Belum optimalnya rencana kebutuhan obat, BHP, reagen dan bahan-bahan kimia lainnya dalam satu tahun anggaran ketika terdapat persoalan daya dukung supply dari penyedia sangat kurang sehingga banyak obat, BHP, reagen dan bahan-bahan kimia yang ketika diterima sudah mendekati waktu <i>expired date</i>.</p> <p>b. Mekanisme dan proses pengadaan barang dan jasa yang belum efektif dan efisien karena belum terintegrasi secara terpadu ke dalam SIMRS.</p> <p>c. Tata kelola unit organisasi pelaksana pengadaan barang dan jasa yang belum optimal sehingga belum efektif dan efisien.</p> |
| | | 3. Belum optimalnya manajemen kas dalam tata kelola keuangan | <p>a. Belanja jasa pelayanan belum disesuaikan dengan pendapatan secara accrual terutama terhadap pelayanan pasien Program JKN BPJS Kesehatan yang menggunakan sistem paket INA CBGs.</p> <p>b. Evaluasi terhadap potensi kehilangan pendapatan karena selisih jaminan antara tarif rumah sakit dengan pembayaran dari BPJS Kesehatan serta evaluasi terhadap piutang rumah sakit belum pernah dilakukan secara berkala dan menjadi rutinitas.</p> |

3.2. TELAAH VISI, MISI DAN PROGRAM KEPALA DAERAH SERTA WAKIL KEPALA DAERAH

Perencanaan Tahun 2023-2026 merupakan periode perencanaan pembangunan yang sedikit berbeda, karena Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2023-2026 bukan merupakan rencana atau janji kepala daerah terpilih. Hal ini disebabkan oleh telah berakhirnya RPJMD Provinsi Banten Tahun 2017-2022, sementara Pemilihan Kepala Daerah baru akan dilaksanakan secara serentak pada Tahun 2024.

Dengan kondisi ini, merujuk Pasal 201 ayat 8 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016, Pemerintah Provinsi Banten belum mempunyai dokumen RPJMD yang baru. Untuk menjaga kesinambungan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah provinsi, serta keselarasan program dan kegiatan pembangunan daerah provinsi dengan pembangunan nasional. Kementerian Dalam Negeri telah menerbitkan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2021 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bagi Daerah Dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir Pada Tahun 2022.

Berdasarkan hal tersebut, Pemerintah Provinsi Banten harus menyusun rencana pembangunan daerah sebagai dokumen perencanaan strategis daerah selama periode tahun 2023- 2026. Penyusunan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Banten Tahun 2023-2026 mengacu pada Peraturan Daerah Provinsi Banten Bomor 1 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJPD) Provinsi Banten Tahun 2005-2025, berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 dan berdasarkan hasil evaluasi RPJMD Provinsi Banten Tahun 2017-2022.

Dalam periode RPJPD Provinsi Banten Tahun 2005-2025, tahun 2023-2026 merupakan tahun pertama dari RPJMD ke-5, Tahun 2023-2025, yang merupakan tahap modernisasi. Arah kebijakan dan sasaran pokok RPJPD provinsi periode tersebut ditujukan untuk mencapai visi dan misi pembangunan dalam RPJPD. Visi pembangunan Provinsi Banten, sebagaimana tertuang dalam RPJPD Provinsi Banten Tahun 2005-2025, adalah "*Banten yang Maju, Mandiri, Sejahtera Berlandaskan Iman dan Taqwa*".

Untuk mewujudkan visi tersebut, dalam RPJPD Provinsi Banten Tahun 2005-2025, dirumuskan 4 (empat) misi pembangunan daerah, yaitu:

1. Mewujudkan Masyarakat Sejahtera yang Berakhlak Mulia, berbudaya,

- Sehat dan Cerdas;
2. Mewujudkan Perekonomian yang Maju dan Berdaya Saing secara Merata dan Berkeadilan;
 3. Mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup yang Lestari; dan
 4. Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintahan yang Baik, Bersih dan Berwibawa.

Dari keempat misi tersebut diatas, terdapat 2 misi yang membutuhkan keterlibatan dan peran serta kontribusi penting dari UPTD RSUD Malingping yaitu:

- a. Misi 1 : Mewujudkan Masyarakat Sejahtera yang Berakhlak Mulia, Berbudaya, Sehat dan Cerdas; dan
- b. Misi 4 : Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintahan yang Baik, Bersih dan Berwibawa.

Pada Misi Ke-1 terdapat beberapa tujuan dan salah satu diantaranya yang bersinggungan langsung dengan sektor kesehatan dan perumahsakitannya yaitu tujuan ke-3 yang berbunyi selengkapnya adalah : “Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat”.

Sedangkan pada Misi Ke-4 terdapat tujuan ke-3 yang selengkapnya berbunyi: “ Meningkatkan kualitas pelayanan penyelenggaraan pemerintahan” dan menjadi tujuan seluruh satuan kerja pemerintah daerah termasuk unit pelaksana teknis. Sehingga UPTD RSUD Malingping juga berkewajiban mendukung Gubernur dan Wakil Gubernur Banten mewujudkan peningkatan kualitas pelayanan penyelenggaraan pemerintahan.

Tabel 3.3 Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah Serta Wakil Kepala Daerah

- | |
|---|
| <ul style="list-style-type: none">▪ Visi Gubernur Banten: “Banten Mandiri, Maju, Sejahtera Berlandaskan Iman Dan Taqwa”▪ Misi 1 : “Mewujudkan Masyarakat Sejahtera yang Berakhlak Mulia, Berbudaya, Sehat dan Cerdas”▪ Misi 4 : “Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintahan yang Baik, Bersih, dan Berwibawa”▪ Tujuan 3 dari Misi 1 : “Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat” |
|---|

- Sasaran 3 dari Misi 1 : “Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan masyarakat”
- Tujuan 3 dari Misi 4 : “Meningkatkan kualitas pelayanan penyelenggaraan pemerintahan”
- Sasaran 3 dari Misi 4 : “Meningkatnya pelayanan umum dan kemasyarakatan”

| Tupoksi RSUD Malingping | Permasalahan | Faktor Penghambat | Faktor Pendorong |
|---|---|---|--|
| <p>Tugas pokok: Memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna</p> <p>Fungsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penyelenggaraan pelayanan medis dan non medis; b. Penyelenggaraan pelayanan penunjang medis dan non medis; c. Penyelenggaraan pelayanan dan asuhan keperawatan; d. Penyelenggaraan pelayanan rujukan; e. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan; f. Penyelenggaraan administrasi umum dan keuangan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Cakupan pelayanan yang masih belum sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat. 2. Aktivitas pelayanan belum memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) jaringan secara optimal dan masih dominan dikerjakan secara manual atau konvensional. 3. Pemeliharaan sarana, prasarana, fasilitas dan alat kesehatan yang belum sesuai standar dan belum optimal. 4. Dukungan secara legalitas dalam bentuk aturan-aturan hukum yang | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penambahan jumlah tempat tidur, jenis-jenis pelayanan spesialis dan sub spesialis, jenis tindakan operasi dan sarana prasarana fasilitas sulit diimplementasikan karena kurangnya dukungan regulasi, dukungan anggaran dan dukungan ketersediaan SDM. 2. Pembangunan dan pengembangan SIMRS yang <i>handal dan</i> mampu mengintegrasikan semua berbagai jenis pelayanan mengalami hambatan karena keterbatasan dukungan perangkat keras (<i>hardware</i>), perangkat lunak | <ol style="list-style-type: none"> 1. Potensi peningkatan cakupan pelayanan karena tuntutan kebutuhan serta peluang lingkungan eksternal sangat tinggi dikaitkan dengan kedudukan, eksistensi serta lokasi rumah sakit berdasarkan kondisi geografi dan data demografi. 2. Kebutuhan pelayanan berbasis digital komputasi jaringan melalui SIMRS sangat tinggi karena tuntutan kebutuhan perkembangan dunia teknologi di era revolusi industri 4.0. 3. Status badan hukum UPTD RSUD Malingping yang menjalankan PPK- BLUD membuka |

| | | | |
|--|---|--|---|
| | <p>memayungi aktivitas pelayanan masih belum optimal.</p> <p>5. Perencanaan dan penyusunan program serta kegiatan, realisasi kegiatan serta pengendalian dan evaluasi yang belum optimal.</p> <p>6. Tata kelola Kesehatan Lingkungan (Kesling) yang belum optimal</p> <p>7. Rasio realisasi pencapaian anggaran terhadap target masih cukup rendah dan fluktuatif bahkan cenderung menunjukkan trend menurun dalam 5 tahun terakhir</p> <p>8. Belum optimalnya tata kelola pengadaan barang dan jasa yang efektif dan efisien.</p> <p>9. Belum optimalnya manajemen kas dalam tata kelola keuangan.</p> | <p>(software) dan SDM (brainware).</p> <p>3. Belum tersedianya program pemeliharaan sarana prasarana fasilitas dan peralatan kesehatan yang terpadu, terukur dan dapat dicapai.</p> <p>4. Ketersediaan dokumen-dokumen tata kelola rumah sakit sebagai regulasi internal belum secara lengkap tersedia karena dokuman tata kelola atau <i>Hospital byLaws</i> rumah sakit belum tersedia dengan lengkap dan paripurna.</p> <p>5. Rumah sakit belum memiliki dokumen perencanaan yang handal, berwawasan kedepan akan tetapi tetap terukur dan dapat dicapai.</p> <p>6. Rumah sakit belum optimal dalam menjalankan program upaya kesehatan lingkungan dan upaya penyehatan lingkungan.</p> <p>7. danya kondisi pandemi telah mengurangi jumlah utilisasi pasien non Covid-19 meskipun cukup terbantu</p> | <p>peluang menjalin berbagai kerjasama dengan penyedia jasa pemeliharaan dengan berbagai skema.</p> <p>4. Tuntutan keharusan rumah sakit yang menjalankan PPK-BLUD memiliki dokumen pengaturan internal rumah sakit dalam bentuk Hospital byLaws atau Pola Tata Kelola Rumah Sakit mendorong rumah sakit menyusun, merumuskan dan menetapkan dokumen Pola Tata Kelola Rumah Sakit yang lengkap dan paripurna.</p> <p>5. Tuntutan rumah sakit sebagai UPTD maupun sebagai entitas yang menjalankan proses bisnis yang sehat dalam kerangka PPK-BLUD mengharuskan memiliki dokumen perencanaan yang mampu menjawab tantangan serta meraih peluang yang ada.</p> <p>6. Adanya tuntutan dan kewajiban setiap fasilitas kesehatan melaksanakan upaya kesehatan</p> |
|--|---|--|---|

| | | | |
|--|--|---|---|
| | | <p>dengan adanya pembayaran klaim Covid dari pemerintah yang nilainya cukup tinggi.</p> <p>8. Persoalan terletak pada manajemen rantai pasokan atau <i>Supply Chain Management (SCM)</i> karena jarak lokasi dan kondisi geografis lingkungan rumah sakit.</p> <p>9. Tata kelola keuangan dan manajemen piutang serta manajemen kas belum memiliki payung hukum ataupun dokumen-dokumen sebagai pedoman atau acuan.</p> | <p>lingkungan dan kesehatan lingkungan berdasarkan regulasi serta adanya ancaman pidana bagi faskes yang tidak menjalankannya .</p> <p>7. Adanya kekhawatiran periode pasca pandemi namun rumah sakit terlambat melakukan <i>recovery</i> dalam hal pelayanan sehingga akan berdampak pada <i>cash flow</i> rumah sakit.</p> <p>8. Tingginya barang stok persediaan (<i>inventory</i>) obat, BHP, reagen dan bahan-bahan kimia yang mendekati atau sudah expired date menjadi faktor kerugian yang sangat tinggi bagi rumah sakit sehingga harus segera dilakukan pembenahan.</p> <p>9. Tuntutan PPK-BLUD rumah sakit yang mengarah pada kemandirian, transparansi dan akuntabilitas keuangan mendorong rumah sakit harus membenahi tata kelola keuangan khususnya dalam manajemen kas.</p> |
|--|--|---|---|

3.3. TELAAH RENSTRA KEMENTERIAN KESEHATAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024, Kementerian Kesehatan telah merumuskan visi di bidang kesehatan berdasarkan penjabaran dari visi Presiden terpilih sebagaimana dijabarkan dalam RPJMN 2020-2024 yaitu *“Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”*.

Adapun visi bidang Kesehatan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan sebagaimana tertuang dalam Renstra Kementerian Kesehatan adalah *“Menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri dan berkeadilan”*.

Untuk mencapai visi bidang kesehatan tersebut, Kementerian Kesehatan telah menetapkan misi di bidang kesehatan sebagai penjabaran dari misi Presiden RI Tahun 2020-2024 yaitu:

1. Menurunkan angka kematian ibu dan bayi;
2. Menurunkan angka stunting pada balita;
3. Memperbaiki pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional; dan
4. Meningkatkan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri.

Dalam rangka mewujudkan misi Presiden tahun 2020-2024 khususnya dalam bidang kesehatan, maka Kementerian Kesehatan telah menetapkan 5 (lima) tujuan strategis yaitu:

1. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup;
2. Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan;
3. Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat;
4. Peningkatan sumber daya kesehatan; dan
5. Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif.

Untuk mencapai tujuan-tujuan strategis bidang kesehatan yang telah ditetapkan, maka Kementerian Kesehatan telah merumuskan arah kebijakan pembangunan kesehatan nasional yaitu meningkatkan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta dengan penguatan pelayanan kesehatan dasar (*primary health care*) dan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif, didukung oleh

inovasi dan pemanfaatan teknologi. Arah kebijakan nasional tersebut dicapai melalui lima strategi, yaitu peningkatan kesehatan ibu, anak dan kesehatan reproduksi; percepatan perbaikan gizi masyarakat untuk pencegahan dan penanggulangan permasalahan gizi ganda; peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit; pembudayaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS); dan penguatan sistem kesehatan.

Adanya faktor penghambat dan pendorong dari pelayanan UPTD RSUD Malingping dapat mempengaruhi permasalahan pelayanan UPTD RSUD Malingping. Faktor penghambat dan pendorong tersebut dapat ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra K/L dalam hal ini Renstra Kementerian Kesehatan. Telaahan faktor-faktor tersebut disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.4 Telaah Rencana Strategis Kementerian Kesehatan

| Sasaran Jangka Menengah Renstra Kementerian Kesehatan | Permasalahan | Faktor Penghambat | Faktor Pendorong |
|---|---|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kesehatan ibu, anak dan gizi masyarakat; 2. Meningkatnya ketersediaan dan mutu fasyankes dasar dan rujukan; 3. Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat; 4. Meningkatnya akses, kemandirian dan mutu kefarmasian dan alat kesehatan 5. Meningkatnya pemenuhan SDM Kesehatan dan kompetensi sesuai standar; 6. Terjaminnya pembiayaan kesehatan; 7. Meningkatnya sinergisme pusat dan daerah serta meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih; dan 8. Meningkatnya efektivitas pengelolaan litbangkes dan sistem informasi kesehatan untuk pengambilan keputusan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Cakupan pelayanan yang masih belum sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat. 2. Sarana, prasarana, fasilitas dan alat kesehatan yang belum sesuai dengan standar Rumah Sakit Kelas B dan kebutuhan pelayanan. 3. Pemeliharaan sarana, prasarana, fasilitas dan alat kesehatan yang belum sesuai standar dan belum optimal. 4. Penataan organisasi dan kelembagaan yang belum optimal. 5. Perencanaan dan penyusunan program serta kegiatan, realisasi kegiatan serta pengendalian dan evaluasi yang belum optimal. 6. Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang belum optimal. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembang an pelayanan yang tidak berjalan 2. Pembangunan gedung perawatan tidak terlaksana. 3. Kemampuan belanja barang modal rumah sakit turun karena pendapatan turun. 4. Kemampuan belanja kegiatan pemeliharaan barang modal rumah sakit turun karena pendapatan turun. 5. Tata kelola kelembagaan (<i>Corporate Governance</i>) yang tidak sehat. 6. Belum memiliki Rencana Strategis (Renstra) 5 tahunan dan Rencana Kerja (Renja) tahunan yang berkualitas. 7. Tata kelola SDM yang tidak baik. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan arah pengembangan rumah sakit yang jelas, terarah dan terukur. 2. Dukungan anggaran, kebijakan dan regulasi untuk pengembangan pelayanan dan pembangunan gedung fisik, sarana prasarana dan alat kesehatan. 3. Perbaikan secara menyeluruh tata kelola kelembagaan. 4. Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) 5 tahunan dan Rencana Kerja (Renja) tahunan yang berkualitas. 5. Perbaikan tata kelola SDM, keuangan dan pengadaan barang dan jasa. |

3.4. TELAAH RTRW DAN KLHS

Optimalisasi peran dan fungsi kawasan strategis provinsi sebagai penggerak utama (*prime mover*) pertumbuhan wilayah dan fungsi pusat-pusat kegiatan nasional, wilayah dan lokal secara terpadu dan didukung infrastruktur yang memadai dan mantap, serta tingginya peran serta masyarakat dan dunia usaha dalam jasa pelayanan publik. Tahap RPJM ke-5 Provinsi Banten memasuki era modernisasi dengan mempertahankan keunggulan daerah sehingga keberlanjutan kesejahteraan masyarakat mampu ditempuh. Sampai dengan RPD 2023-2026 ini disusun Ranperda Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Banten Tahun 2022-2042 masih belum disahkan. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja Pasal 18 menyebutkan beberapa perubahan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 Pasal 7A bahwa RPJZWP-3-K diintegrasikan kedalam RTRW Provinsi, termasuk juga nantinya penyusunan KLHS berdasarkan Perda RTRW.

Tujuan penataan ruang wilayah provinsi Banten adalah mewujudkan ruang wilayah provinsi banten sebagai simpul penyebaran primer nasional-internasional yang strategis, aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan melalui pengembangan pusat-pusat pertumbuhan yang mendukung ketahanan sumber daya alam, industri dan pariwisata.

Adapun rencana revisi struktur ruang pada Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Banten Tahun 2010-2030 yang berpengaruh terhadap keberadaan RSUD Malingping antara lain sebagai berikut:

- a. Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) Kawasan Panimbang, Kawasan Bayah, dan Kawasan Maja;
- b. Pusat Kegiatan Lokal (PKL) Kawasan Labuan, Kawasan Cibaliung, Kawasan Malingping, Kawasan Anyar, Kawasan Baros, Kawasan Ciruas, Kawasan Kronjo, Kawasan Tigaraksa, Kawasan Pagedangan, Kawasan Pontang, Kawasan Cipanas, dan Kawasan Cikeuruh Wetan;
- c. Rencana Pengembangan sistem jaringan transportasi angkutan massal cepat terpadu berbasis jalan di seluruh Wilayah Provinsi Banten;
- d. Rencana pembangunan jalan prospektif di wilayah Provinsi Banten;
- e. Peningkatan kapasitas dan kualitas jaringan jalan Provinsi;
- f. Rencana pembangunan sistem jaringan transportasi angkutan massal

- cepat terpadu berbasis jalan di seluruh wilayah Provinsi Banten;
- g. Rencana pengembangan pembangkit tenaga listrik;
 - h. Rencana pengembangan jaringan transmisi tenaga listrik; dan
 - i. Pengembangan sistem jaringan telekomunikasi hingga mencapai pelosok wilayah.

Pola Ruang pada Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Banten Tahun 2010-2030 telah dilakukan revisi sebagai berikut:

1. Kawasan hutan lindung seluas lebih kurang 10.387,29 ha di Kabupaten Serang, Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Lebak, Kabupaten Tangerang dan Kota Cilegon. Kawasan hutan lindung di Provinsi Banten terdiri dari:
 - a. Kawasan yang memberikan perlindungan terhadap kawasan bawahannya yakni kawasan resapan air;
 - b. Kawasan perlindungan setempat meliputi sempadan pantai, sempadan sungai, kawasan sekitar danau atau waduk, kawasan sekitar mata air, kawasan lindung geologi dan RTH perkotaan;
 - c. Kawasan suaka alam, pelestarian alam dan cagar budaya meliputi kawasan cagar alam, taman nasional, taman hutan raya banten, taman wisata alam dan cagar budaya dan ilmu pengetahuan; dan
 - d. Kawasan rawan bencana meliputi rawan banjir, rawan tsunami, rawan gempa bumi, rawan kebakaran hutan dan lahan, rawan cuaca ekstrim, angin topan dan puting beliung, rawan tanah longsor, rawan kekeringan dan rawan gagal teknologi.
2. Kawasan Budidaya dengan luas lebih kurang 779.800,93 ha, meliputi:
 - a. Kawasan peruntukan hutan produksi seluas lebih kurang 84.217,45 ha;
 - b. Kawasan peruntukan pertanian seluas lebih kurang 196.000,10 ha;
 - c. Kawasan peruntukan perkebunan seluas lebih kurang 191.065,09 ha di Kabupaten Serang, Kota Serang, Kabupaten Pandeglang dan Kabupaten Lebak;
 - d. Kawasan peruntukan perikanan diarahkan untuk pengembangan perikanan tangkap, kawasan budidaya perikanan, dan kawasan pengolahan ikan seluas lebih kurang 1.620,02 ha di seluruh wilayah Provinsi Banten;
 - e. Kawasan peruntukan pertambangan meliputi kawasan peruntukan pertambangan mineral logam, mineral bukan logam dan batuan;

- f. Kawasan peruntukan industri seluas lebih kurang 54.459,93 ha tersebar di seluruh wilayah Provinsi Banten;
- g. Kawasan peruntukan pariwisata seluas lebih kurang 2.598,05 ha;
- h. Kawasan peruntukan permukiman seluas lebih kurang 249.840,27 ha; dan
- i. Kawasan peruntukan lainnya meliputi kawasan andalan nasional, pertahanan keamanan, kawasan untuk pelayanan umum dan kawasan lainnya.

Permasalahan utama pada urusan Lingkungan Hidup adalah kondisi lingkungan hidup yang belum baik dan masih rendahnya kualitas air, udara dan air laut karena belum optimalnya pengendalian pencemaran lingkungan, pengelolaan sampah limbah B3 dan peranserta serta ketaatan masyarakat atau pelaku usaha dalam pengelolaan lingkungan hidup, belum optimalnya perencanaan pengelolaan lingkungan hidup, belum optimalnya pengelolaan keanekaragaman hayati, belum optimalnya pemberdayaan masyarakat hukum adat, penghargaan, peningkatan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup, belum optimalnya pengawasan izin lingkungan dan penegakan hukum serta belum optimalnya pengelolaan limbah B3 dan penanganan sampah.

Perencanaan dan implementasi pembangunan saat ini harus dapat menjamin keberlanjutan proses pembangunan bagi generasi yang akan datang. Oleh karena itu, konsep pembangunan berkelanjutan perlu dikedepankan untuk meminimalisir degradasi mutu lingkungan yang akan dan sudah terjadi saat ini.

Permasalahan lainnya yang perlu penanganan adalah belum optimalnya mitigasi resiko bencana, yang disebabkan oleh penurunan kualitas air, udara, air laut, akibat pencemaran dan kerusakan lingkungan. Hal ini dilihat berdasarkan masih rendahnya nilai IKLH Banten sebesar 62,73 dimana sebelumnya mencapai 62,94. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan kualitas lingkungan hidup dibandingkan tahun sebelumnya. Potensi pencemaran udara ini dikarenakan semakin banyaknya kendaraan dan pembangunan wilayah industri di Banten. Selain itu Indeks Kualitas Air (IKL) dipengaruhi oleh kualitas air sungai yang banyak mengandung bahan kimia dimana

air limbah industri dan rumah tangga menjadi faktor memburuknya kualitas air sungai. Beberapa sungai yang tercemar antara lain Cidurian, Ciujung, Cisadane dan Cimanceri.

Hal lainnya adalah belum optimalnya mitigasi, kesiapsiagaan dan tanggap darurat bencana. Risiko bencana harus tetap menjadi perhatian dalam pembangunan wilayah. Wilayah rawan bencana telah diidentifikasi. Indeks Risiko Bencana di Provinsi Banten memiliki ancaman bencana yang beragam, diantaranya tsunami dan gempa bumi karena berdekatan dengan Selat Sumatera dan jalur cincin api. Bencana tsunami Selat Sunda pada tahun 2018 memberikan dampak yang relatif besar, yaitu korban jiwa serta kerusakan dan kerugian infrastruktur dan perekonomian. Selain itu, Kota Cilegon memiliki pusat industri besar yang dapat meningkatkan risiko bencana jika aspek mitigasinya tidak dikelola dengan baik. Berdasarkan Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI) 2020, Provinsi Banten memiliki indeks risiko 149,08 (tinggi).

Tabel 3.5 Telaah Implikasi RTRW Dan KLHS RPJMD Provinsi Banten
Terhadap UPTD RSUD Malingping

| | | | |
|--|--|---|--|
| | <p>yang sangat sensitif.</p> <p>3. Pembangunan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) belum optimal karena belum disesuaikan dengan KLHS dalam RPJMD Provinsi Banten.</p> <p>4. UPTD RSUD Malingping belum menjalankan secara optimal program Rencana Penanggulangan Bencana atau <i>Hospital Disaster Plan</i>.</p> | <p>pemeliharaan SPAL dan hasil pemeriksaan baku mutu air limbah belum dilaksanakan secara optimal dan berkala.</p> <p>4. Program penanggulangan bencana atau <i>Hospital Disaster Plan</i> memerlukan komitmen yang kuat dari seluruh civitas hospitalia rumah sakit dari mulai pimpinan tertinggi sampai pada pelaksana di lapangan.</p> | <p>bencana khususnya gempa bumi dan tsunami telah mengharuskan rumah sakit membuat program penanggulangan bencana atau Hospital Disaster Plan secara holistik, terintegrasi dan harus dapat diimplementasikan.</p> |
|--|--|---|--|

3.5. PENENTUAN ISU-ISU STRATEGIS

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi pelayanan pada UPTD RSUD Malingping melalui kajian dan review terhadap dokumen tugas pokok fungsi rumah sakit, dokumen Rencana Strategis Kementerian Kesehatan, dampak atau implikasi RTRW Provinsi Banten dan KLHS Provinsi Banten maka kemudian dilakukan penentuan isu-isu strategis. Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan Renstra UPTD RSUD Malingping untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis akan meningkatkan akseptabilitas prioritas program dan kegiatan, dapat dioperasionalkan dan dapat dipertanggungjawabkan. Penyusunan Renstra antara lain dimaksudkan agar layanan UPTD RSUD Malingping selalu dapat menyelaraskan diri dengan lingkungan dan aspirasi pengguna layanan. Oleh karena itu, perhatian kepada mandat dari masyarakat dan lingkungan eksternalnya merupakan perencanaan dari luar ke dalam yang tidak boleh diabaikan.

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi UPTD RSUD Malingping adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau

dikedepankan dalam penyusunan Renstra karena dampaknya yang signifikan bagi UPTD RSUD Malingping di masa datang. Suatu kondisi atau kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Metode penentuan isu-isu strategis di UPTD RSUD Malingping dilakukan melalui kajian lingkungan internal berupa identifikasi permasalahan pelaksanaan Renstra sebelumnya dan juga melalui kajian analisis lingkungan eksternal berupa kondisi yang menciptakan peluang dan ancaman bagi UPTD RSUD Malingping di masa lima tahun mendatang.

Hasil kajian lingkungan internal UPTD RSUD Malingping telah berhasil merumuskan beberapa isu strategis yaitu sebagai berikut:

- 1) Masih relatif rendahnya Indikator Kepuasan Masyarakat (IKM) yang menggambarkan mutu pelayanan dan dikonfirmasi dengan data capaian indikator mutu pelayanan pada 3 instalasi induk yang masih dibawah standar pelayanan minimal.
- 2) Aktivitas *business process* dalam pelayanan yang belum sepenuhnya berbasis komputer jaringan dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi khususnya di bidang kesehatan turut berperan terhadap kecepatan dan ketepatan pelayanan sehingga berdampak pula pada kualitas layanan yang ditunjukkan dengan hasil capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang masih relatif rendah.
- 3) Pertumbuhan cakupan pelayanan rawat inap secara kuantitas mengalami stagnasi sebagai akibat dari tidak adanya penambahan jumlah tempat tidur rumah sakit khususnya pada ruang perawatan *Critical Care* dan *Semi Critical Care* ditambah lagi adanya alih fungsi beberapa ruang rawat inap menjadi ruang perawatan khusus Covid-19.
- 4) Pengembangan diversifikasi jenis pelayanan tindakan operasi sesuai dengan kompetensi SDM dan ketersediaan peralatan cenderung lambat sehingga tidak mampu menangkap berbagai peluang dan potensi pengembangan pelayanan yang dibutuhkan oleh masyarakat.
- 5) Pertambahan jenis-jenis pelayanan penunjang yang masih kurang progresif dibandingkan dengan ketersediaan SDM yang kompeten dan

- dibutuhkan oleh masyarakat.
- 6) Tata kelola kesehatan lingkungan (Kesling) khususnya pada aspek manajemen pengelolaan limbah rumah sakit masih belum sesuai dengan standar untuk menjawab berbagai isu pengelolaan lingkungan yang semakin disadari oleh masyarakat.
 - 7) Status badan hukum kepemilikan RSUD Malingping sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPTD) milik Dinas Kesehatan Propinsi Banten telah menjadikan entitas dan identitas rumah sakit secara legal sangat kuat dan kokoh sebagai satu-satunya rumah sakit milik pemerintah di wilayah Propinsi Banten bagian selatan.
 - 8) Pemanfaatan SDM ahli dan kompeten yang dimiliki oleh UPTD RSUD Malingping masih kurang karena regulasi pentarifan yang belum mengakomodasi kompetensi SDM untuk memberikan pelayanan yang relatif jarang dimiliki oleh rumah sakit padahal sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

Sedangkan hasil kajian lingkungan eksternal UPTD RSUD Malingping telah mampu merumuskan isu-isu strategis yaitu sebagai berikut:

- 1) Pergeseran kehidupan manusia dalam revolusi industri 4.0 telah memicu perkembangan dunia kedokteran dan perumahsakitian mengarah pada pelayanan secara elektronik melalui sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sehingga rumah sakit harus memiliki Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS) yang handal dan terintegrasi baik secara internal (antar unit organisasi) maupun secara eksternal.
- 2) Kedudukan serta lokasi geografis rumah sakit yang menjadi satu-satunya rumah sakit milik pemerintah provinsi di wilayah selatan propinsi Banten telah membuka banyak sekali peluang pengembangan pelayanan dan peningkatan kapasitas ruang perawatan biasa maupun ruang perawatan khusus karena kebutuhan masyarakat maupun fasilitas kesehatan di sekitar rumah sakit.
- 3) Kesadaran masyarakat akan kesehatan lingkungan serta dampak lingkungan di wilayah sekitar rumah sakit semakin tinggi sehingga menuntut manajemen tata kelola limbah rumah sakit yang baik, aman, bermutu dan dapat dipertanggungjawabkan guna menghindari tuntutan masyarakat yang berpotensi masuk ke dalam wilayah hukum.
- 4) Semakin tingginya harapan dan tuntutan (*ekspektasi*) masyarakat

terhadap keterbukaan dan kualitas pelayanan lembaga publik termasuk rumah sakit termasuk juga semakin tingginya tingkat kesadaran masyarakat akan hak-hak nya sebagai pengguna layanan kesehatan di rumah sakit sehingga potensi masuk dalam wilayah *legal aspect* (ranah hukum) semakin besar.

- 5) Lokasi rumah sakit telah menciptakan berbagai peluang sekaligus permasalahan khususnya dalam aspek manajemen rantai pasokan (Suplly Chain Management) baik berupa maupun jasa dari berbagai vendor penyedia yang pada akhirnya akan mengganggu aktivitas pelayanan sehingga menurunkan potensi pendapatan rumah sakit sekaligus juga menurunkan tingkat kepuasan masyarakat.
- 6) Letak dan lokasi UPTD RSUD Malingping di wilayah selatan Provinsi Banten memiliki peluang menjadi rumah sakit pusat rujukan dari berbagai fasilitas kesehatan sekitar dalam berbagai pelayanan tingkat lanjut termasuk pelayanan pengelolaan limbah medis padat yang peralatan nya sudah dimiliki oleh rumah sakit dan sangat dibutuhkan oleh fasilitas kesehatan di wilayah Provinsi Banten bagian selatan.
- 7) Cakupan area pelayananyang luas dengan jarak jangkauan yang cukup jauh telah memberikan peluang UPTD RSUD Malingping mengembangkan pelayanan Telemedicine yang secara regulasi sudah ada dan dapat dijalankan dalam beberapa pelayanan tertentu secara terbatas.
- 8) Fasiltas pelayanan khususnya farmasi rumah sakit memiliki peluang untuk berkontribusi terhadap pendapatan rumah sakit dalam bentuk pengembangan pelayanan penyediaan obat- obatan PRB dalam Program JKN yang dijalankan oleh BPJS Kesehatan.

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dan meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah semua program dan kegiatan dalam melaksanakan misi Gubernur dan Wakil Gubernur yang dicanangkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun mendatang.

Tujuan adalah pernyataan sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu sampai dengan 5 (lima) tahun mendatang dalam bentuk gambaran arah strategis organisasi yang digunakan guna meletakkan kerangka prioritas dengan terfokus pada arah program dan kegiatan perangkat daerah dalam mewujudkan misi Gubernur dan Wakil Gubernur Banten.

Dalam RPJPD Provinsi Banten tahun 2005-2025 terdapat 2 misi yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan yaitu Misi Pertama adalah *“Mewujudkan Masyarakat Sejahtera yang Berakhlak Mulia, Berbudaya, Sehat dan Cerdas”* serta Misi Keempat adalah *“Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintahan yang Baik, Bersih dan Berwibawa”*. UPTD RSUD Malingping memiliki kewajiban membantu Gubernur dan Wakil Gubernur Banten dalam mewujudkan Misi Pertama melalui Tujuan Ke-1 yaitu *“Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat”* dan Misi Keempat melalui Tujuan Ke-3 yaitu *“Meningkatkan kualitas pelayanan penyelenggaraan pemerintahan”*.

Berdasarkan pada 2 tujuan tersebut diatas yang berperan sebagai tonggak penyanggawa perwujudan Misi Pertama dan Misi Keempat, kemudian dirumuskan tujuan dan sasaran UPTD RSUD Malingping sebagai penjabaran pelaksanaan dengan disesuaikan pada tugas pokok dan fungsi rumah sakit sebagai salah satu perangkat daerah. Sehingga tujuan dari UPTD RSUD Malingping dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat; dan
2. Meningkatkan tata kelola kelembagaan perangkat daerah.

4.2. Sasaran

Sasaran merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategik yang berfokus pada tindakan dan alokasi sumber daya dalam

kegiatan atau aktivitas. Sasaran adalah rumusan dan penjabaran dari tujuan yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh UPT RSUD Malingping Proponsi Banten dalam jangka waktu tertentu. Perumusan sasaran mendasarkan pada tugas dan fungsi perangkat daerah atau kelompok sasaran yang dilayani. Berdasarkan pada klausul ini, maka rumusan sasaran juga harus memperhatikan kesesuaian dengan tugas pokok dan fungsi UPT RSUD Malingping Proponsi Banten sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas yang memberikan pelayanan publik di bidang kesehatan. Setiap tujuan yang telah ditetapkan kemudian dirumuskan sasaran masing-masing dengan dilengkapi indikator dari setiap tujuan dan sasaran tersebut.

Perumusan tujuan, sasaran, indikator dan target UPT RSUD Malingping Proponsi Banten Tahun 2023-2026 selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan UPT RSUD Malingping

| NO | TUJUAN | SASARAN | INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN | TARGET KINERJA TUJUAN / SASARAN | | | |
|----|---|---|--|---------------------------------------|------|------|------|
| | | | | PADA TAHUN KE- | | | |
| | | | | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 |
| 1 | Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat | a. Menurunnya angka kesakitan, kecacatan dan kematian | Prosentase Elemen Penilaian Akreditasi RS yang memenuhi SNARS | 83% | 84% | 85% | 86% |
| | | b. Meningkatnya cakupan pelayanan kepada masyarakat | Prosentase Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) | 87% | 88% | 89% | 90% |
| 2 | Meningkatkan tata kelola kelembagaan perangkat daerah | a. Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah | Tercapaiannya Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) | 78% | 79% | 80% | 90% |
| | | b. Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintah yang akuntabel, efektif dan efisien. | Capaian SAKIP (sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) UPT RSUD Malingping | B | BB | BB | A |

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan kebijakan adalah merupakan tahapan atau langkah-langkah yang berisi rumusan perencanaan komprehensif dalam mencapai tujuan dan sasaran dengan efektif dan efisien. Dasar dari penentuan strategi dan kebijakan adalah dengan melakukan kajian evaluasi terhadap tujuan dan sasaran pada perencanaan strategis periode sebelumnya kemudian disesuaikan dengan tujuan serta sasaran yang akan dicapai berdasarkan pada gambaran permasalahan dan isu-isu strategis.

Rumusan strategi berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran dapat dicapai yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan. Selain itu perumusan strategi juga memperhatikan masalah yang telah dirumuskan pada tahap perumusan masalah. Rumusan strategi akan mengimplementasikan bagaimana sasaran akan dicapai dengan serangkaian arah kebijakan sehingga strategi diturunkan dalam sejumlah arah kebijakan dan program sebagai operasionalisasi dari upaya-upaya nyata dalam mewujudkan misi dan tujuan UPTD RSUD Malingping.

Perumusan strategi dan kebijakan dalam bentuk arah kebijakan berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh UPTD RSUD Malingping pada tahun 2023-2026 selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.1 Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan UPTD RSUD

Malingping

| Visi Gubernur Banten: <i>“Banten yang Maju, Mandiri, Sejahtera Berlandaskan Iman dan Taqwa”</i> | | | |
|--|---|---|---|
| Misi 1: <i>“Mewujudkan Masyarakat Sejahtera yang Berakhlak Mulia, Berbudaya, Sehat dan Cerdas”</i> | | | |
| Tujuan | Sasaran | Strategi | Arah Kebijakan |
| Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat | 1. Menurunnya angka kesakitan, kecacatan dan kematian | Meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit | <p>a. Meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) melalui pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) pada instalasi induk rumah sakit dan secara bertahap ke seluruh instalasi dan unit pelayanan di UPTD RSUD Malingping.</p> <p>b. Menjadikan UPTD RSUD Malingping terakreditasi secara paripurna untuk seluruh jenis pelayanan sesuai dengan standar mutu akreditasi yang telah ditetapkan.</p> <p>c. Mengimplementasikan seluruh standar mutu pelayanan yang telah terakreditasi dalam praktik pelayanan di lapangan sehingga status akreditasi bukan hanya sekedar pemenuhan dokumen belaka.</p> |
| | | | |

| | | | |
|--|---|--------------------------------|--|
| | 2. Meningkatnya cakupan pelayanan kepada masyarakat | Meningkatkan cakupan pelayanan | <ul style="list-style-type: none"> a. Memenuhi standar gedung fisik bangunan dan sarana prasarana pelayanan pasien serta alat kesehatan yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar. b. Memanambah kapasitas jumlah tempat tidur perawatan khususnya perawatan <i>intensif</i> dan <i>semi intensif</i> sesuai dengan kebutuhan pelayanan. c. Menambah jenis-jenis layanan spesialisik dan sub spesialisik yang belum ada dan disesuaikan dengan standar kemampuan dan kebutuhan pelayanan. d. Memenuhi standar Sumber Daya Manusia (SDM) Tenaga Kesehatan dari aspek kuantitas sesuai standar kebutuhan dan aspek kualitas dan kapabilitas sesuai standar kualifikasi dan kompetensi profesional. |
|--|---|--------------------------------|--|

Misi 4: “Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintahan yang Baik, Bersih dan Berwibawa”

| Tujuan | Sasaran | Strategi | Arah Kebijakan |
|---|---|---|--|
| Meningkatkan tata kelola kelembagaan perangkat daerah | 1. Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah | Memenuhi kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran, kepegawaian dan keuangan | <ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kapabilitas dan profesionalisme aparatur penyelenggara pelayanan publik. b. Memenuhi standarisasi gedung fisik bangunan dan kebutuhan sarana prasarana serta alat-alat yang menunjang kebutuhan |

| | | | |
|--|---|--|---|
| | | | <p>administrasi perkantoran, kepegawaian dan keuangan.</p> <p>c. Memenuhi standar gedung fisik bangunan dan kebutuhan sarana pelayanan publik sesuai dengan standar kebutuhan fasilitas umum (Fasum) pada lembaga pelayanan publik.</p> |
| | <p>2. Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah</p> | <p>Meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan kinerja perangkat daerah</p> | <p>a. Meningkatkan kualitas dokumen perencanaan strategis dan rencana kerja tahunan.</p> <p>b. Meningkatkan kedisiplinan pelaporan rumah sakit melalui sistem pelaporan rumah sakit maupun RS online.</p> <p>c. Meningkatkan nilai capaian SAKIP.</p> <p>d. Meningkatkan kualitas dalam penyusunan dokumen monitoring, evaluasi dan pelaporan kinerja perangkat daerah.</p> |

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAAN SERTA PENDANAAN INDIKATIF

Dalam rangka mewujudkan sasaran organisasi dengan indikator sasaran sebagai tolak ukur keberhasilannya, maka UPTD RSUD Malingping Provinsi Banten menetapkan Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif untuk pelaksanaan program pelayanan kesehatan kurun waktu 2023-2026. Karena bersifat indikatif, maka perencanaan kebutuhan pendanaan tidak dapat dijadikan sebagai patokan yang bersifat nilai pasti. Akan tetapi kebutuhan pendanaan akan disesuaikan dengan situasi dan kondisi tahunan yang akan dijabarkan dalam Rencana Kerja (Renja) tahunan.

Penyusunan program dan kegiatan mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 98 Tahun 2018 Tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah.

Dalam mendukung rencana program dan kegiatan perlu didukung pula dengan pendanaan yang memadai. Sumber pendanaan UPT RSUD Malingping melalui APBD Kabupaten meliputi Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dana Bagi Hasil seperti DBH CHT, DBHPR, Bantuan Provinsi Banten, Pendapatan Asli Daerah, Hibah dan pendapatan lain yang sah.

Rencana program, kegiatan, kelompok sasaran dan pendanaan Indikatif dan indikator kinerja UPT RSUD Malingping yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai RSUD Malingping dalam tahun 2023-2026 sebagaimana pada tabel 6.1. sebagai berikut:

Tabel 6.1 (Tabel C.27 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 tahun 2017) Rencana Program dan Kegiatan UPTD RSUD Malingping Provinsi Banten

| Tujuan | Sasaran | Program / Kegiatan | Tujuan, Sasaran, Kode | Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah | | Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab |
|---|--|---|---|--|---|-----------------|--------|-----------------|--------|-----------------|--------|-----------------|---|---------|--|
| | | | | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Target | Rp (Jt) | |
| | | | | | Target | Rp (Jt) | Target | Rp (Jt) | Target | Rp (Jt) | Target | Rp (Jt) | | | |
| Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat | Menurunnya angka kesakitan, kecacatan dan kematian | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi/Perencanaan Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Persentase Ketercapaian dari Seluruh Kegiatan pada Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi Capaian SAKIP Perangkat Daerah | N/A | 100% | 101.832.045.176 | 100% | 112.549.767.794 | 100% | 120.841.244.573 | 100% | 130.870.844.030 | | | UPT RSUD Malingping |
| | | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | N/A | 100% | 16.750.000 | 100% | 18.425.000 | 100% | 20.267.500 | 100% | 22.294.250 | | | UPT RSUD Malingping |
| | | Koordinasi dan | Jumlah | N/A | 100% | 10.750.0 | 100% | 11.825 | 100% | 13.007 | 100% | 14.308 | | | UPT RSUD |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|-----|------|-----------|------|------------|------|------------|------|------------|--|--|---------------------|
| | | Penyusunan Dokumen RKA-SKPD | Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD | | | 00 | | .000 | | .500 | | .250 | | | Malingping |
| | | Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD | Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi | N/A | 100% | 10.750.00 | 100% | 11.825.000 | 100% | 13.007.500 | 100% | 14.308.250 | | | UPT RSUD Malingping |
| | | | Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD | | | | | | | | | | | | |
| | | Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD | Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD | N/A | 100% | 5.150.000 | 100% | 5.665.000 | 100% | 6.231.500 | 100% | 6.854.650 | | | UPT RSUD Malingping |
| | | Koordinasi dan | Jumlah | N/A | 100% | 5.150.000 | 100% | 5.665.000 | 100% | 6.231.500 | 100% | 6.854.650 | | | UPT RSUD |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|--|---|--|-----|------|-------------|------|-------------|------|-------------|------|-------------|--|--|---------------------|
| | Penyusunan Perubahan DPA-SKPD | Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD | | | 0 | | 000 | | 500 | | 650 | | | Malingping |
| | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | N/A | 100% | 110.312.000 | 100% | 121.343.200 | 100% | 133.477.520 | 100% | 146.825.272 | | | UPT RSUD Malingping |
| | Evaluasi Kinerja | Jumlah Laporan | N/A | 100% | 16.500.0 | 100% | 18.150 | 100% | 19.965 | 100% | 21.961 | | | UPT RSUD |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|---|-----|------|--------------------|------|------------------------|------|------------------------|------|------------------------|--|--|------------------------|
| | | Perangkat Daerah | Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | | | 00 | | .000 | | .000 | | .500 | | | Malingping |
| | | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | Persentase ketercapaian administrasi keuangan perangkat daerah | N/A | 100% | 32.261.7 55.024 | 100% | 35.487 .930.5 26 | 100% | 39.036 .723.5 79 | 100% | 42.940 .395.9 37 | | | UPT RSUD Malingping |
| | | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN | N/A | 100% | 31.365.4 60.024 | 100% | 34.502 .006.0 26 | 100% | 37.952 .206.6 29 | 100% | 41.747 .427.2 92 | | | UPT RSUD Malingping |
| | | Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN | Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Veri fi kasi Keuangan SKPD | N/A | 100% | 619.924. 000 | 100% | 681.91 6.400 | 100% | 750.10 8.040 | 100% | 825.11 8.844 | | | UPT RSUD Malingping |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|--|-----|------|---------------|------|---------------|------|---------------|------|---------------|--|--|---------------------|
| Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD | Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD | N/A | 100% | 274.421.000 | 100% | 301.863.100 | 100% | 332.049.410 | 100% | 365.254.351 | | | UPT RSUD Malingping |
| Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan | Jumlah Dokumen Bahan Tanggapan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Pemeriksaan | N/A | 100% | 1.950.000 | 100% | 2.145.000 | 100% | 2.359.500 | 100% | 2.595.450 | | | UPT RSUD Malingping |
| Administrasi Umum Perangkat Daerah | Persentase ketercapaian Administrasi Umum perangkat daerah | N/A | 100% | 1.443.196.270 | 100% | 1.587.515.897 | 100% | 1.746.267.487 | 100% | 1.920.894.235 | | | UPT RSUD Malingping |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|-----|------|-----------------|------|-----------------|------|-----------------|------|-----------------|--|--|------------------------|
| | | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Peneran g a n Bangunan Kantor | Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Peneran g an Bangunan Kantor yang Disediakan | N/A | 100% | 94.899.0 00 | 100% | 104.38 8.900 | 100% | 114.82 7.790 | 100% | 126.31 0.569 | | | UPT RSUD Malingping |
| | | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan | N/A | 100% | 246.788. 670 | 100% | 271.46 7.537 | 100% | 298.61 4.291 | 100% | 328.47 5.720 | | | UPT RSUD Malingping |
| | | Penyediaan Bahan Logistik Kantor | Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan | N/A | 100% | 65.250.0 00 | 100% | 71.775 .000 | 100% | 78.952 .500 | 100% | 86.847 .750 | | | UPT RSUD Malingping |
| | | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan | N/A | 100% | 589.958. 600 | 100% | 648.95 4.460 | 100% | 713.84 9.906 | 100% | 785.23 4.897 | | | UPT RSUD Malingping |
| | | Penyelenggaraa n Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | Jumlah Laporan Penyelenggara a n Rapat Koordinasi dan Konsultasi | N/A | 100% | 446.300. 000 | 100% | 490.93 0.000 | 100% | 540.02 3.000 | 100% | 594.02 5.300 | | | UPT RSUD Malingping |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|-----|------|---------------|------|---------------|------|---------------|------|---------------|--|---------------------|
| | | SKPD | | | | | | | | | | | | |
| | | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | Persentase Ketercapaian Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | N/A | 100% | 1.059.529.000 | 100% | 2.900.000.000 | 100% | 2.500.000.000 | 100% | 3.050.000.000 | | UPT RSUD Malingping |
| | | Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya | Jumlah Paket Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya | N/A | 100% | 309.529.000 | 100% | 400.000.000 | 100% | 500.000.000 | 100% | 550.000.000 | | UPT RSUD Malingping |
| | | Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | Jumlah Paket Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | N/A | 100% | - | 100% | 1.000.000.000 | 100% | - | 100% | - | | UPT RSUD Malingping |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|-----|------|----------------|------|----------------|------|----------------|------|----------------|--|--|---------------------|
| Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | Jumlah Paket Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | N/A | 100% | 750.000.000 | 100% | 1.500.000.000 | 100% | 2.000.000.000 | 100% | 2.500.000.000 | | | UPT RSUD Malingping |
| Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Persentase tersusunya laporan jasa penunjang urusan pemerinthan daerah | N/A | 100% | 33.073.377.882 | 100% | 36.380.715.670 | 100% | 40.145.287.237 | 100% | 44.305.290.961 | | | UPT RSUD Malingping |
| Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan | N/A | 100% | 2.300.000.000 | 100% | 2.530.000.000 | 100% | 2.909.500.000 | 100% | 3.345.925.000 | | | UPT RSUD Malingping |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|--|---|---|-----|------|--------------------|------|------------------------|------|------------------------|------|------------------------|--|--|------------------------|
| | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan | N/A | 100% | 30.773.3 77.882 | 100% | 33.850 .715.6 70 | 100% | 37.235 .787.2 37 | 100% | 40.959 .365.9 61 | | | UPT RSUD Malingping |
| | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan | Persentase Ketercapaian Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan | N/A | 100% | 1.818.82 5.000 | 100% | 2.000. 707.50 0 | 100% | 2.200. 778.25 0 | 100% | 2.420. 856.07 5 | | | UPT RSUD Malingping |
| | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | Jumlah Paket Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | N/A | 100% | 770.820. 000 | 100% | 847.90 2.000 | 100% | 932.69 2.200 | 100% | 1.025. 961.42 0 | | | UPT RSUD Malingping |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|---|-----|------|----------------|------|----------------|------|----------------|------|----------------|--|--|---------------------|
| Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | Jumlah Paket Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | N/A | 100% | 349.085.000 | 100% | 383.993.500 | 100% | 422.392.850 | 100% | 464.632.135 | | | UPT RSUD Malingping |
| Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | Jumlah Paket Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | N/A | 100% | 199.200.000 | 100% | 219.120.000 | 100% | 241.032.000 | 100% | 265.135.200 | | | UPT RSUD Malingping |
| Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | Jumlah Paket Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | N/A | 100% | 499.720.000 | 100% | 549.692.000 | 100% | 604.661.200 | 100% | 665.127.320 | | | UPT RSUD Malingping |
| Peningkatan Pelayanan BLUD | Persentase Ketercapaian Peningkatan dan Penunjang Pelayanan BLUD | N/A | 100% | 32.000.000.000 | 100% | 34.000.000.000 | 100% | 35.000.000.000 | 100% | 36.000.000.000 | | | UPT RSUD Malingping |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|-----------------------------------|-----|------|----------------|------|----------------|------|----------------|------|----------------|--|--|---------------------|
| | Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD | Operasional Pelayanan Rumah Sakit | N/A | 100% | 32.000.000.000 | 100% | 34.000.000.000 | 100% | 35.000.000.000 | 100% | 36.000.000.000 | | | UPT RSUD Malingping |
|--|--|-----------------------------------|-----|------|----------------|------|----------------|------|----------------|------|----------------|--|--|---------------------|

BAB VII
KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Indikator kinerja UPTD RSUD Malingping secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian dan tujuan sasaran RPD yang ditampilkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 7.1 Indikator Kinerja UPTD RSUD Malingping Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPD Provinsi Banten

| No | Indikator | Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD | Target Capaian Setiap Tahun | | | | Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPD |
|----|---|---|-----------------------------|------|------|------|--|
| | | | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | |
| 1 | Prosentase Elemen Penilaian Akreditasi RS yang memenuhi SNARS | 77% | 83% | 84% | 85% | 86% | 86% |
| 2 | Prosentase Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) | 75% | 87% | 88% | 89% | 90% | 90% |
| 3 | Tercapaiannya Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) | 70% | 78% | 79% | 80% | 90% | 90% |
| 4 | Capaian SAKIP (sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) UPTD RSUD Malingping | B | B | BB | BB | A | A |

BAB VIII PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) UPTD RSUD Malingping tahun 2023-2026 ini disusun dalam rangka menjalankan kewajiban sebagai salah satu perangkat daerah dalam rangka mendukung perwujudan visi misi dan tujuan pemerintah daerah.

Penyusunannya Renstra UPTD RSUD Malingping tahun 2023-2026 ini sangat spesial sekali karena akan diberlakukan pada masa transisi karena telah berakhirnya RPJMD Provinsi Banten Tahun 2017-2022, sementara Pemilihan Kepala Daerah baru akan dilaksanakan secara serentak pada Tahun 2024. Sehingga Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2023-2026 bukan merupakan rencana atau janji kepala daerah terpilih.

Dalam situasi masa transisi ini kemudian terbitlah Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2021 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bagi Daerah Dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir Pada Tahun 2022 sehingga Pemerintah Provinsi Banten akhirnya menyusun Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Banten Tahun 2023-2026 mengacu pada Peraturan Daerah Provinsi Banten Bomor 1 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJPD) Provinsi Banten Tahun 2005-2025, berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 dan berdasarkan hasil evaluasi RPJMD Provinsi Banten Tahun 2017-2022.

Renstra UPTD RSUD Malingping tahun 2023-2026 disusun sebagai panduan bagi RSUD Malingping dalam melaksanakan strategi pada 5 (lima) tahun ke depan. Oleh karena itu konsistensi, kerjasama, transparansi dan inovasi serta rasa tanggung jawab tinggi diperlukan guna pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam Renstra dengan kaidah-kaidah pelaksanaan sebagai berikut:

1. Seluruh komponen pada RSUD Malingping dan seluruh pemangku kepentingan agar mendukung pencapaian target-target sebagaimana yang telah ditetapkan di dalam Renstra RSUD Malingping tahun 2023-2026.
2. Seluruh komponen pada RSUD Malingping dan seluruh pemangku kepentingan agar melaksanakan program-program yang tercantum di dalam Renstra RSUD Malingping Tahun 2023-2026 dengan sebaik-baiknya.

3. Renstra ini harus dijadikan pedoman dalam menyusun rencana kerja tahunan RSUD Malingping selama periode Renstra.
4. Renstra dijadikan dasar evaluasi kinerja SKPD dan laporan pelaksanaan Renstra SKPD.
5. Renstra RSUD Malingping tahun 2023-2026 memuat kajian strategis dan penetapan kebijakan strategis RSUD Malingping untuk 5 tahun yang akan datang. Beberapa indikator keberhasilan pelaksanaan juga telah ditetapkan sebagai target yang harus dicapai. Untuk implementasi Renstra tersebut dibutuhkan komitmen yang tinggi, kerja keras, dedikasi, loyalitas dari seluruh jajaran Rumah Sakit.

Renstra RSUD Malingping tahun 2023-2026 ini diharapkan dapat mengantarkan RSUD Malingping menjadi lebih baik dalam pelayanan kesehatan rujukan kepada masyarakat di wilayah Provinsi Banten bagian selatan khususnya Kabupaten Lebak dan sekitarnya serta dukungan seluruh pemangku kepentingan terutama Pemerintah Provinsi Banten sehingga cita-cita Gubernur Banten yang tertuang dalam visi Gubernur Banten yaitu "*Banten yang Maju, Mandiri, Sejahtera Berlandaskan Iman dan Taqwa*" dapat tercapai dan terwujud. Aamiin YRA.

Pj. GUBERNUR BANTEN,

ttd.

AL MUKTABAR

Salinan sesuai dengan aslinya
Plt. KEPALA BIRO HUKUM,



HADI PRAWOTO, S.H.

Pembina Tk.I/IVb

NIP. 19670619 199403 1 002